

Ellen G. White Estate

---

# TESTIMONIES ON SABBATH-SCHOOL WORK

ELLEN G. WHITE

---

**Kesaksian tentang  
Pekerjaan Sekolah  
Sabat**

---

**Ellen G. White**

**1900**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Pendahuluan.....	iv
Bab 1-Sekolah Sabat dan Ibadah Gereja.....	6
Bab 2-Penggunaan Alat Bantu.....	8
Bab 3-Selidiki Kitab Suci .....	9
Bab 4-Tugas Sekolah Sabat di Perkemahan-Pertemuan dan di Rumah.....	11
Bab 5-Kepada Pengawas dan Guru.....	14
Bagaimana cara untuk berhasil .....	14
Kesalahan yang Ditunjukkan.....	15
Bab 6-Pengaruh Sekolah Sabat.....	18
Pemilihan Guru.....	19
Pengaruh Kebenaran .....	21
Kewajiban Bekerja untuk Orang Lain.....	23
Bab 7-Kemungkinan-kemungkinan dalam Pekerjaan di Hari Sabat.....	25
Cahaya Agung bagi Pencari yang Bersungguh-sungguh .....	26
Pelajaran yang Dapat Diajarkan.....	27
Bab 8-Tanggung Jawab Orang Tua dan Guru.....	29
Mengajarkan Kesederhanaan dan Kerendahan Hati.....	30
Bagaimana cara mengajar .....	32
Bab 9-Kebutuhan akan Agama yang Sejati di Sekolah-Sekolah Sabat Kita 34 Para Guru Harus Menjadi Teladan .....	35
Dibutuhkan Doa dan Kesabaran.....	36
Bab 10-Kerja Sama dengan Kristus .....	39
Di Balik Tugas Kita .....	40
Bab 11-Objek Pekerjaan Sekolah Sabat .....	42
Hindari Kontroversi .....	43
Layanan Seumur Hidup .....	44
Bab 12-Pekerjaan Hati di Hari Sabat-Guru Sekolah dan Sarjana .....	45
Sebuah Elemen Baru.....	46
Bab 13-Guru Harus Menjadi Seorang Pembelajar .....	48
Dengarkan dengan Keterusterangan.....	49
Bab 14-Semangat Investigasi yang Penting .....	51
Kontroversi yang Harus Dihindari .....	52

---

Kembangkan Semangat yang Dapat Diajarkan .....	53
Bab 15-Apa Artinya Menjadi Pekerja Bersama Allah.....	55
Pengalaman yang Dibutuhkan.....	56
Bab 16-Pelajaran yang Sangat Penting.....	58
Bab 17-Kebutuhan akan Guru-guru yang Dibaktikan .....	60
Bab 18-Kristus Teladan Kita.....	63
Bab 19-Penanganan Murid yang Salah .....	65
Diperlukan Kebijakan dan Kesabaran .....	66
Bab 20-Kualifikasi Guru .....	67
Bab 21-Keselamatan dalam Mengikuti Kristus.....	69
Bab 22-Tema-Tema Baru yang Akan Disajikan .....	71
Bab 23-Kepada Para Guru .....	73
Bab 24-Bahaya Formalisme .....	75
Bab 25-Roh Kudus yang Penting untuk Keberhasilan .....	77
Pertanyaan Penting.....	78
Bab 26-Konsekrasi Para Guru.....	80
Teladan Guru.....	81
Bab 27-Melindungi Anak-anak.....	83
Bab 28-Cintai Kekuatan yang Mengekang.....	85
Pengaruh di Rumah .....	85
Bab 29-Cara Tuhan Memberikan Pengetahuan.....	89
Bagaimana Mempersiapkan .....	90
Bab 30-Fragmen.....	91
Pengalaman Religius Anak-Anak .....	94
Pengaruh Guru .....	96
Guru Harus Berusaha untuk Meningkatkan Diri .....	98
Belajar dengan Penuh Doa.....	100

## Pendahuluan

Untuk beberapa waktu lamanya telah dinyatakan oleh banyak orang keinginan yang sungguh-sungguh, agar kita dapat memiliki suatu kumpulan kesaksian-kesaksian yang berhubungan dengan pekerjaan Sekolah Sabat, untuk kepentingan mereka yang secara khusus berminat terhadapnya. Sebagai jawaban terhadap permintaan ini, para pengurus asosiasi sekolah Sabat internasional telah mengumpulkan bahan-bahan yang disajikan dalam buku kecil ini dengan penuh perhatian dan kerja keras.

Sebaiknya, pilihan-pilihan tersebut disusun secara kronologis, dengan mendahulukan yang ditulis lebih dulu, dan memberikan kredit pada sumber yang diambil. Kutipan dan paragraf singkat disusun dalam urutan yang sama dan ditempatkan di bawah judul "fragmen", di bagian akhir karya.

Pembaca tidak akan menemukan semua yang telah ditulis tentang suatu topik tertentu dalam artikel tentang topik tersebut, karena pemikiran-pemikiran yang sangat baik dapat ditemukan pada hampir setiap tahap pekerjaan Sekolah Sabat dalam banyak artikel terkemuka. Indeks menurut abjad akan sangat membantu dalam menemukan pernyataan-pernyataan tertentu, dan setelah setiap huruf telah disediakan tempat untuk menambahkan hal-hal lain jika diinginkan. Apa yang dikatakan mengenai kualifikasi dan tugas-tugas guru, berlaku juga untuk para penilik.

Dalam beberapa kasus, sebuah artikel atau paragraf mungkin telah diterbitkan beberapa kali, dan di tempat yang berbeda. Kami tidak berusaha untuk memberikan

[6] referensi ke setiap tempat di mana artikel atau paragraf muncul, tetapi hanya ke tempat pertama kali diterbitkan.

Telah menjadi tujuan kami untuk menyusun karya ini, mempersiapkan indeks, dan bentuk buku ini sedemikian rupa sehingga materi-materi yang sangat baik yang ada di dalamnya dapat dengan mudah diakses, dan dengan cepat tersedia untuk dipelajari atau dijadikan referensi. Oleh karena itu, kami mengirimkan buku ini dengan harapan dan doa yang sungguh-sungguh bahwa buku ini akan menjadi sumber kesukaan dan

berkat yang melimpah bagi para pekerja di sekolah-sekolah Sabat di masa kini dan masa yang akan datang.



## [7] **Bab 1-Sekolah Sabat dan Ibadah Gereja**

Sekolah Sabat di ----- menjadi satu tema besar yang menarik bagi Saudara E. Sekolah ini menyita perhatian kaum muda, sementara tugas-tugas keagamaan lainnya terabaikan. Sering kali, setelah sekolah Sabat ditutup, pengawas, beberapa guru, dan beberapa pelajar, pulang ke rumah untuk beristirahat. Mereka merasa bahwa beban mereka untuk hari itu telah selesai, dan bahwa mereka tidak memiliki tugas lebih lanjut. Ketika lonceng berbunyi tanda waktu untuk pelayanan publik, dan orang-orang meninggalkan rumah mereka menuju rumah ibadah, mereka akan bertemu dengan sebagian besar sekolah yang sedang berjalan menuju rumah mereka. Dan, betapapun pentingnya pertemuan itu, minat sebagian besar murid-murid sekolah Sabat tidak dapat dibangkitkan untuk mengambil bagian dalam pelajaran yang diberikan oleh pendeta mengenai pokok-pokok Alkitab yang penting. Sementara banyak anak-anak tidak menghadiri kebaktian umum, beberapa yang tetap tinggal tidak diuntungkan oleh firman yang disampaikan, karena mereka merasa bahwa hal itu merupakan pajak yang melelahkan.

Harus ada disiplin dan ketertiban di sekolah-sekolah Sabat kita. Anak-anak yang bersekolah di sekolah-sekolah ini harus menghargai hak istimewa yang mereka miliki

[8] menikmati, dan harus diminta untuk mematuhi peraturan sekolah. Dan bahkan perhatian yang lebih besar harus diberikan oleh para orang tua untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pelajaran Alkitab mereka, daripada perhatian yang diberikan untuk memastikan bahwa pelajaran sekolah hariannya telah dipersiapkan. Pelajaran Alkitab mereka harus dipelajari dengan lebih sempurna daripada pelajaran di sekolah umum. Jika orang tua dan anak-anak tidak melihat perlunya kepentingan ini, maka anak-anak lebih baik tinggal di rumah, karena sekolah Sabat tidak akan menjadi berkat bagi mereka. Orang tua dan anak-anak harus bekerja sama secara harmonis dengan para pengawas dan guru, dengan demikian memberikan bukti bahwa mereka

menghargai jerih payah yang telah diberikan kepada mereka. Orang tua harus menaruh perhatian khusus pada pendidikan agama anak-anak mereka, supaya mereka dapat memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang Alkitab.

Ada banyak anak yang beralasan kurangnya waktu sebagai alasan mengapa pelajaran sekolah Sabat mereka tidak dipelajari; tetapi hanya sedikit

yang tidak dapat menemukan waktu untuk mempelajari pelajaran mereka jika mereka memiliki minat di dalamnya. Beberapa orang mencurahkan waktu untuk hiburan dan jalan-jalan; yang lain, untuk merapikan pakaian mereka yang tidak perlu untuk dipamerkan, sehingga menumbuhkan kesombongan dan kesia-siaan. Jam-jam berharga yang dihabiskan dengan sia-sia adalah waktu Allah, yang harus mereka pertanggungjawabkan kepada-Nya. Jam-jam yang dihabiskan untuk berhias yang tidak berguna, atau untuk bersenang-senang dan berbicara yang tidak berguna, akan dibawa ke dalam penghakiman - Testimonies [for the Church 3:188-189](#).

## Bab 2-Penggunaan Alat Bantu

Beberapa usaha telah dilakukan untuk menarik minat anak-anak dalam hal ini, tetapi tidak cukup. Sekolah-sekolah Sabat kita harus dibuat lebih menarik. Sekolah-sekolah umum pada akhir-akhir ini telah memperbaiki metode pengajaran mereka. Benda-benda pelajaran, gambar-gambar, dan papan tulis digunakan untuk membuat pelajaran-pelajaran yang sulit menjadi jelas bagi pikiran anak-anak muda. Demikianlah kiranya kebenaran yang ada sekarang ini dapat disederhanakan dan dibuat sangat menarik bagi pikiran anak-anak yang aktif.

Orang tua yang tidak dapat didekati dengan cara lain sering kali dapat dijangkau melalui anak-anak mereka. Guru-guru sekolah Sabat dapat mengajar anak-anak di dalam kebenaran, dan pada gilirannya mereka akan membawanya ke dalam lingkungan rumah. Tetapi hanya sedikit guru yang memahami pentingnya cabang pekerjaan ini. Cara-cara mengajar yang telah dipakai dengan sukses di sekolah-sekolah umum dapat dipakai dengan hasil yang sama di sekolah-sekolah Sabat, dan menjadi sarana untuk membawa anak-anak kepada Yesus dan mendidik mereka dalam kebenaran Alkitab. Hal ini akan jauh lebih baik daripada kegembiraan keagamaan yang bersifat emosional, yang akan hilang dengan cepat.

Kasih Kristus harus dihargai. Lebih banyak iman diperlukan dalam pekerjaan yang kita percaya harus dilakukan sebelum kedatangan Kristus. Harus ada lebih banyak penyangkalan diri, pengorbanan diri untuk bekerja ke arah yang benar. Harus ada studi yang bijaksana dan penuh doa tentang bagaimana bekerja dengan sebaik-baiknya. Rencana-rencana yang matang harus dimatangkan. Ada pikiran-pikiran di antara kita yang dapat menciptakan dan melaksanakannya, jika hanya digunakan. Hasil-hasil yang besar akan mengikuti upaya-upaya yang terarah dan cerdas - [Testimonies for the Church 4:69-70](#).



### **Bab 3-Selidiki Kitab Suci**

[10]

Sekolah Sabat memberikan kepada orang tua dan anak-anak kesempatan yang sangat berharga untuk mempelajari Firman Allah. Tetapi untuk memperoleh manfaat yang seharusnya mereka peroleh di sekolah Sabat, baik orang tua maupun anak-anak harus menyediakan waktu untuk mempelajari pelajaran-pelajarannya, mencari pengetahuan yang menyeluruh tentang fakta-fakta yang disajikan, dan juga tentang kebenaran-kebenaran rohani yang dirancang untuk diajarkan oleh fakta-fakta tersebut. Kita harus secara khusus menanamkan dalam pikiran orang-orang muda pentingnya mencari arti yang sepenuhnya dari Alkitab yang sedang dipelajari.

Di beberapa sekolah, saya minta maaf untuk mengatakannya, kebiasaan yang berlaku adalah membaca pelajaran dari lembar pelajaran. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Tidak perlu demikian, jika waktu yang sering kali tidak berguna dan bahkan berdosa, digunakan untuk mempelajari Alkitab. Tidak ada alasan mengapa pelajaran sekolah hari Sabat harus dipelajari dengan kurang sempurna oleh guru atau murid dibandingkan dengan pelajaran sekolah hari biasa. Pelajaran-pelajaran itu seharusnya dipelajari dengan lebih baik, karena pelajaran-pelajaran itu jauh lebih penting. Pengabaian di sini tidak berkenan di hadapan Allah.

Para orang tua, sediakanlah sedikit waktu setiap hari untuk mempelajari pelajaran sekolah Sabat bersama anak-anak Anda. Tinggalkanlah kunjungan sosial jika perlu, daripada mengorbankan waktu yang dikhususkan untuk pelajaran berharga dari sejarah yang kudus. Orang tua dan anak-anak akan menerima manfaat dari pelajaran ini. Biarlah bagian-bagian Alkitab yang lebih penting yang berhubungan dengan pelajaran itu disimpan dalam ingatan, bukan sebagai tugas,

tetapi sebagai suatu keistimewaan. Meskipun pada awalnya ingatan mungkin rusak, namun  
akan bertambah kuat dengan latihan, sehingga setelah beberapa waktu Anda akan senang  
dengan demikian untuk menghargai kata-kata kebenaran yang

[11]

berharga. Dan kebiasaan ini akan menjadi bantuan yang sangat berharga bagi pertumbuhan agama.

Jika waktu yang lebih buruk daripada waktu yang terbuang untuk bergosip, melayani kesombongan, atau untuk memuaskan selera, dicurahkan dengan minat yang sama untuk mempelajari Alkitab, betapa besar dorongan yang akan diberikan kepada sekolah-sekolah Sabat kita! Tetapi apabila orang tua lebih ingin agar anak-anaknya berpakaian modis daripada menyimpan kebenaran Firman Allah di dalam pikiran mereka, maka anak-anak itu sendiri akan

segera belajar untuk menganggap pakaian dan penampilan lebih penting daripada hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan mereka....

Amati sistem dalam mempelajari Kitab Suci dalam keluarga Anda. Abaikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi; buanglah semua jahit-menjahit yang tidak perlu dan persediaan makanan yang tidak perlu di atas meja, tetapi pastikanlah bahwa jiwa Anda diberi makan dengan roti kehidupan. Tidaklah mungkin untuk memperkirakan hasil yang baik dari satu jam atau bahkan setengah jam setiap hari yang dicurahkan dengan cara yang ceria dan sosial kepada Firman Allah. Jadikanlah Alkitab sebagai penafsirnya sendiri, dengan menyatukan semua yang dikatakan mengenai suatu subjek tertentu pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda-beda. Jangan membubarkan kelas di rumah Anda karena ada penelepon atau pengunjung. Jika mereka datang pada saat latihan, undanglah mereka untuk ikut ambil bagian di dalamnya. Hendaklah terlihat bahwa anda menganggap lebih penting untuk memperoleh pengetahuan Firman Allah daripada memperoleh keuntungan atau kesenangan dunia." -Sabbath-School *Worker*, 1 April 1885.



## **Bab 4-Tugas-tugas Sekolah Sabat dalam Pertemuan di Perkemahan dan di Rumah**

[12]

Saudara-saudari yang terkasih yang berkumpul dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kami ingin menyampaikan beberapa kata kepada anda untuk kepentingan sekolah-sekolah Sabat kita. Ini adalah salah satu cabang pekerjaan yang penting, dan tidak boleh dibiarkan begitu saja, atau dikelola secara sembarangan. Jika sekolah-sekolah ini diselenggarakan sebagaimana mestinya, maka usaha-usaha yang dilakukan di atas mimbar untuk menyampaikan kebenaran dengan cara memenangkan jiwa-jiwa dapat diperdalam; dan jika jerih payah yang telah dicurahkan ditindaklanjuti oleh para pekerja yang berminat di sekolah Sabat, maka akan banyak hal yang baik yang akan dicapai. Tetapi tidaklah cukup jika sekolah Sabat bergerak seperti mesin yang diatur dengan baik. Harus ada pekerja-pekerja yang praktis; guru-gurunya haruslah dari golongan yang mempunyai hubungan yang hidup dengan Allah, yang mempunyai keinginan untuk belajar sendiri, yang akan memberikan waktu dan kesungguhan moral dalam pekerjaannya, dan yang tidak akan merasa puas sebelum melihat sesuatu yang telah dicapai.

Harus ada minat yang hidup dan bertumbuh untuk menyimpan pikiran dengan kebenaran Alkitab. Pengetahuan yang berharga yang diperoleh akan membangun sebuah penghalang bagi jiwa. Meskipun diserang dengan pencobaan, akan ada kepercayaan yang teguh kepada Yesus, melalui pengenalan akan Dia yang telah memanggil mereka kepada kemuliaan dan kebajikan. Biarlah para guru masuk ke dalam materi pelajaran dengan hati dan jiwa. Biarlah mereka menyusun rencana untuk membuat aplikasi praktis dari pelajaran tersebut, dan membangkitkan minat dalam pikiran dan hati anak-anak yang berada di bawah tanggung jawab mereka. Biarlah kegiatan-kegiatan para sarjana menemukan ruang lingkup dalam memecahkan masalah-masalah kebenaran Alkitab.

[13]

Para guru dapat memberikan karakter pada pekerjaan, sehingga

latihan tidak akan kering dan tidak menarik.

Para guru tidak melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh seperti yang seharusnya dilakukan dalam latihan-latihan sekolah Sabat; mereka harus mendekati hati para siswa, dengan kecakapan, dengan simpati, dengan usaha yang sabar dan tekun untuk menarik minat setiap siswa dalam hal keselamatan jiwa. Latihan-latihan ini harus menjadi seperti apa yang Tuhan kehendaki, yaitu masa-masa penyadaran yang mendalam akan dosa, masa-masa pembaharuan hati. Jika

pekerjaan yang benar dilakukan, dengan cara yang terampil dan seperti Kristus, jiwa-jiwa akan diinsafkan, dan pertanyaan yang muncul adalah, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" Di beberapa sekolah Sabat, posisi diberikan kepada orang-orang yang tidak memiliki bakat untuk mengajar. Mereka tidak memiliki kasih yang sungguh-sungguh untuk jiwa-jiwa. Mereka tidak mengerti sama sekali tentang penerapan praktis dari kebenaran itu sendiri. Maka, bagaimana mereka dapat memimpin anak-anak dan pemuda kepada Mata Air yang hidup. Biarlah para guru itu sendiri minum dalam-dalam dari air keselamatan, dan malaikat-malaikat Allah akan melayani mereka, dan mereka akan tahu jalan apa yang Tuhan kehendaki untuk mereka tempuh untuk memenangkan kaum muda yang berharga bagi Yesus. Hal ini membutuhkan kemampuan, kemauan, ketekunan, roh seperti yang dimiliki Yakub ketika ia bergumul dalam doa, dan berseru, "Aku tidak akan melepaskan Engkau sebelum Engkau memberkati aku." Ketika berkat Tuhan ada di atas para guru, maka berkat itu akan tercermin pada murid-murid yang berada di bawah tanggung jawab mereka. Jangan pernah menempatkan kaum muda di bawah orang-orang yang malas secara rohani, yang tidak memiliki cita-cita yang tinggi, mulia, dan kudus; karena pikiran yang sama yaitu ketidakpedulian, Farisi, bentuk tanpa kuasa, akan terlihat pada para guru dan para cendekiawan.

[14] Biarlah orang tua melakukan bagian mereka, tidak hanya membantu anak-anak dalam belajar, tetapi juga menjadi akrab dengan pelajaran itu sendiri. Alkitab adalah buku pelajaran kita. Orang tua, guru, dan para sarjana harus lebih mengenal kebenaran-kebenaran berharga yang terkandung di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kita harus naik ke tingkat tindakan yang lebih tinggi. Biarlah Roh Yesus menghidupkan jiwa-jiwa para pekerja. Maka rencana dan metode kerja mereka akan memiliki karakter untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus Kristus. Di dalam gereja-gereja kita yang besar, di mana terdapat banyak anak-anak dan remaja, ada bahaya besar dalam mengelola sekolah Sabat sehingga menjadi hanya sekedar bentuk saja, mekanis tanpa roh. Itu tidak memiliki Yesus. Jangan biarkan seluruh kekuatan dan energi Anda diberikan untuk hal-hal duniawi dan sementara selama seminggu, sehingga Anda tidak memiliki tenaga dan kekuatan moral untuk diberikan kepada pelayanan Kristus pada hari Sabat. Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan sekarang. Kita tidak memiliki waktu sesaat pun untuk digunakan dengan mementingkan diri sendiri.

Biarlah semua yang kita lakukan dilakukan dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah. Jangan pernah beristirahat sampai setiap anak di kelas Anda dibawa kepada pengenalan akan Kristus yang menyelamatkan.

Adalah penting bahwa latihan-latihan di sekolah-sekolah Sabat yang diadakan di perkemahan dilakukan dengan teratur, tepat waktu dan efisien. Kemudian cetakan yang tepat akan diberikan kepada sekolah-sekolah Sabat di gereja-gereja yang berbeda, saat orang-orang kembali ke rumah mereka. Jangan biarkan bisnis

dan kepentingan lainnya untuk mengesampingkan kepentingan sekolah Sabat, sehingga hal itu dianggap sebagai hal yang tidak memiliki konsekuensi khusus.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pendidikan dan pelatihan moral dan keagamaan bagi kaum muda kita melalui sekolah-sekolah Sabat yang terorganisasi dengan baik dan dilaksanakan dengan benar. Waktu dan perhatian harus diberikan kepada cabang ini pekerjaan ini; karena pentingnya pengaruhnya terhadap kaum muda kita tidak dapat

[15]

tidak dapat diperkirakan. Tetapi guru-guru kita haruslah pria dan wanita yang telah bertobat, yang tahu apa artinya bergumul dengan Allah, yang tidak akan

tidak akan pernah tenang sampai hati anak-anak disetel untuk mengasihi, memuji, dan memuliakan Allah. Siapakah yang akan menjadi pekerja yang sungguh-sungguh bagi jiwa-jiwa di sekolah-sekolah Sabat kita? Siapakah yang akan mengambil anak-anak muda secara terpisah, dan berbicara serta berdoa dengan mereka, dan membuat permohonan pribadi kepada mereka, memohon agar mereka menyerahkan hati mereka kepada Yesus, sehingga mereka dapat menjadi kenikmatan yang manis bagi Kristus? Ketika kita melihat besarnya pekerjaan ini, dan melihat betapa sedikitnya pekerjaan ini dihargai, kita merasa seperti mengerang dalam roh, dan berseru, Siapakah yang akan menerima tanggung jawab yang berat ini, dan memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban? Kita adalah perwakilan Kristus di bumi. Bagaimana kita memenuhi misi kita? Para wakil Kristus akan berada dalam persekutuan setiap hari dengan-Nya. Kata-kata mereka akan dipilih, ucapan mereka dibumbui dengan kasih karunia, hati mereka dipenuhi dengan kasih, upaya-upaya mereka tulus, sungguh-sungguh, tekun, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Biarlah semua melakukan yang terbaik untuk bekerja demi keselamatan anak-anak dan kaum muda yang dikasihi, dan dengan demikian mereka akan mendengarkan dengan sukacita perkataan Yesus, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Apakah sukacita itu - yaitu melihat orang-orang kudus yang telah ditebus diselamatkan melalui perantaraan mereka, melalui darah Yesus Kristus - Sabbath-School [Worker](#), 1 Juli 1885, par. 6.

**Bagaimana Cara Berhasil**

Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan di sekolah-sekolah Sabat kita, dan mereka yang memiliki manajemen sekolah-sekolah ini harus berusaha untuk bergerak dengan hikmat dan kebijaksanaan. Ini adalah pekerjaan yang baik dan penting untuk berurusan dengan pikiran, untuk meninggalkan kesan yang benar, untuk memberikan cetakan yang tepat pada karakter. Seorang pendidik yang bijaksana adalah mereka yang berusaha untuk memanggil kemampuan dan kekuatan siswa, bukannya terus menerus berusaha untuk memberikan instruksi.

Pada waktu yang berbeda saya telah menerima surat-surat pertanyaan sehubungan dengan tugas-tugas pengawas sekolah Sabat. Seseorang yang merasa sedih karena ia tidak dapat membangkitkan minat yang lebih dalam dari para guru dan sarjana, mengatakan bahwa ia telah menghabiskan banyak waktu untuk berbicara dengan mereka, menjelaskan segala sesuatu yang ia pikir penting untuk mereka pahami, tetapi tampaknya mereka tidak berminat. Mereka tidak tergerak secara religius. Di sini saya ingin mengatakan kepada saudara yang jujur ini, dan kepada orang lain yang mungkin mengalami kesulitan yang sama, periksalah apakah Anda tidak bertanggung jawab, dalam tingkat yang besar, atas kurangnya minat keagamaan ini. Banyak yang mencoba melakukan terlalu banyak hal, dan gagal mendorong para guru dan murid mereka untuk melakukan apa yang mereka bisa. Mereka membutuhkan kesederhanaan dan kesungguhan dalam beragama. Mereka menyampaikan pidato-pidato yang panjang dan kering di sekolah Sabat dan pertemuan guru-guru, sehingga melelahkan pikiran para guru dan murid. Ucapan-ucapan seperti itu sangat tidak pada tempatnya. Mereka tidak menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan sekolah yang sesungguhnya, dan mereka gagal menarik hati murid-muridnya, karena

tidak menyadari bahwa dengan pembicaraan mereka yang panjang dan membosankan, mereka membunuh minat dan kecintaan terhadap sekolah ....

Ketika hati para pekerja dibawa ke dalam simpati dengan Kristus, ketika Dia tinggal di dalam mereka dengan iman yang hidup, mereka tidak akan berbicara setengah-setengah, atau memanasikan setengah-setengah kepintaran, seperti yang dilakukan beberapa orang saat ini; tetapi apa yang mereka katakan dengan kasih dan kesederhanaan akan sampai ke dalam hati,

dan mereka akan dibawa untuk bersimpati kepada para guru, cendekiawan, dan anggota gereja.

Seorang pendidik sejati akan membawa pikiran para pendengarnya. Kata-katanya akan sedikit tetapi sungguh-sungguh. Berasal dari hati, kata-kata itu akan penuh dengan simpati, dan hangat dengan cinta untuk jiwa-jiwa yang berharga. Keuntungan pendidikannya mungkin terbatas, dan ia mungkin hanya memiliki sedikit kemampuan alamiah, tetapi kecintaannya pada pekerjaan dan kesediaan untuk bekerja dengan kerendahan hati akan memampukannya untuk membangkitkan minat yang dalam pada para guru dan para cendekiawan. Hati kaum muda akan tertarik kepadanya. Karyanya tidak akan hanya berupa bentuk. Dia mungkin memiliki kemampuan untuk menarik keluar dari para guru dan siswa permata berharga dari kebenaran spiritual dan intelektual, dan dengan demikian, sementara mendidik orang lain, dia sendiri akan terdidik. Para pelajar tidak terpesona oleh tampilan pengetahuannya yang mendalam, dan dengan bahasa yang sederhana mereka mengatakan kesan apa yang telah dibuat oleh pelajaran itu di benak mereka. Hasilnya adalah minat yang mendalam dan hidup di sekolah. Melalui kesederhanaan Injil Kristus, ia telah menjangkau mereka di mana mereka berada. Hati mereka diluluhkan, dan sekarang ia dapat membentuk mereka menjadi serupa dengan gambaran Gurunya.

Kecerdasan yang tajam dan tajam mungkin merupakan suatu keuntungan, tetapi kekuatan pendidik berada dalam hubungan hatinya dengan Cahaya dan Kehidupan [18]

dunia. Dia akan mencintai umat manusia dan selalu berusaha untuk membawanya ke tingkat yang lebih tinggi. Dia tidak akan selalu menyalahkan orang lain, tetapi hatinya akan dipenuhi dengan belas kasihan. Ia tidak akan menjadi besar dalam perkiraannya sendiri, dan tidak akan terus menerus berusaha untuk meningkatkan dan memperkuat martabatnya; tetapi kerendahan hati Yesus akan dipersonifikasikan dalam kehidupannya. Ia akan merasakan kebenaran dari perkataan Kristus, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Guru-guru seperti ini sangat dibutuhkan. Allah akan bekerja bersama mereka. "Belajarlah pada-Ku," kata Kristus, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Banyak orang yang terlibat dalam pekerjaan sekolah Sabat membutuhkan pencerahan ilahi. Mereka



tidak memiliki wawasan rohani yang memampukan mereka untuk memahami kebutuhan orang-orang yang mereka layani.

### **Kesalahan yang Ditunjukkan**

Sekolah Sabat, jika dilaksanakan dengan benar, adalah salah satu alat Allah yang luar biasa untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran. Bukanlah rencana yang terbaik bagi para guru untuk melakukan semua pembicaraan, tetapi mereka harus menarik kelas untuk menceritakan apa yang mereka ketahui. Kemudian biarkan guru, dengan

beberapa komentar atau ilustrasi singkat dan tajam, agar pelajaran dapat membekas di benak mereka. Dalam situasi apa pun, guru tidak boleh menyampaikan pelajaran secara mekanis, lalu duduk, membiarkan anak-anak menatap, atau berbisik-bisik dan bermain, seperti yang telah kita lihat. Pengajaran seperti itu tidak bermanfaat; bahkan sering kali membahayakan. Jika guru dipersiapkan dengan baik, setiap saat dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan. Pikiran aktif anak-anak harus terus digunakan. Ide-ide mereka harus ditarik keluar dan dikoreksi, atau disetujui, seperti halnya

[19] mungkin memerlukan. Namun, guru tidak boleh duduk dan berkata, "Saya sudah selesai." Tidak ada yang namanya selesai dengan pelajaran.

Para pengawas, jangan pernah memarahi atau mengeluh di hadapan para guru atau pelajar Anda. Jika Anda ingin mempengaruhi sekolah untuk kebaikan, singkirkanlah cambuk, dan gunakanlah pengaruh yang mengilhami, yang akan membawa pikiran semua orang bersama Anda. Dalam membuat rencana dan peraturan untuk sekolah, biarkan mereka mewakili, sedapat mungkin, suara sekolah. Di beberapa sekolah terdapat semangat kritis yang tajam. Banyak yang dibuat dari bentuk dan peraturan, sementara hal-hal yang lebih penting, belas kasihan dan kasih Allah, diabaikan. Biarlah semua menjadi ceria. Jika ada yang memiliki awan yang menyelimuti jiwanya, biarlah mereka berolah raga di bawah sinar matahari sebelum mereka masuk ke sekolah Sabat. Seorang ibu yang terus-menerus menceritakan kekecewaannya, dan mengeluh kepada anak-anaknya tentang kurangnya penghargaan mereka, tidak akan dapat mengendalikan mereka dengan baik. Begitu juga dengan anda, para guru dan pengawas. Jika anda melihat kekurangan dalam hal ini, janganlah mengurangi pengaruh anda dengan membicarakannya; tetapi dengan cara yang tenang, aturlah pengaruh untuk bekerja yang akan memperbaiki kejahatan tersebut. Rencanakan, pelajari bagaimana cara mengamankan sekolah yang terorganisir dengan baik dan berdisiplin.

Semua orang di sekolah harus merasa diri mereka sebagai pembelajar. Kita harus menjadi pembelajar setiap hari jika kita ingin menjadi pendidik sejati. Mengajar adalah hal yang mulia; belajar adalah hal yang diberkati. Pengetahuan adalah harta yang berharga, dan semakin banyak kita memperolehnya, semakin

baik pekerjaan yang akan kita lakukan jika kita menggunakannya dengan benar. Sebagai pekerja bagi Tuhan, kita menginginkan lebih banyak tentang Yesus dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri. Kita harus memiliki lebih banyak beban bagi jiwa-jiwa, dan harus berdoa setiap hari agar kekuatan dan hikmat diberikan kepada kita untuk hari Sabat. Para guru, temuilah kelas-kelas Anda. Berdoalah dengan

[20] mereka, dan ajarkanlah mereka cara berdoa. Biarlah hati mereka dilembutkan, dan permohonan-permohonan mereka singkat dan sederhana, tetapi sungguh-sungguh. Biarlah kata-katamu sedikit dan dipilih dengan baik; dan biarlah mereka belajar dari bibir dan teladanmu bahwa kebenaran Allah harus berakar di dalam hati mereka atau mereka tidak akan bisa

bertahan dalam ujian pencobaan. Kita ingin melihat seluruh kelas orang-orang muda bertobat kepada Allah, dan bertumbuh menjadi anggota-anggota yang berguna bagi gereja." -Sabbath-School Worker, 1 Oktober 1885, Art. A, par. 8.

## **Bab 6-Pengaruh Sekolah Sabat**

Sekolah Sabat seharusnya menjadi salah satu alat yang paling besar, dan paling efektif, dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Para pekerja sekolah Sabat kita harus dijiwai oleh Roh Kristus. Mereka tidak dapat menjadi rekan sekerja Kristus kecuali jika mereka memiliki Dia yang tinggal di dalam hati mereka dengan iman. Anak-anak membutuhkan usaha yang lebih keras dalam hal budaya religius. Para pemimpin dan para guru harus bekerja keras untuk mencapai keselarasan yang sempurna. Harus ada kerja sama antara orang tua, anak-anak, dan guru. Hendaklah setiap pekerja bekerja keras untuk mendapatkan hikmat dan kebijaksanaan, sehingga ia dapat melakukan usaha yang terarah dengan baik seperti yang dituntut oleh Allah. Kita harus mengembangkan kebijaksanaan dan ketajaman pengamatan, agar cepat melihat kesempatan untuk berbuat baik, dan mengambil kesempatan-kesempatan itu dan memanfaatkannya sebaik-baiknya. Para guru dari kelas-kelas yang berbeda harus membawa setiap anak ke dalam hati mereka, dan di bawah pengawasan khusus mereka.

Tidak mungkin melakukan pekerjaan ini untuk waktu dan kekekalan kecuali jika guru memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan. Yesus telah berkata, "Carilah

[21] Kitab Suci, karena di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Janganlah mendorong cara yang dangkal dalam menyelidiki kebenaran. Buatlah setiap poin kebenaran menjadi jelas dan berbeda dalam pikiran anak-anak. Janganlah menjejali pikiran mereka dengan banyak hal dalam satu waktu. Firman Allah yang berharga harus menjadi pelita bagi jalan mereka, dan menjadi terang bagi kaki mereka. Tanamkan dalam pikiran mereka bahwa berjalan di dalam terang adalah hak istimewa mereka. Ini adalah jalan damai, jalan kemurnian, jalan kekudusan, yang disediakan bagi orang-orang yang ditebus oleh Tuhan untuk dilalui. Kristus telah memimpin jalan di jalan ini; Dia adalah Gembala yang sejati; dalam mengikut Dia, mereka menghindari jalan yang tidak benar dan

jebakan-jebakan yang berbahaya.

Dalam Firman Tuhan, mereka harus belajar bahwa semua orang yang masuk surga harus memiliki karakter yang sempurna, karena dengan demikian mereka akan bertemu dengan Tuhan dalam damai sejahtera. Banyak anak-anak dan remaja yang memiliki karakter yang tercetak di wajah mereka. Sejarah hidup mereka mereka bawa dalam raut wajah mereka. Para pekerja sejati harus menanamkan dalam pikiran para

anak-anak karakter yang indah, murni, dan seperti Kristus, yang akan mengubah wajah mereka. Jika Kristus adalah prinsip yang tinggal di dalam hati, Anda dapat membaca kemurnian, kehalusan, kedamaian, dan kasih di dalam wajah. Di wajah-wajah lain, karakter jahat akan terlihat; keegoisan, kelicikan, tipu daya, kepalsuan, permusuhan, dan kecemburuan akan terlihat di sana. Betapa sulitnya bagi kebenaran untuk mengesankan hati dan wajah karakter seperti itu!

Sekarang kita perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan karakter. Hendaklah kamu meninggikan dan memuliakan orang yang lebih tinggi dan yang lebih rendah di dalam Kristus Yesus, supaya ia meninggikan dan memuliakan orang yang lebih tinggi dan yang lebih rendah di dalam Sekolah-sekolah Sabat, sehingga Yesus tidak akan malu untuk mengakui mereka sebagai rekan sekerja-Nya. Semua budaya rohani yang telah disediakan Kristus

untuk anak-anak-Nya. Jika Yesus tinggal di dalam jiwa, maka hati akan dipenuhi dengan anugerah-anugerah kudus dari Roh Kudus-Nya, yang akan terwujud dalam perubahan sifat-sifat. Jika Anda ingin memiliki keindahan dan keceriaan karakter, hukum ilahi harus dituliskan di dalam hati dan dilaksanakan dalam kehidupan.

Pelajaran Alkitab yang diajarkan di sekolah-sekolah kita memiliki konsekuensi yang jauh lebih besar daripada yang dipahami oleh banyak orang. Anak-anak ini akan menghadapi ajaran-ajaran sesat dan dongeng-dongeng yang berlimpah di dunia Kristen dalam waktu dekat. Ajarlah kaum muda dengan kesederhanaan tetapi dengan ketelitian yang tinggi. Pekerjaan kita harus bertahan dalam ujian penghakiman. Kaum muda di zaman ini harus diperlengkapi dengan kasih karunia Kristus untuk menghadapi dan mengatasi kejahatan yang telah diperkenalkan ke dalam masyarakat. Mereka akan memiliki kesempatan untuk menggunakan semua pengetahuan dan pengaruh yang telah mereka peroleh, dan akan membutuhkan hikmat dari atas untuk membendung arus kejahatan yang mengelilingi mereka. Para pendukung kesesatan dan doktrin-doktrin yang tidak alkitabiah sangat banyak. Dunia pada umumnya sedang menuntun mereka untuk melupakan Allah dan meremehkan klaim-klaim-Nya. Hukum Allah diinjak-injak di bawah kaki-kaki yang tidak suci. Setiap pemuda bertanggung jawab kepada Allah atas kesempatan yang diberikan-Nya, dan atas terang

yang berharga yang menyinari mereka dari Alkitab.

### **Pemilihan Guru**

Pengajaran yang diberikan kepada kaum muda dan anak-anak tidak boleh bersifat dangkal. Para guru harus melakukan semua yang mereka bisa, sebagai orang-orang yang membela kebenaran, untuk meningkatkan standar yang tinggi. Di sana



[23] Tidak ada hal yang lebih buruk yang dapat dilakukan untuk sekolah Sabat anda daripada menempatkan sebagai pekerja pemuda dan pemudi yang telah menunjukkan cacat yang besar dalam pengalaman keagamaan mereka.... Janganlah menurunkan standar di sekolah-sekolah Sabat anda. Anak-anak anda harus memiliki guru-guru yang teladan dan pengaruhnya akan menjadi berkat dan bukannya kutuk. Mereka harus selalu memiliki rasa yang tinggi akan kebajikan, kemurnian, dan kekudusan yang menjadi ciri kehidupan Kristen. Gagasan mereka mengenai hal ini tidak boleh menjadi kacau; janganlah ada yang bergerak dengan tidak bijaksana atau tidak tahu apa-apa dalam hal ini. Janganlah memberikan dorongan, baik dengan suara maupun tulisan, kepada pria atau wanita yang tidak memiliki nilai moral, yang kehidupan masa lalunya menunjukkan kurangnya hati nurani dan integritas. Mereka mungkin tajam, cerdas, dan pandai; tetapi jika hati mereka tidak dijiwai oleh Roh Allah, dan jika mereka tidak memiliki integritas karakter, pengaruh mereka akan mengarah ke bumi, bukan ke surga, dan akan merugikan, di mana pun mereka berada, dan dalam hal apa pun yang mereka lakukan.

Kita sangat membutuhkan pria dan wanita yang merasakan dosa dan membenci kejahatan; yang memiliki penglihatan rohani untuk melihat apa yang diinginkan oleh Allah, dan bekerja dengan penuh pengabdian, tidak mementingkan diri sendiri, dengan selalu menyembunyikan diri di dalam Yesus. Kami menginginkan orang-orang muda yang berkenan kepada Allah, yang memiliki kesalehan yang praktis, yang memiliki hati nurani yang cepat merasakan dan merasakan bahaya; pria dan wanita yang tidak akan meninggikan diri mereka sendiri, dan tidak akan berusaha menyembunyikan kecacatan jiwa di balik jubah kesalehan; mereka yang merasakan kelemahan dan ketidaksempurnaan karakter mereka, dan yang akan menggantung jiwa mereka yang tidak berdaya kepada Yesus Kristus. Mereka yang percaya diri, dan berpikir bahwa cara mereka berada di atas kritik, akan menunjukkan pekerjaan yang sangat tidak sempurna. Kata sang rasul, "Ketika aku lemah,

[24] maka aku menjadi kuat." Ketika merasakan kelemahannya, ia dengan iman berpegang pada Yesus Kristus dan kasih karunia-Nya.

Adalah menjadi kewajiban bagi setiap orang yang memiliki hubungan dengan pekerjaan Tuhan untuk bergerak dengan rendah hati dan hati-hati, jika ia tidak ingin ditipu oleh musuh jiwa-jiwa. Jika engkau tidak secara pribadi memiliki pencerahan

ilahi, engkau pasti akan membuat kesalahan besar; engkau akan menyebut yang baik itu jahat, dan yang jahat itu baik. Saya telah menunjukkan bahwa anda harus memiliki beban yang lebih sedikit dari segi bentuk, dan beban yang lebih besar untuk melihat pekerjaan hati yang dalam di sekolah Sabat. Setiap guru di sekolah itu harus merasa bahwa ia adalah seorang misionaris Allah. Ia harus meningkatkan waktu-waktu dan kemampuannya untuk memperoleh pengetahuan tentang Firman Tuhan, sehingga ia dapat memberikan hal yang sama kepada murid-muridnya. Para guru akan didiskualifikasi karena

posisi jika mereka bukan pembelajar. Mereka membutuhkan kesegaran ide, rencana yang segar dan bijaksana, kehidupan, kebijaksanaan, dan semangat dalam pekerjaan mereka. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengajar.

Guru tidak boleh membatasi diri pada pengulangan kata-kata yang sudah ditentukan dalam pelajaran, namun ia harus benar-benar menguasai kata-kata dan juga gagasan-gagasannya. Setiap guru, sebelum ia berdiri di depan kelasnya, harus memiliki rencana yang jelas dalam benaknya tentang apa yang ingin ia lakukan untuk hari itu dan pada kesempatan itu. Membacakan pelajaran sendiri di depan kelas bukanlah mengajarkannya; Anda menginginkan kata-kata yang sederhana dan ide-ide yang jelas dan gamblang. Pastikan bahwa murid-murid anda memahami anda. Jika mereka tidak dapat memahami ide-ide Anda, maka kerja keras Anda akan sia-sia. Jangan hanya membaca permukaannya saja; bekerjalah lebih dalam. Alkitab adalah aturan dan pedoman hidup. Doktrin yang sehat harus dibawa ke dalam kontak yang nyata dengan pikiran dan hati para pelajar Anda; maka doktrin itu akan menghasilkan buah, karena praktik yang sehat akan dilihat sebagai hasil dari kerja keras Anda.

### **Pengaruh Kebenaran**

[25]

Prinsip-prinsip kebenaran yang tertanam di dalam hati, kalimat demi kalimat dan ajaran demi ajaran, akan menghasilkan tindakan yang benar. Alkitab berisi nasihat-nasihat yang Allah berikan untuk membimbing pria dan wanita, pemuda dan anak-anak, melalui konflik-konflik dalam kehidupan ini menuju surga. Doa Kristus adalah, "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu, Firman-Mu adalah kebenaran." Betapapun tercerahkannya kaum muda melalui pelajaran Alkitab, sifat alamiah mereka sedemikian rupa sehingga jika kebenaran yang mereka ketahui tidak dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, maka setiap usaha untuk meninggikan dan memuliakan mereka tidak akan berhasil. Orang tua memiliki tanggung jawab yang serius untuk bekerja sama dengan para guru di sekolah Sabat.

Ada hati yang telah dijamah oleh Tuhan dengan Roh Kudus-Nya. Tidak lama setelah anugerah mulai bekerja di dalam jiwa, maka hati akan direndahkan dan ditundukkan; tidak ada lagi pergumulan untuk menjadi yang paling unggul; kesombongan akan lenyap; ada rasa kasih Kristus yang begitu besar dalam

memberikan nyawa-Nya untuk makhluk berdosa sehingga tidak ada lagi keinginan untuk meninggikan diri. Orang yang bertobat melihat bahwa Penebusnya hidup dalam kerendahan hati, dan ia ingin berjalan di dalam jejak-Nya. Semangat misionaris dibangkitkan di dalam hatinya; dan, sambil berjalan dengan rendah hati dan

Dengan hati-hati, sesuai dengan imannya, ia tidak dapat beristirahat sampai ia terlibat dalam pekerjaan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ia ingin agar setiap orang mengetahui betapa berharganya kasih Juruselamat. Dalam pekerjaan iman dan pengabdian, ia akan bertemu dengan pencobaan dan ujian yang berat, karena Tuhan menguji semua anak-Nya. Jika ia memiliki akar masalah di dalam dirinya, ia akan menjadi semakin teguh

[26] dalam kebenaran. Jika Kristus tinggal di dalam hatinya dengan iman, dosa akan tampak menjijikkan. Meskipun ia akan memiliki kasih, kebaikan, dan kelembutan bagi para siswa yang berada di bawah tanggung jawabnya, ia akan merasa bahwa sebagai seorang hamba yang setia, ia harus mendisiplinkan dan menjaga ketertiban di kelasnya. Jika kebenaran dihargai, kasih Juruselamat akan dinyatakan dalam perkataan dan tingkah lakunya. Firman Allah yang ada padanya bukanlah huruf mati; ia tidak hanya akan memberikan pelayanan di bibir saja, tetapi juga pelayanan dengan hati.

Setiap pekerja sekolah Sabat yang telah berpindah dari kematian kepada kehidupan melalui anugerah Kristus yang mengubah, akan menyatakan gerakan Roh Allah yang mendalam di dalam hatinya sendiri. Mereka yang berusaha mengarahkan orang lain, yang berpura-pura membimbing jiwa-jiwa ke jalan kekudusan, sementara kehidupan mereka sendiri ditandai dengan cinta kesenangan, kesombongan, dan cinta pamer, adalah hamba-hamba yang tidak setia. Kehidupan mereka tidak sesuai dengan profesi mereka; pengaruh mereka adalah pelanggaran terhadap Allah. Mereka membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Hati mereka begitu penuh dengan sampah sehingga tidak ada ruang untuk memuliakan kebenaran yang tinggi. Bait jiwa perlu disempurnakan, dimurnikan, dibersihkan; karena Setan dan bukan Kristus yang tinggal di dalam hati.

Sangatlah penting untuk berhati-hati ketika menempatkan pria dan wanita dalam posisi kepercayaan. Engkau harus mengetahui sesuatu mengenai kehidupan masa lalu mereka, dan karakter yang telah dikembangkan. Lebih baik engkau melipatgandakan kelas-kelasmu di bawah para pekerja yang takut akan Tuhan daripada memperbanyak guru-guru yang pengaruhnya tidak sesuai dengan karakter kebenaran yang kudus yang kita anut, karena pengaruhnya akan melemahkan semangat.

Biarlah setiap pekerja yang benar dan berhati jujur didorong untuk bekerja, dengan mengingat fakta bahwa setiap orang akan diberi upah

[27] sebagaimana karya-karya-Nya. Bekerjalah dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah. Jangan menolak memikul tanggung jawab karena Anda merasa lemah dan tidak mampu. Allah dapat memberikan kekuatan dan hikmat kepada Anda jika Anda menguduskan diri kepada-Nya dan tetap rendah hati. Janganlah karena kemalasan menolak untuk bekerja, dan janganlah karena terburu-buru, mendesak pelayanannya ketika tidak diperlukan.

### **Kewajiban untuk Bekerja untuk Orang Lain**

Hendaklah setiap pekerja sejati bersyukur kepada Tuhan karena ia merasa terhormat karena memiliki kesempatan untuk bekerja bagi Tuan. Perhatikanlah kesempatan-kesempatan untuk berbuat baik, dan tingkatkanlah talenta-talenta yang telah Tuhan berikan kepada Anda, carilah anugerah setiap hari agar Anda dapat berhasil dalam berbuat baik. Kesempatan-kesempatan yang hilang untuk berbuat baik di masa lalu mungkin akan merendahkan Anda menjadi debu, dan menuntun Anda untuk berjaga-jaga agar jangan sampai Anda kehilangan kesempatan untuk menjadi berkat bagi orang lain. Berapa kali waktu telah tiba untuk melakukan pekerjaannya, tetapi si pekerja tidak berada di tempat tugasnya! Kata-kata mungkin telah diucapkan untuk menolong dan menguatkan jiwa-jiwa yang lemah yang sedang bergumul di bawah pencobaan, tetapi kata-kata itu tidak pernah diucapkan. Upaya pribadi yang terarah dengan baik mungkin telah dilakukan, dan telah menyelamatkan jiwa dari kematian, dan menyembunyikan banyak dosa, tetapi tidak ada seorang pun yang melakukan upaya itu. Mereka yang lalai akan menemui kelalaian mereka pada hari Tuhan. Yang paling berharga adalah darah Kristus, yang menyucikan dari segala dosa. Rasa kasih Kristus yang menebus seharusnya menuntun kita untuk meraih setiap kesempatan untuk berbuat baik. Momen-momen ini sangat berharga jika dikembangkan untuk kemuliaan Allah. Mereka yang mengejar kekayaan duniawi akan terus menerus memperhatikan dengan tajam

kesempatan mereka untuk mendapatkan objek yang mereka inginkan; dan para pekerja untuk [28]

Kristus seharusnya tidak kurang bersungguh-sungguh dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya. Mereka dapat menjadi rekan sekerja Kristus jika mereka, dengan meniru teladan Kristus, berbuat baik kepada semua orang yang berada di bawah pengaruh mereka. Demi Kristus, biarlah para pengajar dan pekerja-pekerja terkemuka di sekolah Sabat anda adalah pria dan wanita yang mengasihi dan takut akan Allah; pria dan wanita yang menyadari tanggung jawab posisi mereka, sebagai orang-orang yang memperhatikan jiwa-jiwa dan harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas pengaruh yang mereka berikan kepada orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab mereka.

Kita harus memiliki iman yang bertambah, jika tidak, kita

tidak akan dapat diperbaharui menurut gambar ilahi, dan mengasihi serta menaati tuntutan-tuntutan Allah. Biarlah doa ini keluar dari bibir yang tidak berdosa, "Tuhan, tingkatkanlah imanku, berilah aku pencerahan ilahi, karena tanpa pertolongan-Mu aku tidak dapat berbuat apa-apa." Datanglah dalam kerendahan hati dan tunduklah di hadapan Tuhan; bukalah di hadapan Tuhan Alkitab Anda, yang berisi janji-janji ilahi; ambillah posisi Anda di atasnya; buatlah perjanjian dengan Tuhan bahwa Anda akan menjawab tuntutan-tuntutanNya; beritahukan kepadaNya bahwa Anda akan percaya, tanpa bukti lain kecuali janji yang nyata. Ini bukanlah praduga; tetapi kecuali Anda



bekerja dengan semangat, kecuali jika Anda sungguh-sungguh dan bertekad, Iblis akan mendapatkan keuntungan, dan Anda akan ditinggalkan dalam ketidakpercayaan dan kegelapan. Firman dan janji-janji Allah adalah satu-satunya dasar iman kita. Terimalah Firman Tuhan sebagai kebenaran, sebagai suara yang hidup dan berbicara kepadamu, dan taatilah dengan setia setiap tuntutanNya. Allah itu setia, yang telah berjanji. Ia akan bekerja melalui usaha para penilik dan pengajar. Berkat-berkat kita dibatasi oleh kelemahan iman kita.

Allah bukannya tidak mau memberikan; Dia adalah sumber kekuatan. Kami

[29] harus menghargai kelemahlembutan dan kerendahan hati. Kita dapat memiliki banyak bukti kasih dan belas kasihan-Nya setiap hari dalam upaya kita menyangkal diri untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Saya memohon kepada para pekerja di sekolah-sekolah Sabat kita untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan sebagai prajurit Yesus Kristus yang setia, tunjukkanlah kesetiaan mereka. Allah akan membalas setiap perkataan yang dilakukan untuk kemuliaan-Nya." -[Pekerja Sekolah Sabat, 1 April 1886](#).

## **Bab 7-Kemungkinan-kemungkinan dalam Pekerjaan di Hari Sabat**

Sekolah-sekolah Sabat kita tidak lain adalah perkumpulan-perkumpulan Alkitab, dan dalam pekerjaan yang kudus untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran Firman Allah, mereka dapat mencapai lebih banyak lagi daripada yang telah mereka capai sampai sekarang. Sekolah Sabat, jika dikelola dengan benar, memiliki kuasa yang luar biasa, dan disesuaikan untuk melakukan pekerjaan yang besar, tetapi sekarang ini tidak seperti yang seharusnya. Pengaruh yang bertumbuh dari pekerjaan sekolah Sabat haruslah memperbaiki dan memperbesar gereja; tetapi janganlah sekali-kali dibiarkan menyimpang dari kepentingan gereja. Ada ladang misionaris yang sangat berharga di dalam sekolah Sabat, dan jika sekarang ada pertanda-pertanda yang baik, maka itu hanya merupakan petunjuk-petunjuk dan permulaan dari apa yang akan dilakukan.

Pekerjaan besar membuka Alkitab dari rumah ke rumah dalam pembacaan Alkitab memberikan nilai tambah bagi pekerjaan sekolah Sabat, dan membuatnya menjadi jelas bahwa guru-guru di sekolah-sekolah itu haruslah pria dan wanita yang telah dikuduskan, yang memahami Alkitab, dan dapat membagi firman kebenaran dengan benar. Gagasan untuk mengadakan pembacaan Alkitab adalah gagasan yang lahir dari surga, dan membuka jalan untuk menempatkan ratusan pemuda dan pemudi di ladang untuk melakukan pekerjaan yang penting, yang jika tidak demikian, tidak akan dapat dilakukan.

Alkitab tidak terbelenggu. Alkitab dapat dibawa ke pintu setiap orang, [30] dan kebenarannya dapat disampaikan kepada hati nurani setiap orang. Di sana

Ada banyak orang yang, seperti orang-orang Berea yang mulia, akan menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk diri mereka sendiri, ketika kebenaran diberitakan, untuk mengetahui apakah semuanya itu benar atau tidak. Kristus telah berkata, "Selidikilah Kitab Suci, sebab olehnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang

Aku." Yesus, Penebus dunia, memerintahkan manusia untuk tidak hanya membaca, tetapi juga "menyelidiki Kitab Suci." Ini adalah pekerjaan yang besar dan penting, dan ini dipercayakan kepada kita, dan dengan melakukan hal ini kita akan sangat diuntungkan; karena ketaatan pada perintah Kristus tidak akan luput dari penghargaan. Dia akan memahkotai dengan tanda kemurahan-Nya yang istimewa tindakan kesetiaan dalam mengikuti terang yang dinyatakan dalam Firman-Nya.

### **Cahaya Agung bagi Pencari yang Bersungguh-sungguh**

Segera setelah pencari kebenaran membuka Alkitab untuk membaca firman Tuhan dengan penuh hormat, memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui "apa yang difirmankan Tuhan," terang dan kasih karunia akan diberikan kepadanya, dan ia akan melihat hal-hal yang menakjubkan dari hukum Tuhan. Ia tidak akan menganggap hukum Taurat Yahweh sebagai kuk yang membelenggu, tetapi sebagai perintah yang penuh rahmat dari Dia yang maha bijaksana dan penuh belas kasihan. Ia akan bersegera memenuhi tuntutan-tuntutan-Nya. Kebenaran-kebenaran besar yang telah diabaikan dan tidak dihargai selama berabad-abad, akan diungkapkan oleh Roh Allah, dan makna baru akan muncul dari teks-teks yang sudah dikenal. Setiap halaman akan diterangi oleh Roh kebenaran. Alkitab tidak dimeteraikan tetapi tidak dimeteraikan. Kebenaran yang paling berharga akan diungkapkan; nubuat-nubuat yang hidup akan didengar oleh telinga-telinga yang ingin tahu, dan hati nurani manusia akan digugah untuk bertindak.

[31] Kumpulkanlah bayi-bayi yang bibirnya berbisik, orang-orang muda dan orang-orang tua, dan tetapkanlah mereka untuk tugas memecahkan misteri-misteri yang tidak dapat dimengerti oleh orang-orang bijak di bumi, walaupun mereka memiliki pikiran-pikiran raksasa. Kebenaran Firman Allah yang berat adalah untuk mereka yang rendah hati dan mau belajar di bawah kaki Guru Ilahi. Yesus bersukacita di dalam roh karena fakta ini, dan berkata, "Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan semuanya itu dari orang-orang bijak dan orang-orang pandai, tetapi menyatakannya kepada orang-orang kecil. Demikianlah, Bapa, karena itulah yang berkenan kepada-Mu."

Jangan biarkan ide yang sempit melarang dan mengikat kerja keras Anda. "Ladang itu adalah dunia." Doktrin-doktrin kebenaran dengan jelas dinyatakan di setiap halaman Firman Tuhan, namun musuh memiliki kuasa untuk membutakan pikiran orang-orang yang mandiri, sehingga perkataan yang paling jelas dan sederhana tidak dapat dimengerti. Biarlah kebenaran diajarkan kepada anak-anak kita. Biarlah mereka dipersenjatai dengan pernyataan Firman Allah. Biarlah mereka dapat mengatakan apa yang tertulis dalam Kitab Suci tentang kebenaran. Biarlah pendeta yang duduk di atas meja, dengan bibir yang disentuh oleh bara api dari mezbah surga,

mengucapkan kata-kata kehidupan yang akan membakar hati dan jiwa mereka yang, meskipun berhikmat di dalam hikmat dunia, tetapi tidak memahami hikmat yang berasal dari atas.

Pertanyaan, "Apakah kebenaran itu?" harus ditanyakan dengan penuh keyakinan. Kita harus merespons perintah Tuhan, dan maju dari terang kepada terang yang lebih besar. Tidak ada yang namanya tentara

Kristus yang diam, ceroboh dan tidak aktif. Selalu ada perbaikan yang harus dilakukan. Penyelenggaraan Allah menuntun kita [32] selangkah demi selangkah di jalan ketaatan. Biarlah para orang tua dan guru menanamkan dalam benak anak-anak bahwa Tuhan sedang membuktikan kepada mereka dalam kehidupan ini, untuk melihat apakah mereka akan menaati Dia dengan kasih dan hormat. Mereka yang tidak mau taat kepada Kristus di dunia ini tidak akan taat kepada-Nya di dunia yang kekal. Tuhan sedang berusaha untuk menempatkan mereka di rumah surgawi yang telah dipersiapkan oleh Yesus bagi mereka yang mengasihi-Nya.

### **Pelajaran yang Akan Diajarkan**

Jangan membuat pelajaran sekolah Sabat menjadi kering dan tidak berjiwa. Tinggalkan kesan dalam pikiran bahwa Alkitab, dan hanya Alkitab saja, yang menjadi pedoman iman kita, dan bahwa perkataan dan perbuatan manusia tidak boleh menjadi kriteria bagi doktrin atau tindakan kita. Satu pelajaran penting yang harus diajarkan kepada anak-anak, yaitu bahwa mereka harus bebas dari segala bentuk egoisme dan kefanatikan. Ajarkanlah kepada mereka bahwa Kristus telah mati untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan bahwa mereka yang tidak seiman dengan kita harus kita layani dengan penuh kelembutan dan kesabaran, karena jiwa-jiwa mereka sangat berharga di mata Allah. Tidak seorang pun boleh dianggap hina. Tidak boleh ada sikap Farisi, tidak boleh ada sikap merasa benar sendiri.

Ada banyak orang Kristen sejati yang tidak seiman dengan kita, yang berhubungan dengan kita, yang hidup sesuai dengan terang terbaik yang mereka miliki, dan mereka lebih berkenan kepada Allah daripada mereka yang memiliki terang yang lebih besar tetapi tidak memperbaikinya dengan menunjukkan perbuatan yang sesuai. Pada suatu ketika murid-murid menemukan seorang yang melakukan pekerjaan dalam nama Kristus, dan Yohanes, yang menceritakan hal itu kepada Yesus, berkata, "Kami melarangnya, karena ia tidak mengikuti kita," tetapi Yesus menegur rohnya [33], dan mengatakan kepada para pengikutnya bahwa "siapa yang tidak melawan kita, ia ada di pihak kita bagian." Jalan, Kebenaran, dan Hidup, akan dinyatakan dengan jelas dalam perkataan, roh, dan tingkah laku mereka yang percaya dan

belajar tentang Yesus. Orang tua dan guru harus menunjukkan minat dan simpati yang paling lembut kepada mereka yang tidak percaya pada kebenaran. Mereka tidak boleh, baik dengan perkataan maupun tindakan, melukai jiwa, yang telah dibeli dengan darah Kristus. Jika orang yang lebih tua menunjukkan roh yang dingin, keras, dan tidak simpatik, anak-anak akan menunjukkan hal yang sama, dan karakter mereka tidak akan dibentuk menurut model ilahi. Kita harus

Dengan sabar mendidik anak-anak dan remaja untuk merasa bahwa mereka dituntut oleh Allah untuk menjadi misionaris, bahwa mereka tidak boleh mementingkan diri sendiri, sempit, dan fanatik, tetapi harus memiliki wawasan yang luas dalam ide dan simpati. Jika semua bekerja di dalam kasih dan menunjukkan kesopanan Kristen, mereka akan menjadi pemenang jiwa-jiwa, dan akan membawa berkas-berkas yang berharga bagi Sang Guru.

Satu hal yang pasti, semangat kasih di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh terlalu sedikit, baik di gereja maupun di sekolah-sekolah Sabat. Para pekerja dan pelajar memiliki standar yang terlalu rendah. Semua harus diperbesar, memiliki cita-cita yang lebih tinggi dan lebih suci, menghirup suasana yang lebih murni. Para pemuda dan pemudi harus keluar dari sekolah-sekolah Sabat dan perguruan tinggi untuk menjadi misionaris Allah. Mereka membutuhkan pengajaran dan pelatihan agama yang terbaik. Mereka membutuhkan kebajikan yang berasal dari Allah, ditambah dengan pengetahuan, yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk menduduki jabatan yang penuh tanggung jawab. Pertumbuhan intelektual dan spiritual harus sama pentingnya dengan perkembangan kekuatan fisik. Kaum muda harus merasakan perlunya menjadi

[34] yang kuat dan kompeten secara intelektual maupun spiritual. Banyak yang gagal memperoleh kekuatan ini, bukan karena mereka tidak memiliki kemampuan, tetapi karena mereka gagal menerapkan diri mereka dengan usaha yang tekun dan tekun. Mereka harus memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang ada sebaik-baiknya, dan menjadi pemelihara, agar dapat menanggung beban dan berbagi tanggung jawab dengan mereka yang sudah letih dan sarat. Yang terpenting dari semua pekerjaan misionaris adalah melatih para pekerja untuk pergi ke ladang untuk mengabarkan Injil kepada setiap makhluk.

Hendaklah guru sekolah Sabat menjadi teladan dalam iman, dalam perbuatan, dalam ajaran, dan dalam tingkah laku. Hendaklah ia berpakaian dengan kesederhanaan. Hendaklah ia menunjukkan keindahan yang alami dan benar, berbeda dengan yang palsu dan artifisial. Hendaklah ia mengajar murid-muridnya untuk mencintai Tuhan, memberikan mereka baris demi baris, dan ajaran demi ajaran, sedikit demi sedikit menambahkan fitur-fitur baru pada kebenaran, hingga kebenaran itu tergambar di hadapan pikiran dalam daya tarik dan keindahannya. Biarlah ia berdoa



dan bekerja sampai ia melihat tuntutan-tuntutannya terikat pada kebenaran, dan memiliki kasih Allah, yang melampaui pengetahuan."-Sabbath-School [Worker](#), 1 Januari 1889, par. 11.

## **Bab 8-Tanggung Jawab Orang Tua dan Guru**

[35]

Saya merasakan ketertarikan yang mendalam terhadap sekolah-sekolah Sabat di seluruh negeri ini, karena saya percaya bahwa sekolah-sekolah itu adalah alat Allah untuk mendidik kaum muda dalam kebenaran Alkitab. Usaha-usaha yang terus menerus harus dilakukan oleh para orang tua dan guru-guru untuk menarik minat kaum muda dalam hal-hal yang penting bagi kekekalan. Sekolah Sabat adalah ladang misionaris, dan lebih banyak lagi roh misionaris yang harus dimanifestasikan dalam pekerjaan yang penting ini daripada yang telah dimanifestasikan di masa lalu. Di setiap kelas, baik kelas dasar maupun kelas lanjutan, para guru harus senantiasa memandang kepada sumber terang yang besar untuk mendapatkan hikmat, kasih karunia, dan kuasa untuk membentuk hati murid-muridnya, dan agar mereka dapat berurusan dengan cerdas dengan pembelian darah Kristus. Setiap guru haruslah menjadi pengikut-Nya yang rendah hati dan lemah lembut. Janganlah seorang pun belajar atau bekerja supaya ia dianggap sebagai guru yang hebat, atau orang yang memiliki kemampuan yang luar biasa, tetapi supaya ia dapat memimpin jiwa-jiwa kepada Kristus. Akan ada godaan untuk menyibukkan diri dengan segala sesuatu yang dilakukan, tetapi pekerjaan itu akan rusak jika hal ini dilakukan, karena hal ini akan mengarah kepada membuat pernyataan yang kering dan panjang yang tidak menarik dan tidak bermanfaat bagi pikiran anak-anak.

Meskipun sangat penting bahwa upaya yang bijaksana dan sabar harus dilakukan oleh guru, pekerjaan ini tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada sekolah Sabat dan pekerja gereja, tetapi harus menemukan fondasi dan dukungannya di dalam pekerjaan di rumah. Orang tua memiliki tanggung jawab dan tugas yang kudus yang dipercayakan kepada mereka, dan mereka dipanggil untuk menjaga

memikul tanggung jawab mereka dalam takut akan Allah, dan menjaga [36] jiwa anak-anak mereka dan mereka yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Pekerjaan misionaris di rumah telah diabaikan secara aneh. Mereka yang memiliki alasan terbesar untuk bersungguh-sungguh, kesendirian seperti Kristus untuk keselamatan anak-anak mereka, telah acuh tak acuh terhadap tanggung jawab mereka, dan menganggap enteng kebutuhan rumah tangga mereka. Tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada pria dan wanita sebagai orang tua, banyak yang telah mengalihkannya dari diri mereka sendiri kepada para pekerja sekolah hari Sabat.

dan pengaruh gereja. Tetapi setiap peran memiliki tugasnya masing-masing, dan orang tua yang mengabaikan peran mereka akan ditimbang dalam timbangan dan ditemukan kekurangannya.

Perintah Kristus dari tiang awan kepada bani Israel, mendefinisikan tugas orang tua, dan tidak terbatas atau sulit untuk dipahami. Instruksi ini adalah untuk peringatan dan manfaat bagi kita. "Sebab itu haruslah kamu menaruh perkataan-Ku ini dalam hatimu dan dalam jiwamu dan mengikatkannya sebagai lambang pada tanganmu, supaya menjadi lambang di antara kedua matamu." Dalam setiap pekerjaan tangan mereka, mereka harus mengingat perintah Tuhan. Itu harus diikatkan pada tangan mereka, bukan secara harfiah, tetapi untuk memberikan pengaruh pada setiap transaksi dalam hidup mereka. Itu harus menjadi pelindung di antara mata mereka. Pikiran mereka harus memikirkan kebenaran perintah-perintah Tuhan, dan mereka harus diatur oleh prinsip-prinsipnya. "Dan haruslah engkau mengajarkannya kepada anak-anakmu, dengan mengatakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu dan pada waktu engkau berjalan di jalan, pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun. Dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang-tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu, supaya hari-hari

[37] bertambah banyaklah umurmu dan umur anak-anakmu di tanah yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepada mereka, seperti umur langit di atas bumi." ...

### **Mengajarkan Kesederhanaan dan Kerendahan Hati**

Arahan yang diberikan oleh Anak Allah kepada Musa, sebagai petunjuk bagi umat Israel, sama pentingnya dengan yang diberikan pada masa itu, dan harus diperhatikan dengan tekun oleh para orang tua pada masa kini, seperti halnya umat Allah pada masa lampau. Agama harus dijalin ke dalam setiap bagian kehidupan rumah tangga jika kita ingin melihat hasil yang telah Allah rancang sebagai buah dari mengikuti jalan-Nya. Kesombongan, harga diri, dan keberanian adalah ciri khas anak-anak zaman sekarang, dan itu adalah kutukan zaman. Ketika saya melihat perwujudan yang tidak seperti Kristus dan tidak mengasihi ini di setiap sisi, dan kemudian melihat para orang tua dan guru yang berusaha menunjukkan kemampuan dan kecakapan anak-anak dan para sarjana mereka, hati saya sakit; karena saya tahu bahwa ini adalah arah yang berlawanan

dengan jalan yang seharusnya dikejar.

Orang tua dan guru yang mengumpulkan pengetahuan mereka dari Alkitab, yang dalam pikiran dan tindakannya diatur oleh prinsip-prinsipnya yang kudus, tidak perlu

tersesat, dan ditemukan di jalan yang terlarang. Pelajaran-pelajaran yang paling suci tentang kesederhanaan dan kerendahan hati harus diajarkan kepada anak-anak, baik di rumah maupun di sekolah Sabat. Mereka harus diajar tentang tuntutan-tuntutan yang tinggi dari hukum Allah, dan tentang tanggung jawab mereka di hadapannya. Pelajaran-pelajaran yang harus disampaikan kepada mereka haruslah sedemikian rupa sehingga mereka dapat menjadi orang-orang yang berguna di dalam kehidupan ini, dan untuk mendapatkan tempat di dalam kerajaan yang kekal di masa yang akan datang.

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan kata-kata ini, yang [38]

Aku memerintahkan kepadamu pada hari ini, haruslah engkau menaruhnya dalam hatimu, dan engkau harus mengajarkannya dengan tekun kepada anak-anakmu, dan engkau harus membicarakannya ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan, dan ketika engkau berbaring, dan ketika engkau bangun." Kata-kata ini dengan jelas mendefinisikan tugas orang tua dan guru; dan jika mereka mau mengikuti instruksi ini, mereka tidak akan gagal untuk melihat hasil yang terbaik. Betapa berbedanya catatan Alkitab tentang sejarah bangsa Israel, bangsa yang sangat dikasihi Tuhan, jika mereka melaksanakan perintah yang diberikan kepada mereka dari tiang awan oleh Anak Allah yang hidup. Tetapi mereka tidak dengan tekun mengikuti nasihat yang diberikan. Mereka gagal mengajarkan anak-anak mereka tentang tuntutan Allah; dan hasil yang menyedihkan tergambar di hadapan kita dalam sebuah bangsa yang menolak Allah. Mereka telah terpisah begitu jauh dari hikmat Allah sehingga ketika Guru yang agung, Yesus, Penebus dunia, muncul, mereka berteriak, "Enyahlah dari sini!" Tradisi manusia lebih dihormati daripada perintah-perintah Allah. Praktik-praktik palsu dan ciptaan manusia telah menggantikan ajaran Allah yang murni. Apa yang seharusnya menjadi bagian dari kehidupan mereka, dianggap sebagai sesuatu yang tidak penting dan tidak bernilai. Ketika Kristus datang ke dunia untuk memberikan teladan agama yang benar, dan untuk meninggalkan prinsip-prinsip yang seharusnya mengatur hati dan tindakan manusia, kepalsuan telah mencengkeram begitu dalam pada mereka yang telah memiliki terang yang begitu besar, sehingga mereka tidak lagi memahami terang tersebut, dan tidak memiliki kecenderungan untuk menyerahkan tradisi demi kebenaran. Mereka

menolak Guru surgawi, mereka menyalibkan Tuhan yang mulia,  
sehingga mereka dapat mempertahankan adat istiadat dan penemuan mereka sendiri. Semangat yang sama [39] dimanifestasikan di dunia saat ini. Manusia enggan untuk menyelidiki kebenaran, agar tradisi mereka tidak terganggu, dan tatanan baru harus dibawa masuk. Manusia selalu memiliki kecenderungan untuk berbuat salah, dan manusia secara alamiah cenderung untuk menyingkirkan gagasan-gagasan manusiawi.

dan pengetahuan, sementara yang ilahi dan kekal tidak dapat dilihat atau dihargai. Bagi mereka yang tidak berprasangka, perkataan Kristus adalah seperti cahaya dari surga. "Ia berkata-kata seperti yang tidak pernah diucapkan manusia." Ketika Guru yang agung itu menyampaikan realitas masa depan yang kekal, segala sesuatu yang ada di dunia yang akan binasa ini menjadi tertutupi. Betapa bersemangatnya mereka yang telah berdoa memohon terang menerima kebenaran. Tetapi orang-orang yang sombong dan merasa benar sendiri menolak pesan-Nya.

### **Bagaimana cara mengajar**

Betapa pentingnya pelajaran yang dapat diberikan kepada anak-anak dan remaja dalam membukakan Kitab Suci dalam kesederhanaan Kristus! Biarlah guru meninggalkan semua kata-katanya yang sulit dan terdengar tinggi di rumah, dan hanya mengambil kata-kata yang paling sederhana, yang dapat dengan mudah dipahami oleh pikiran anak-anak muda. Tetapi untuk menjadi seorang guru yang berhasil, bukan saja metode pengajarannya harus sederhana, tetapi anda harus membawa simpati dan kasih ke dalam sekolah Sabat. Anak-anak akan mengenali unsur ini dan dipengaruhi olehnya. Pria dan wanita hanyalah anak-anak yang sudah dewasa. Tidakkah kita menanggapi kata-kata dan penampilan yang menunjukkan simpati dan kasih yang nyata? Yesus, sang Guru Ilahi, meyakinkan murid-murid-Nya tentang kasih-Nya kepada mereka. Ia mengambil sifat manusiawi tanpa tujuan lain selain untuk menunjukkan kepada manusia belas kasihan, kasih, dan

[40] kebaikan Allah dalam menyediakan keselamatan dan kebahagiaan bagi makhluk ciptaan-Nya. Untuk tujuan inilah Ia mati. Sambil mengucapkan kata-kata simpati-Nya yang paling lembut, Ia bersukacita dalam kesadaran bahwa Ia bermaksud untuk melakukan "dengan berlimpah-limpah," melebihi apa yang dapat mereka minta atau pikirkan. Setiap hari Ia menunjukkan kepada mereka, dalam karya-karya berkat bagi manusia, betapa besar kelembutan dan kasih-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh. Hati-Nya adalah mata air belas kasihan yang tak habis-habisnya, yang darinya hati yang rindu dapat disuplai dengan air kehidupan.

Ketika Yesus berbicara kepada orang banyak, mereka tercengang mendengar ajaran-Nya, karena Dia mengajar mereka



sebagai orang yang memiliki otoritas, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat. Ahli-ahli Taurat telah bekerja keras untuk membangun teori-teori mereka, dan mereka harus bekerja keras untuk mempertahankan teori-teori itu, dan untuk mempertahankan pengaruhnya atas pikiran orang banyak, dengan mengulang-ulang cerita-cerita dongeng dan tradisi-tradisi kekanak-kanakan. Model-model pengajaran umum yang paling tinggi sebagian besar terdiri dari upacara-upacara yang tidak bermakna, dan pengulangan pendapat-pendapat yang sembrono. Pengajaran Yesus menanamkan

---

gagasan-gagasan yang paling berat dan kebenaran-kebenaran yang paling agung dengan cara yang paling masuk akal dan sederhana, dan "orang-orang awam mendengarkan Dia dengan senang hati." Inilah jenis pengajaran yang harus diberikan di sekolah-sekolah Sabat kita. Terang, cahaya surga, harus dipantulkan dari Yesus, Guru yang luar biasa, dan jiwa anak-anak dan remaja harus diterangi dengan kemuliaan ilahi dari karakter dan kasih-Nya. Dengan demikian anak-anak dapat dituntun dalam kesederhanaan yang indah kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." -Sabbath-School [Worker](#), 1 April 1889, par. 11.

[41]

## **Bab 9-Kebutuhan akan Agama yang Sejati dalam Kehidupan Kita Sekolah Sabat**

Sekolah-sekolah Sabat kita tidak seperti yang Tuhan inginkan, karena terlalu banyak ketergantungan pada bentuk dan mesin, sementara kuasa Allah yang memberi hidup tidak dinyatakan untuk pertobatan jiwa-jiwa, yang untuknya Kristus telah mati. Keadaan ini harus diubah jika sekolah-sekolah Sabat kita ingin memenuhi tujuan pendiriannya. Kita harus memiliki guru-guru yang telah dikuduskan, yang mengasihi Allah dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Tuhan telah menyediakan cukup banyak bekal agar para guru dapat meningkatkan kemampuannya dari Sabat ke Sabat, sehingga mereka dapat mengajar untuk suatu tujuan, bekerja untuk waktu dan kekekalan. Kita membutuhkan di sekolah-sekolah kita pemuda dan pemudi yang memiliki kesalehan yang penting, bukan pengalaman yang murah dan dangkal, tetapi kesalehan yang mendalam yang merupakan hasil dari belajar setiap hari di sekolah Kristus, sehingga mereka dapat memberikan kepada orang lain pelajaran berharga yang telah Kristus ajarkan kepada mereka.

Mereka yang puas dengan mengikuti urutan tertentu yang kering, dengan melalui satu putaran, akan kehilangan sasaran, dan gagal dalam pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru sekolah Sabat; tetapi jika mereka yang terlibat dalam cabang yang penting dari pekerjaan Allah ini adalah orang-orang Kristen dalam arti yang sebenarnya, yang melakukan pekerjaan yang diberikan kepada mereka oleh Allah di dalam takut akan Dia, yang bekerja dengan kasih kepada jiwa-jiwa, yang bagi mereka Kristus telah mati, maka mereka akan menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah. Ketika para pengawas dan guru menyerahkan diri mereka tanpa reserve kepada Allah, mereka tidak hanya akan bertekad, tetapi juga melaksanakan tekad mereka. Segera setelah para pekerja di hari Sabat

[42]

dan sekolah-sekolah hari memasuki pekerjaan mereka yang tepat, dengan kesadaran penuh akan ketergantungan mereka kepada Allah, kasih karunia Kristus akan disediakan untuk bersatu

dengan usaha manusia. Adalah penting bagi setiap pekerja untuk memahami bahwa keyakinan dan pertobatan jiwa-jiwa mengikuti kerja sama antara usaha manusia dengan kuasa ilahi. Pengudusan jiwa secara menyeluruh harus dipelihara oleh para guru dan pengawas sekolah-sekolah Sabat kita seperti halnya oleh para pelayan di mimbar-mimbar kita, karena semuanya terlibat dalam pekerjaan membawa jiwa-jiwa

kepada Kristus. Setiap orang di tempatnya harus bekerja, seperti yang dilakukan Kristus, di dalam roh kasih, bagi mereka yang bersalah dan tidak sabar. Inilah yang akan dilihat Kristus dalam pekerjaan sekolah Sabat.

### **Guru Harus Menjadi Teladan**

Para guru harus menjadi teladan yang benar di hadapan kaum muda, baik dalam roh, tingkah laku, maupun pakaian. Mereka harus mengenakan pakaian yang sederhana dan sederhana; dan roh mereka harus rendah hati seperti seorang anak kecil, namun murni dan mulia, karena mereka berdiri di hadirat Allah, untuk mewakili karakter Kristus kepada para pelajar mereka. Dalam semangat pengabdian, dengan kelembutan hati, mereka harus melihat tuduhan mereka, mengingat bahwa Yesus berkata, "Jagalah dirimu supaya jangan kamu memandang rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini, sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka yang di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga." Malaikat-malaikat Allah yang memandang wajah Bapa di sorga sedang memandang anak-anak dan remaja, yang Anda, sebagai agen-agen yang hidup bagi Allah, sedang mengajarkan jalan keselamatan: Pikirkanlah hal ini, para penilik dan pengajar; Anda berada di hadapan para malaikat sorgawi, melakukan pekerjaan yang karakternya akan menjadi saksi atas kesetiaan atau ketidaksetiaan Anda kepada Kristus.

Jika para guru mau mengingat bahwa Roh Kuduslah yang [43] harus mengungkapkan kepada jiwa sekilas tentang hal-hal surgawi, dan bahwa ketika mereka

Jika mereka mau menyadari bahwa malaikat-malaikat ada di sekitar mereka, bahwa mereka berdiri di atas tanah yang kudus, maka pekerjaan yang jauh lebih efisien akan dilakukan di sekolah-sekolah Sabat kita. Para guru tidak akan kehilangan anugerah dan kuasa rohani, karena mereka akan memiliki kesadaran akan kehadiran ilahi; mereka akan memahami bahwa mereka hanyalah agen-agen manusia yang melaluinya Kristus memberikan cahaya surgawi-Nya.

Pekerjaan mereka akan menjadi naluri dengan kesungguhan dan kuasa, dan mereka akan tahu bahwa Roh Kudus menolong kelemahan mereka.

Para pengawas dan guru-guru di sekolah-sekolah Sabat kita harus bertobat, diselamatkan dari kebiasaan mereka yang tidak

peka. Pelajaran-pelajaran kebenaran yang berharga tidak boleh diajarkan dengan cara yang jinak dan tidak bernyawa; tetapi, dengan persekutuan setiap hari dengan Tuhan, dengan menerima sinar terang Matahari Kebenaran, kuasa yang memberi hidup harus ditambahkan kepada usaha mereka untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Mereka harus terus-menerus menjaga

pikiran tetap tertuju kepada Kristus, agar pikiran dan dorongan-dorongan itu bersifat rohani, dan agar cara dan metode pengajaran mereka tunduk pada perintah Roh Kudus. Roh Kudus dalam manifestasi tertinggi kepada manusia adalah untuk memampukan mereka mengerahkan energi terbaik mereka, karena Allah bekerja di dalam mereka untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

"Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Pekerja tidak boleh dibiarkan sendirian. Roh Allah diberikan kepadanya, supaya ia dapat

[44] kehendak dan perbuatan yang berkenan kepada Allah, supaya ia jangan menyediakan sesuatu bagi daging untuk memuaskan hawa nafsunya. Maka, guru, ikutilah tuntunan Roh. Ketika Roh Allah menarik hati anak-anak dan remaja, engkau menarik hati mereka dengan kelembutan dan kasih, mengundang mereka, dan memohon kepada mereka untuk memberikan hati mereka kepada Allah.

Anak-anak dan remaja adalah milik Kristus yang telah dibeli; Dia telah membeli mereka dengan harga yang tak terhingga. Yesus mengasihi anak-anak kecil. Ia memandang dengan belas kasihan kepada anak-anak muda, karena Ia tahu bagaimana Iblis akan berusaha menarik mereka ke jalan yang luas, membuatnya terlihat menarik di mata mereka; dan Yesus memerintahkan para malaikat untuk secara khusus menjaga jiwa-jiwa yang belum berpengalaman ini, di dalam rumah-rumah mereka, di dalam kehidupan sekolah mereka, dan di dalam sekolah hari Sabat. Roh Kudus terus berjuang bersama mereka, berusaha menarik mereka kepada Allah; dan pekerja bersama Allah akan merasakan tanggung jawabnya, dan dengan sungguh-sungguh bekerja untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

### **Dibutuhkan Doa dan Kesabaran**

Para siswa di kelas Anda mungkin sesat dan keras kepala, cenderung pada kejahatan, mereka mungkin sangat menguji kesabaran Anda, namun hati mereka adalah tanah tempat Anda dapat menabur benih surgawi yang akan menghasilkan panen untuk kebaikan. Jika guru tidak dijiwai oleh Roh Allah, ia akan menjadi kecil hati, kehilangan kendali diri, dan, dengan perkataan yang tidak sabar, dengan teguran yang keras, ia akan memotong semua

pengaruhnya, dan membuat pekerjaannya gagal.

Guru-guru sekolah Sabat harus berjalan dengan hati-hati dan penuh doa di hadapan Allah. Mereka harus bekerja keras seperti orang-orang yang harus memberikan

[45] sebuah akun. Mereka diberi kesempatan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, dan semakin lama kaum muda tetap berada dalam ketidaksabaran, semakin teguhlah mereka dalam perlawanan terhadap Roh Allah. Dengan bertambahnya usia, ada kemungkinan akan terjadi penurunan kepekaan



terhadap hal-hal ilahi, berkurangnya kerentanan terhadap pengaruh agama. Setiap hari Setan bekerja untuk mengikat mereka dalam kebiasaan ketidaktaatan, roh ketidaksabaran, dan semakin kecil kemungkinan mereka menjadi orang Kristen. Dan apakah yang akhirnya akan diberikan oleh para guru yang tidak peduli? Mengapa rasa malu moral mengikat jiwa guru, dan membuatnya enggan untuk melakukan upaya yang tepat untuk mempertobatkan jiwa-jiwa yang berharga dari kaum muda dan anak-anak? Mengapa tidak membiarkan Roh Kudus menciptakan suatu suasana di dalam jiwa yang akan mengusir kegelapan moral dan membawa terang surgawi kepada orang lain?

Pekerja yang sungguh-sungguh bertobat di sekolah Sabat tidak akan dibentuk menurut kebiasaan dan praktik dunia, tetapi akan berdiri dalam kemandirian moral. Ia akan menjadi teladan yang sesuai dengan profesinya, keluar dari dunia, dan menjaga keterpisahan dengan roh dan mode dunia. Ia tidak akan berbalik sedikit pun dari tujuannya yang teguh untuk bersatu dengan Kristus, atau mengalah sedikit pun dari pendirian kesetiaannya kepada Allah, yang bertentangan dengan kesombongan, pemanjaan dalam hiburan yang mementingkan diri sendiri, pemborosan sarana untuk pemuasan keinginan atau cinta pamer, tetapi ia akan menjadi teladan dalam roh, tingkah laku dan pakaian.

Pekerja sekolah hari Sabat, manakah yang akan Anda penuhi, standar Kristus atau standar dunia? Oh, maukah Anda berkata, "Saya akan memikul salib dan mengikut Yesus?" Maukah Anda mengembangkan kelembutan-Nya dalam membujuk, Kesungguhannya dalam menasihati, dan memberi teladan tentang prinsip-prinsip yang

ur[46] dari kebenaran, yang menyatakan dalam kehidupan dan karakter apa yang telah dilakukan oleh agama Kristus bagimu? Tidakkah kita semua mengindahkan nasihat sang rasul, "Serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu membuat bekal untuk daging, untuk memenuhi hawa nafsunya"?

Ada kebutuhan untuk merepresentasikan agama yang sejati di hadapan kaum muda. Agama yang demikian akan menjadi kekuatan yang vital, sebuah pengaruh yang meliputi segalanya. Dari pengabdian yang tulus, sukacita, kesegaran, dan pertumbuhan yang berkelanjutan, akan muncul, dan inilah agama yang harus dipegang oleh kaum muda jika mereka ingin ditarik kepada Kristus. Agama

seperti ini akan meninggalkan kesan ilahi pada jiwa-jiwa, dan pemiliknya akan diperbaharui baik secara mental maupun fisik oleh kasih karunia Allah yang menyegarkan.

Cobalah selama satu tahun, hai kamu yang menjadi pendidik dan pengajar di sekolah-sekolah Sabat dan sekolah-sekolah siang, dan lihatlah apakah kamu tidak dapat berkata: "Tuhan telah melakukan perbuatan ajaib bagi kami, karena banyak jiwa telah

dibawa kepada Tuan, sebagai berkas-berkas yang berharga untuk dikumpulkan di surga."-[Sabbath-School Worker, 1 Desember 1891, par. 13.](#)

## Bab 10-Kerja Sama dengan Kristus

[47]

Guru sekolah Sabat haruslah seorang pekerja bersama dengan Allah, bekerja sama dengan Kristus. Janganlah puas dengan agama formal yang tidak bernyawa. Tujuan pekerjaan sekolah Sabat haruslah pengumpulan jiwa-jiwa. Urutan kerja mungkin sempurna, fasilitas yang tersedia adalah semua yang diinginkan; tetapi jika anak-anak dan remaja tidak dibawa kepada Kristus, sekolah itu gagal; karena jika jiwa-jiwa tidak ditarik kepada Kristus, mereka akan menjadi semakin tidak berkesan di bawah pengaruh agama formal. Guru harus bekerja sama, seperti mengetuk pintu hati mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika murid-murid menanggapi permohonan Roh Kudus, dan membuka pintu hati mereka, sehingga Yesus dapat masuk, Dia akan membuka pemahaman mereka, sehingga mereka dapat memahami hal-hal dari Allah. Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang sederhana, tetapi jika dilakukan di dalam Roh Yesus, kedalaman dan efisiensi akan ditambahkan kepadanya oleh pekerjaan Roh Allah.

Seharusnya ada banyak pekerjaan pribadi yang dilakukan di sekolah Sabat. Pentingnya pekerjaan semacam ini tidak diakui dan dihargai sebagaimana mestinya. Dari hati yang dipenuhi dengan rasa syukur atas kasih Allah, yang telah ditanamkan ke dalam jiwa, guru harus bekerja dengan lembut dan sungguh-sungguh untuk mempertobatkan murid-muridnya.

Bukti apakah yang dapat kita berikan kepada dunia bahwa pekerjaan sekolah Sabat bukanlah kepura-puraan belaka? Itu akan dinilai dari buah-buahnya. Hal itu akan dinilai dari karakter dan pekerjaan murid-muridnya. Di dalam sekolah-sekolah Sabat kita, para pemuda Kristen harus dipercayakan dengan tanggung jawab, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka dan memperoleh kuasa rohani. Biarlah [48] para pemuda pertama-tama menyerahkan diri mereka kepada Allah, dan kemudian membiarkan mereka dalam pengalaman awal diajarkan untuk membantu orang lain. Pekerjaan ini akan melatih kemampuan mereka dan memampukan mereka untuk belajar membuat rencana dan melaksanakan rencana mereka

demi kebaikan rekan-rekan mereka. Biarlah mereka mencari teman bagi mereka yang membutuhkan pertolongan, bukan untuk terlibat dalam percakapan yang bodoh, tetapi untuk mewakili karakter Kristen, untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, memenangkan mereka yang belum menyerahkan diri kepada Allah.

Di dalam mempelajari Kitab Suci, di dalam menunjukkan minat yang tidak mementingkan diri sendiri kepada orang lain, di dalam melakukan hal-hal yang menyenangkan Juruselamat, Anda akan bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita. Biarlah setiap guru dan pelajar bertanya, "Apakah yang dapat saya lakukan yang dapat dianggap sebagai pelayanan yang baik bagi Dia yang telah mati agar saya dapat hidup?" Sang Guru memberikan jawaban ini, "Carilah dan selamatkanlah yang hilang." Anda harus bekerja di jalan Kristus, dengan kesabaran, dengan minat, dengan tekad yang kuat sehingga Anda tidak akan merasa kecil hati ketika Anda bekerja untuk waktu dan kekekalan, percaya bahwa Yesus dapat melakukan banyak hal melalui kemampuan manusia yang dikhususkan untuk pelayanannya. Hak istimewa apakah yang lebih tinggi yang dapat kita inginkan daripada menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah, memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang dipercayakan kepada kita, agar pekerjaan ini dapat diselesaikan?

Ketika para pemuda dan pemudi berpikiran sehat, dan memupuk kesalehan dan pengabdian, mereka akan membiarkan terang mereka bersinar kepada orang lain, dan akan ada kekuatan yang penting di dalam gereja. Akan lebih baik jika ada satu jam yang ditetapkan untuk belajar Alkitab, dan membiarkan para pemuda, baik yang sudah bertobat maupun yang belum bertobat, berkumpul bersama untuk berdoa dan menceritakan pengalaman-pengalaman mereka. Kaum muda harus memiliki kesempatan untuk memberikan

[49] mengungkapkan perasaan mereka. Akan lebih baik jika seorang pemimpin yang bijaksana dipilih pada awalnya, seorang yang tidak banyak bicara dan banyak memberi dorongan, dengan sesekali memberikan nasihat untuk menolong dan menguatkan kaum muda di awal pengalaman keagamaan mereka. Setelah mereka memiliki sedikit pengalaman, biarlah salah satu dari mereka mengambil kepemimpinan, dan kemudian yang lain, dan dengan cara ini biarlah para pekerja dididik yang akan memenuhi persetujuan Allah.

### **Di Balik Tugas Kami**

Dalam upaya kita untuk menolong kaum muda, kita sangat tertinggal dari tugas kita. Kita telah memiliki terang yang besar,

tetapi kita kurang semangat dan kesungguhan, dan tidak memiliki semangat yang sebanding dengan hak-hak istimewa yang kita nikmati. Kita harus bangkit dari suasana dingin ketidakpercayaan yang melingkupi kita, dan mendekat kepada Allah, agar Dia dapat mendekat kepada kita. Kita harus mendidik kaum muda, agar mereka dapat belajar bagaimana bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa; dan dalam mendidik kaum muda untuk pekerjaan ini, kita juga harus belajar bagaimana bekerja dengan lebih berhasil, menjadi agen-agen yang efisien di tangan Allah untuk pertobatan para sarjana kita. Kita harus dijiwai dengan roh kerja yang sungguh-sungguh, dan berpegang pada

kepada Kristus, dengan mengakui Dia sebagai satu-satunya efisiensi kita. Pikiran kita harus diperbesar, sehingga kita dapat memiliki kesadaran yang tepat tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kekal. Hati kita harus dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih karunia Kristus, sehingga kita dapat menjadi pendidik yang sejati.

Hendaklah para pengawas dan guru bertanya: Apakah aku percaya kepada Firman Allah? Apakah aku menyerahkan diriku kepada Dia yang telah menyerahkan diri-Nya bagiku, yang telah menderita sengsara di kayu salib, supaya aku jangan binasa? tetapi memiliki hidup yang kekal? Apakah kita percaya bahwa Yesus sedang menarik jiwa-jiwa orang di sekitar kita, bahkan mereka yang hidup dalam ketidaksabaran? dan tidak menanggapi daya tarik-Nya? Kalau begitu, dengan penuh penyesalan, katakanlah: "Guru, aku akan menarik dengan segala kekuatan pengaruhku, aku akan menarik kepada-Mu. Aku percaya kepada-Mu dan hanya kepada-Mu saja untuk menyentuh dan menundukkan hatiku dengan kuasa Roh Kudus." -[Sabbath-School Worker](#), 1 Januari 1892, par. 7.



## **Bab 11-Objek dari Pekerjaan Sekolah Sabat**

Para guru dan murid Kristen bertanggung jawab kepada Allah atas hak istimewa yang mereka nikmati, karena mereka harus menjadi pekerja bersama dengan Allah, memberikan kesaksian yang pasti akan kuasa anugerah Allah yang menyelamatkan di hadapan bumi dan surga. Efisiensi dan pengaruh para pekerja bagi Allah akan sebanding dengan ketinggian dan kemurnian moral mereka. Guru-guru Kristen yang sejati akan melihat pentingnya pelajaran sekolah Sabat, karena pengertian mereka akan dibukakan untuk memahami Injil. Mereka akan membiarkan terang mereka bersinar kepada orang-orang yang tidak menaruh minat pada sinar kebenaran yang berharga. Pintu hati harus dibuka untuk menerima terang yang bersinar dari Firman. Seorang siswa Kristen yang menerima Firman Tuhan dapat menjadi sarana untuk memberkati rekan-rekannya. Ia dapat menjadi berkat bagi orang lain jika, dengan sabar dan ramah serta menarik, ia mau mendiskusikan pelajaran dengan mereka yang tidak menaruh minat pada perkara-perkara Allah, dan membuat pengajarannya sederhana dan pasti. Pekerjaan semacam ini

[51] akan membutuhkan latihan hikmat dari atas, agar pekerja dapat mendekati dengan cara yang dapat diterima mereka yang paling membutuhkan pertolongan, dan membawa mereka kepada Kristus, di mana keinginan jiwa dapat dipuaskan.... Apabila orang muda sudah bertobat, janganlah kamu biarkan dia menganggur, berilah dia pekerjaan di kebun anggur tuannya. Biarlah ia bekerja sesuai dengan kesanggupannya, karena Tuhan memberikan kepada tiap-tiap orang pekerjaannya. Marilah kita bekerja sama dengan Tuhan di setiap lini, dan mengatur segala cara agar kekuatan orang-orang yang terhubung dengan sekolah dapat dikembangkan untuk kegunaan. Penduduk dunia berada di bawah panji-panji dari dua pemimpin penduduk bumi. Kristus, sang Pangeran Kehidupan, dan Setan, sang pangeran kegelapan, sedang mendorong pria dan wanita serta kaum muda ke dalam pelayanan. Adalah tugas guru dan sarjana Kristen untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh agar

barisan Kristus dapat terus bertambah, untuk mengundang setiap jiwa untuk berdiri di bawah panji Pangeran Emmanuel yang berlumuran darah.

### **Hindari Kontroversi**

Pelajaran-pelajaran harus diajarkan di sekolah Sabat yang akan memancarkan terang ke dalam bilik-bilik hati dan pikiran. Dan agar hal ini dapat dicapai, para guru harus berada di bawah pengaruh Roh Kudus, sehingga semua sikap mementingkan diri sendiri dapat ditundukkan, tidak ada perkataan yang tergesa-gesa diucapkan, tidak ada tindakan yang sembrono, tetapi anugerah Allah dapat dimanifestasikan sebagai usaha manusia untuk keselamatan jiwa-jiwa. Inilah yang seharusnya menjadi tujuan akhir dari pekerjaan sekolah Sabat. Sekolah Sabat tidak boleh dijadikan tempat untuk pertentangan; sekolah Sabat bukanlah tempat untuk menyatakan perbedaan pendapat.

Biarlah semua pekerjaan semacam ini dijauhkan dari sekolah, dan biarlah keharmonisan [52] dipertahankan. Jika ide-ide yang diajukan dipertanyakan oleh anggota sekolah, jangan sampai timbul semangat untuk bertengkar dan diskusi serta kontroversi.

Sekolah Sabat harus menjadi tempat di mana permata-permata kebenaran dicari dan diselamatkan dari lingkungan kesesatan, dan ditempatkan pada tempatnya yang benar dalam kerangka Injil. Permata-permata kebenaran yang berharga, yang telah lama hilang dari pandangan, sekarang harus dikembalikan kepada anak-anak Allah. Tema-tema pembenaran oleh iman, kebenaran Kristus, harus disajikan di sekolah-sekolah kita, agar kaum muda dan anak-anak dapat memahami tema-tema penting ini, dan para guru serta para cendekiawan dapat mengetahui jalan keselamatan. Prinsip-prinsip suci dan kekal yang berhubungan dengan rencana keselamatan telah lama hilang dari pandangan, tetapi prinsip-prinsip itu harus dikembalikan pada tempatnya yang tepat dalam rencana keselamatan, dan dibuat untuk muncul dalam terang surgawi mereka, dan menembus kegelapan moral yang menyelimuti dunia ini.

Biarlah kaum muda memperhatikan perkataan orang bijak, "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri." Biarlah mereka berjalan dengan lembut, penuh doa, dan hati-hati di hadapan Tuhan, dalam ketergantungan yang terus-menerus kepada-Nya, dan pada saat yang sama mengerahkan semua kekuatan mereka, meningkatkan semua kesempatan mereka, percaya pada apa yang dapat dilakukan Tuhan

dengan kemampuan mereka yang dikuduskan. Biarlah mereka bertanya dalam setiap langkah, "Apakah ini jalan Tuhan?" Kerendahan hati adalah karakteristik dari mereka yang memiliki hikmat sejati, dan, apa pun pencapaian mereka, mereka tidak akan menjadi percaya diri dan sombong.

[53]

**Layanan Seumur Hidup**

Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi untuk mempersiapkan diri mereka untuk bekerja seumur hidup dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaan sekolah Sabat. Usaha-usaha yang bersifat sementara tidak akan menghasilkan banyak kebaikan, atau membuat Saudara menjadi pekerja-pekerja yang berhasil dalam pekerjaan Allah. Dengan terus bersabar dalam perbuatan baik, kamu harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kamu harus menganggap dirimu sebagai hamba-hamba Allah dari hari ke hari. Rajinlah dalam pekerjaanmu sehari saja, dan jagalah supaya kakimu jangan sampai bengkok, supaya jangan ada orang yang lumpuh yang tersesat dari jalan yang lurus karena kesalahannya.

Tuhan akan memiliki guru-guru dalam pekerjaan sekolah Sabat yang dapat memberikan pelayanan dengan sepenuh hati, yang akan meningkatkan talenta mereka melalui latihan, dan meningkatkan apa yang telah dicapai. Tuhan akan memiliki orang-orang Kristen yang bekerja di dalam gereja-Nya; karena pekerja memiliki lebih sedikit godaan daripada mereka yang tidak banyak bekerja. Mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan menjadi pekerja bersama dengan Tuhan. Mereka akan diatur oleh Roh-Nya; kasih sayang mereka akan dimurnikan, hawa nafsu mereka akan dikendalikan, dan buah-buah yang berharga akan muncul dalam hidup mereka untuk kemuliaan Allah; karena mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan memantulkan terang. Terang yang baru akan selalu dinyatakan melalui Firman Allah kepada orang yang hidup dalam hubungan dengan Matahari Kebenaran. Janganlah seorang pun sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada lagi kebenaran yang akan diungkapkan. Pencari kebenaran yang tekun dan penuh doa akan menemukan sinar-sinar terang yang berharga yang masih akan bersinar dari Firman Allah. Banyak permata yang tersebar yang harus dikumpulkan bersama untuk menjadi milik

[54]

umat Allah yang tersisa. Tetapi terang tidak diberikan hanya untuk menjadi kekuatan bagi gereja, tetapi untuk dicurahkan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Umat Allah harus menunjukkan pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Kristus telah berkata tentang umat-Nya, "Kamu adalah terang dunia," dan itu

adalah misi terang untuk bersinar dan menerangi kegelapan.

Oh, kiranya para guru dan murid-murid menjadi seperti apa yang Tuhan rencanakan ketika Ia memberikan nyawa-Nya, agar mereka dapat menjadi putra-putri Allah, dan memperoleh mahkota kemuliaan yang kekal!" -[Sabbath-School Worker](#), 1 Maret 1892, par. 5.

## **Bab 12-Pekerjaan Hati di Hari Sabat-Guru Sekolah dan Sarjana**

Setiap guru di sekolah Sabat haruslah seorang pengikut Kristus, dan mereka yang belum mengenali diri mereka sebagai murid-murid Kristus, yang menunjukkan dengan kehidupan yang konsisten bahwa mereka adalah orang Kristen, tidak boleh diundang untuk menjadi guru di sekolah Sabat, karena mereka membutuhkan seseorang yang pertama-tama mengajarkan mereka prinsip-prinsip dasar kasih dan takut akan Allah. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Lalu, apa gunanya pengajaran dari orang yang tidak tahu apa-apa melalui pengalaman pribadi tentang kuasa Kristus? Adalah suatu ketidakkonsistenan yang besar untuk mendorong orang yang demikian untuk mengikuti kelas di sekolah Sabat, tetapi lebih buruk lagi untuk membiarkan kelas berada di bawah pengaruh seorang guru yang pakaiannya dan tingkah lakunya menyangkal Juruselamat yang mereka akui untuk dilayani.

Mereka yang mengajar di sekolah Sabat harus memiliki hati yang dihangatkan dan disegarkan oleh kebenaran Allah, dan bukan hanya sebagai pendengar saja,

tetapi juga pelaku Firman. Mereka harus dipelihara di dalam Kristus seperti ranting-ranting yang dipelihara pada pokok anggur. Embun kasih karunia sorgawi harus turun ke atas mereka, sehingga hati mereka menjadi seperti tanaman yang berharga, yang kuncupnya terbuka dan berkembang serta mengeluarkan keharuman yang penuh syukur, seperti bunga-bunga di taman Allah. Para guru harus menjadi murid-murid yang tekun dalam Firman Allah, dan senantiasa menyatakan fakta bahwa mereka sedang mempelajari pelajaran-pelajaran setiap hari di sekolah Kristus, dan mampu mengkomunikasikan kepada orang lain terang yang telah mereka terima dari Dia yang adalah Guru yang agung, Terang dunia.

Para guru harus merasakan tanggung jawab mereka, dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk berkembang, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang terbaik dengan cara yang

akan menghasilkan keselamatan bagi jiwa-jiwa. Baik guru maupun murid harus sadar akan pentingnya mewujudkan industri dan ketekunan dalam mempelajari Firman Allah. Mereka harus banyak bersekutu dengan Allah, di mana godaan-godaan kecil tidak akan menguasai mereka, dan kemalasan serta sikap apatis akan berhasil dilawan. Tidak



kemalasan, tidak ada pemanjaan diri yang boleh dilakukan oleh mereka yang mengaku sebagai pekerja Kristen.

Poin demi poin kebenaran harus diselidiki, karena tidak ada batasan untuk kebenaran Allah, dan dalam mempelajarinya, minat yang paling besar harus dirasakan oleh guru dan murid, agar mereka dapat mengetahui apa yang telah Allah katakan. Selama bertahun-tahun suara Allah telah berkata kepada kita, "Gegerkanlah, gegerkanlah, gegerkanlah." Pelajarilah setiap pokok kebenaran, supaya kamu dapat mengetahui dengan jelas apa yang membedakan kebenaran dari kesesatan.

[56] Biarlah para siswa mencari sendiri, sehingga mereka dapat mengetahui hal-hal yang mendalam dari Allah. Biarlah pekerjaan ini dilakukan dalam Roh Kristus. Janganlah membatasi murid-murid.

Dalam menyelidiki Kitab Suci, diperlukan kerendahan hati dan penyesalan hati yang besar, untuk mencari dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Mereka yang datang dengan roh yang rendah hati, mencari kebenaran, akan dibantu dalam pencarian mereka oleh para malaikat Allah.

Tuhan akan membangkitkan orang-orang untuk membawa pesan kebenaran kepada dunia dan umat-Nya. Jika mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab tidak bergerak maju dalam pemeliharaan Allah yang membuka, membawa pesan yang tepat untuk saat ini, kata-kata peringatan akan diberikan kepada orang lain yang akan setia pada kepercayaan mereka. Bahkan orang-orang Kristen yang masih muda pun akan dipilih untuk "berseru dengan suara keras dan tidak menyia-nyiakannya."

### **Elemen Baru**

Suatu unsur baru harus dibawa ke dalam pekerjaan sekolah Sabat di setiap gereja, bukan unsur pertengkaran, tetapi unsur kesalehan dan kemurnian. Harga diri dan kecukupan diri begitu lazim sehingga kata-kata Saksi Yang Benar berlaku bagi banyak anggota sekolah Sabat. Saksi Sejati berkata: "Aku tahu pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas; Aku ingin engkau menjadi dingin atau panas. Maka karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. Karena engkau berkata:

Aku kaya dan berlimpah-limpah hartanya dan tidak kekurangan sesuatu pun, dan engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, sengsara, miskin, buta dan telanjang, maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian yang putih, supaya engkau berpakaian, dan supaya engkau menanggalkan segala sesuatu yang memalukan.

[57] auratmu tidak kelihatan, dan olesi matamu dengan minyak pelumas mata,

supaya engkau dapat melihatnya. Siapa yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar; karena itu, bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah."

Bagaimanakah karakter dari pengalaman religius dari mereka yang mengambil bagian dalam pekerjaan sekolah Sabat? Terang kebenaran telah bersinar di dalam pikiran dan hati para pengajar dan cendekiawan, sehingga mereka dapat menyebarkannya kepada mereka yang berada di luar Kristus. Berita penyelamatan harus diberikan kepada mereka yang belum membuka hati mereka untuk menerima karunia surgawi. Kebenaran harus didesak untuk menarik perhatian mereka yang tampaknya tidak peduli. Jika semua orang merasakan beban bagi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, betapa kuatnya minat mereka terhadap setiap lembaga yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa! Betapa sedikitnya pikiran kita yang akan tertuju pada pemanjaan diri sendiri, pada penampilan diri dalam berpakaian, dan pada pencarian hiburan! Betapa sedikitnya uang yang akan dikeluarkan untuk hiburan dan kesenangan jika kita menyadari pentingnya menginvestasikan kemampuan kita di jalan Allah, yang menuntut setiap sen yang tidak diperlukan untuk keinginan yang sebenarnya.

Berdoalah agar Roh Kudus datang ke dalam hati Anda, dan kemudian Anda akan memikul kuk Kristus, dan memikul bebannya, dan bertumbuh ke dalam persatuan yang sempurna dengan Yesus. Pandangan kita terlalu sempit; kita membutuhkan visi yang lebih luas, agar kita dapat menangkap apa yang diinginkan oleh perjuangan ini.

Yang paling dibutuhkan oleh tujuan ini adalah para pria dan wanita muda yang dikuduskan, yang merasakan tanggung jawab pribadi untuk memajukan pekerjaan ini, dan yang akan bekerja sama dengan lembaga-lembaga ilahi untuk memberikan terang ke dalam kegelapan moral dunia.

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak lebih dari separuhnya yang percaya kepada Firman Tuhan. Mereka tidak mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, tetapi menyia-nyiaikan

waktu yang berharga dalam membaca novel dan buku-buku cerita. Pemahaman intelektual [58] tentang Firman Allah tidak akan cukup untuk mempengaruhi

kebiasaan hidup, karena kehidupan diatur oleh keadaan hati.

Apabila guru-guru sekolah Sabat telah mengajarkan pelajaran-pelajaran pernyataan lahiriah, maka pekerjaan mereka baru saja dimulai, dan mereka tidak boleh berhenti bekerja sampai mereka memiliki bukti bahwa ajaran-ajaran sorga tidak hanya diterima oleh pengertian murid-murid, tetapi juga dituliskan di dalam hati mereka." -Sabbath-School [Worker](#), 1 April 1892.

## Bab 13-Guru Harus Menjadi Seorang Pembelajar

"Jauhilah juga hawa nafsu duniawi, tetapi ikutilah kebenaran, iman, kemurahan, kasih, damai sejahtera, bersama-sama dengan mereka yang menyeru kepada Tuhan dengan hati yang tulus. Tetapi pertanyaan-pertanyaan yang bodoh dan yang tidak terpelajar, jauhilah, karena kamu tahu, bahwa hal itu menimbulkan pertengkaran." Mereka yang akan menjadi pendidik kaum muda dan anak-anak harus belajar banyak, sangat banyak, baik dalam ajaran maupun pengalaman, agar mereka dapat menjadi pekerja-pekerja yang berhasil bagi Allah. Mereka harus bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, untuk mencapai ukuran tingkat pertumbuhan Kristus.

Pertumbuhan dalam kasih karunia adalah kesaksian akan fakta bahwa Anda tinggal di dalam Kristus sebagaimana ranting tinggal pada pokok anggur. Jika Anda tinggal di dalam Dia, Anda akan memiliki kuasa untuk membedakan kebenaran rohani, karena hal-hal rohani dapat dibedakan secara rohani. "Aku menulis kepada kamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan Firman Allah tinggal di dalam kamu, dan kamu telah mengalahkan orang-orang jahat

[59] satu." Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi untuk memanfaatkan kemampuan yang dipercayakan kepada mereka. Dia ingin agar Anda memupuk kebiasaan-kebiasaan industri, kebiasaan-kebiasaan belajar, agar Anda dapat meningkatkan talenta yang telah Dia berikan kepada Anda. Allah akan menerima pelayanan Anda, dan peningkatan talenta Anda, tetapi Dia tidak dapat memandang dengan persetujuan atas pekerjaan yang setengah-setengah dan setengah-setengah. Setiap cabang pekerjaan Allah menuntut penggunaan kemampuan tertinggi; pekerjaan ini menuntut agar anda menggunakan semua bantuan yang ada, agar anda mengarahkan dorongan hati anda yang paling mulia untuk menyebarkan kebenaran. Sifat pekerjaan yang agung dan suci ini menuntut pengerahan kekuatan intelektual dan rohani yang paling tinggi, agar dapat diwakili dengan baik di hadapan mereka yang duduk dalam kegelapan dan di bawah bayang-bayang maut.

Jika Anda dipanggil untuk menjadi seorang guru dalam cabang pekerjaan Allah, Anda juga dipanggil untuk menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Jika Anda memikul tanggung jawab suci untuk mengajar orang lain, Anda memikul tugas untuk mendalami setiap mata pelajaran yang ingin Anda ajarkan. Jika anda menyajikan suatu pokok bahasan dari Firman Allah kepada murid-murid anda di sekolah Sabat, anda harus menjelaskan alasan-alasan iman anda dengan jelas sehingga murid-murid anda dapat diyakinkan akan kebenarannya. Anda

Hendaklah engkau dengan tekun menyelidiki dan membandingkan bukti-bukti Firman Allah tentang pesan-pesan yang dikirim-Nya kepada gereja, supaya engkau mengetahui apa itu kebenaran, dan dapat mengarahkan mereka yang memandang kepadamu ke jalan kebenaran.

### **Dengarkan dengan Keterusterangan**

Ketika diminta untuk mendengarkan alasan-alasan dari sebuah doktrin yang tidak Anda pahami, janganlah mengutuk pesan tersebut sampai Anda telah menyelidikinya secara menyeluruh, dan mengetahui dari Firman Allah bahwa hal itu [60] tidak dapat dipertahankan. Jika saya memiliki kesempatan, saya akan berbicara kepada para siswa dari setiap sekolah Sabat di negeri ini, dengan mengangkat suara saya dalam seruan yang sungguh-sungguh agar mereka pergi kepada Firman Allah, mencari kebenaran dan terang. Allah memiliki terang yang berharga untuk diberikan kepada umat-Nya pada waktu ini, dan engkau harus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam penyelidikanmu untuk mencapai pengetahuan yang menyeluruh tentang setiap pokok kebenaran, agar engkau tidak ditemukan pada hari Tuhan di antara mereka yang tidak hidup menurut setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan.

Isu-isu penting yang dipertaruhkan melalui pengabaian Firman Tuhan harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Mempelajari Alkitab membutuhkan usaha mental yang terbaik, kemampuan yang paling dikuduskan. Ketika terang yang baru disampaikan kepada gereja, sangat berbahaya jika kita menutup diri kita darinya. Menolak untuk mendengar karena Anda berprasangka buruk terhadap pekabaran atau pembawa berita tidak akan membuat kasus Anda dapat dimaafkan di hadapan Allah. Mengutuk apa yang belum Anda dengar dan tidak Anda pahami tidak akan meninggikan hikmat Anda di mata mereka yang jujur dalam penyelidikan mereka akan kebenaran. Dan untuk berbicara dengan menghina mereka yang telah diutus Allah dengan pesan kebenaran, adalah kebodohan dan kegilaan. Jika kaum muda kita ingin mendidik diri mereka sendiri untuk menjadi pekerja-pekerja di jalan-Nya, mereka harus mempelajari jalan Tuhan, dan hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut-Nya. Mereka tidak boleh mengambil keputusan bahwa seluruh kebenaran telah dibukakan, dan bahwa Dia yang Tak

Terbatas tidak lagi memiliki terang bagi umat-Nya. Jika mereka memantapkan diri mereka dalam keyakinan bahwa seluruh kebenaran telah disingkapkan, mereka akan berada dalam bahaya membuang permata kebenaran yang berharga yang akan ditemukan sebagai manusia

mengalihkan perhatian mereka kepada pencarian tambang Firman Allah yang kaya. [61]

Mereka yang telah memasuki pekerjaan mengajar, atau yang telah dipanggil untuk posisi tanggung jawab apa pun, tidak boleh



puas dengan mengambil hasil penelitian dari pikiran lain, tetapi mereka harus menyelidiki kebenaran untuk diri mereka sendiri. Jika mereka tidak membentuk kebiasaan untuk menyelidiki tema-tema kebenaran untuk diri mereka sendiri, mereka akan menjadi dangkal dalam kehidupan dan perolehan mereka. Pendapat rekan-rekanmu mungkin bermanfaat bagimu, tetapi engkau tidak boleh bergantung pada mereka dan tidak memiliki gagasan yang pasti tentang dirimu sendiri. Anda harus memeriksa kebenaran-kebenaran yang telah Anda yakini, sampai Anda tahu bahwa mereka tidak memiliki cacat. Anda akan kehilangan banyak hal jika anda tidak membawa setiap poin iman yang anda pegang kepada hukum dan kesaksian, karena anda tidak melihat atau menghargai kebenaran sebagaimana adanya. Oh, kiranya semua pemuda kita dapat menghargai hak istimewa yang telah Allah berikan! Adalah kehendak-Nya bahwa Anda harus pergi kepada sumber segala terang, dan menerima pencerahan Roh-Nya (karena hal ini akan diberikan kepada setiap pencari kebenaran yang rendah hati), dan kemudian Anda akan mengetahui bahwa Roh dan Firman-Nya sependapat, dan mengetahui bahwa Anda mengetahui apa itu kebenaran. Betapa besarnya jaminan yang diberikan oleh pengetahuan ini! Kemudian engkau dapat berbicara dengan kuasa, menyatakan apa yang telah engkau pelajari sebagai kebenaran, dengan mengetahui bahwa engkau tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat dengan licik." -*Sabbath-School Worker*, 1 Mei 1892.

## Bab 14-Semangat Investigasi yang Penting

[62]

"Tetapi bertekunlah dalam apa yang telah engkau pelajari dan yang telah engkau yakini, karena engkau tahu dari siapa engkau mempelajarinya, dan dari mana engkau memperolehnya, dan dari mana engkau mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik."

Masih banyak kebenaran yang berharga yang harus diungkapkan kepada orang-orang di masa bahaya dan kegelapan ini, tetapi adalah tujuan Iblis untuk mencegah terang kebenaran bersinar ke dalam hati manusia. Jika kita ingin memiliki terang yang telah disediakan bagi kita, kita harus menunjukkan kerinduan kita akan terang itu dengan tekun menyelidiki Firman Tuhan. Kebenaran-kebenaran yang berharga yang telah lama berada dalam ketidakjelasan akan dinyatakan dalam terang yang akan menyatakan nilai sakralnya; karena Allah akan memuliakan Firman-Nya, sehingga Firman-Nya akan muncul dalam terang yang belum pernah kita lihat sebelumnya. Tetapi mereka yang mengaku mencintai kebenaran harus mengerahkan segala kemampuannya, supaya mereka dapat memahami hal-hal yang dalam dari Firman, sehingga Allah dapat dimuliakan dan umat-Nya dapat diberkati dan diterangi. Dengan hati yang rendah hati, ditundukkan oleh kasih karunia Allah, engkau harus datang kepada tugas menyelidiki Kitab Suci, siap untuk menerima setiap sinar terang ilahi, dan berjalan di jalan kekudusan.

Dalam mencari Kitab Suci, Anda tidak boleh berusaha untuk menafsirkan ucapan-ucapan mereka sehingga setuju dengan gagasan-gagasan yang telah Anda buat sebelumnya, tetapi [63] datanglah sebagai seorang pelajar untuk memahami prinsip-prinsip dasar iman Kristus. Dengan penuh semangat, dengan doa yang sungguh-sungguh, datanglah kepada Firman Allah, supaya kamu mengetahui

apa itu kebenaran, dengan roh yang sama seperti yang dilakukan Natanael, yang dengan sungguh-sungguh memohon kepada Tuhan, supaya ia dapat mengetahui kebenaran. Terang akan datang kepada setiap orang yang sungguh-sungguh mencari kebenaran, seperti yang terjadi pada Natanael. Yesus melihatnya ketika ia bersujud dalam doa di bawah pohon ara, dan ketika ia masih memohon terang, utusan itu datang untuk memanggilnya, dan menuntunnya kepada Sumber segala terang. "Filipus

menjumpai Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang tentang Dia telah dituliskan oleh Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi, yaitu Yesus, orang Nazaret, anak Yusuf. Kata Natanael kepada-Nya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Prasangka dan ketidakpercayaan muncul dalam hati Natanael, tetapi Filipus tidak berusaha melawannya. Ia berkata, "Datanglah dan lihatlah. Ketika Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, Ia berkata: "Lihatlah, inilah seorang Israel, yang tidak ada tipu dayanya. Kata Natanael kepada-Nya: "Dari manakah Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, ketika engkau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau. Jawab Natanael: "Rabi, Engkaulah Anak Allah, Engkaulah Raja Israel."

Betapa mudahnya Natanael diyakinkan! Dan betapa senangnya Yesus melihat iman Natanael yang tulus dan tanpa rasa bersalah! "Jawab Yesus kepadanya: "Karena Aku telah berkata kepadamu: Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara, percayakah engkau? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kelak engkau akan melihat sorga.

[64] terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik dan turun kepada Anak Manusia." Allah tidak pernah menghormati ketidakpercayaan, pertanyaan, dan keraguan. Ketika Dia berfirman, firman-Nya harus dikenali dan dilakukan dalam tindakan sehari-hari. Dan jika hati manusia berada dalam hubungan yang hidup dengan Allah, suara yang datang dari atas akan dikenali.

### **Kontroversi yang Harus Dihindari**

Sementara ada kebutuhan untuk menyelidiki Firman Allah secara menyeluruh, agar kebenaran yang berharga dapat ditemukan dan dinyatakan, kita harus waspada, agar roh kontroversi tidak menguasai dalam diskusi-diskusi kita mengenai pelajaran sekolah Sabat. Dalam mengemukakan hal-hal yang mungkin menimbulkan perbedaan pendapat, kasih karunia Kristus harus dinyatakan oleh mereka yang mencari pengertian Firman Allah. Harus ada kebebasan yang diberikan untuk menyelidiki kebenaran secara jujur, sehingga setiap orang dapat mengetahui sendiri apa yang benar. Di antara murid-murid sekolah Sabat harus ada roh penyelidikan, supaya mereka yang sudah cukup dewasa untuk melihat bukti-bukti

dapat didorong untuk mencari sinar terang yang baru, dan untuk menghargai segala sesuatu yang akan dikirim Allah kepada umat-Nya. Terang yang akan Allah kirimkan kepada umat-Nya tidak akan pernah muncul kecuali jika ada pencarian yang tekun akan Firman kebenaran.

Dunia ini penuh dengan berbagai macam kesesatan yang menyesatkan, dan penting bagi murid dan guru untuk mengetahui bahwa mereka mengetahui apa itu kebenaran. Kita harus menghormati Firman Allah dan mengenali suara-Nya dalam nubuat-nubuat yang hidup, agar kita dapat mempraktikkan ajaran-ajarannya dan hidup dengan setiap perkataan yang keluar dari mulut-Nya.

dari Allah. Mereka yang melakukan kehendak Allah akan mengetahui ajaran itu, apakah ajaran itu berasal dari Allah atau bukan, karena tidak ada tipu daya yang dapat menyesatkan pikiran mereka. Allah memanggil setiap orang, baik tua maupun muda, untuk melakukan pencarian yang tekun di dalam Firman-Nya, agar mereka dapat menemukan permata-permata kebenaran yang kaya. Para pendeta dan umat, guru dan sarjana, semuanya dipanggil untuk mempelajari Alkitab.

Terang yang berharga harus bersinar dari Firman Allah, dan janganlah seorang pun berani mendikte apa yang harus atau tidak harus disampaikan kepada orang-orang dalam pesan-pesan pencerahan yang akan Ia kirimkan, dan dengan demikian memadamkan Roh Allah. Apa pun posisi otoritasnya, tidak seorang pun memiliki hak untuk menutup terang dari orang-orang. Ketika sebuah pesan datang atas nama Tuhan kepada umat-Nya, tidak seorang pun dapat berdalih untuk tidak menyelidiki klaim-klaimnya. Tidak seorang pun dapat berdiri dengan sikap acuh tak acuh dan percaya diri, dan berkata: "Saya tahu apa itu kebenaran. Saya puas dengan posisi saya. Saya telah menetapkan taruhan saya, dan saya tidak akan bergeser dari posisi saya, apa pun yang akan terjadi. Saya tidak akan mendengarkan pesan dari utusan ini; karena saya tahu bahwa itu bukan kebenaran." Karena mengejar arah inilah gereja-gereja populer ditinggalkan dalam kegelapan parsial, dan itulah sebabnya pesan-pesan surga tidak sampai kepada mereka.

### **Kembangkan Semangat yang Dapat Diajarkan**

Tuhan memanggil mereka yang memegang posisi yang bertanggung jawab dalam pekerjaan sekolah Sabat untuk menyingkirkan semua egoisme, semua kepercayaan diri, dan kesombongan pendapat; jika suatu pesan datang yang tidak kamu pahami, bersusah payahlah untuk mendengarkan alasan yang

diberikan oleh pembawa pesan, membandingkan Alkitab dengan Alkitab, sehingga kamu dapat mengetahui apakah itu benar atau tidak.

ditopang oleh Firman Tuhan. Jika Anda percaya bahwa posisi [66] yang diambil tidak memiliki Firman Tuhan sebagai dasarnya, jika posisi Anda berpegang pada subjek tidak dapat diperdebatkan, maka berikan alasan kuat Anda; karena posisi Anda tidak akan terguncang dengan masuknya

kontak dengan kesalahan. Tidak ada kebajikan atau kejantanan dalam menjaga peperangan yang terus-menerus dalam kegelapan, menutup mata agar tidak melihat, menutup telinga agar tidak mendengar, mengeraskan hati dalam ketidaktahuan dan ketidakpercayaan agar tidak merendahkan diri dan mengakui bahwa kita telah menerima terang tentang beberapa poin kebenaran. Menjauhkan diri dari penyelidikan kebenaran bukanlah cara untuk melaksanakan perintah Juruselamat untuk "menyelidiki Kitab Suci." Apakah menggali harta karun adalah menggali harta karun dengan menyebut hasil kerja seseorang s e b a g a i sampah, dan tidak melakukan pemeriksaan kritis untuk melihat apakah ada permata kebenaran yang berharga di dalam kumpulan pemikiran yang Anda kutuk? Akankah mereka yang memiliki hampir semua hal untuk dipelajari menjauhkan diri dari setiap pertemuan di mana ada kesempatan untuk menyelidiki pesan-pesan yang datang kepada orang-orang, hanya karena mereka membayangkan bahwa pandangan-pandangan yang dipegang oleh para pengajar kebenaran mungkin tidak sesuai dengan apa yang telah mereka anggap sebagai kebenaran? Demikianlah yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi pada zaman Kristus, dan kita diperingatkan untuk tidak melakukan apa yang mereka lakukan, dan dituntun untuk memilih kegelapan daripada terang, karena di dalam diri mereka ada hati yang jahat dan tidak percaya untuk meninggalkan Allah yang hidup. Tidak ada seorang pun dari mereka yang menyangka bahwa mereka mengetahui semuanya itu terlalu tua atau terlalu pintar untuk belajar dari utusan-utusan Allah yang paling rendah hati, yaitu para utusan Allah yang hidup.-Sabbath-School *Worker*, 1 Juni 1892.



## **Bab 15-Apa Artinya Menjadi Seorang Buruh dengan [67] Tuhan**

"Demikian juga orang-orang muda, nasihatilah mereka supaya mereka hidup dalam pikiran yang sehat. Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan yang baik, dalam ajaran tunjukkanlah kelakuan yang tidak bercela, yang tulus hati, yang tulus ikhlas, yang tidak bercela, yang tidak dapat difitnah, supaya mereka yang dari pihak lain menjadi malu, karena mereka tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu."

Di mana kesalehan yang tulus tidak ada, di mana persekutuan harian dengan Allah diabaikan, guru di sekolah Sabat akan menjadi kering dan membosankan dalam cara mengajarnya. Kata-katanya tidak akan memiliki kuasa untuk menjangkau hati murid-muridnya. Menjadi pekerja bersama-sama dengan Allah berarti lebih dari sekadar pergi ke sekolah Sabat, menghadiri kebaktian-kebaktian di gereja, dan mengambil bagian dalam pekerjaan mengajar, serta memberikan kesaksian dalam pelayanan sosial. Menjadi seorang pekerja bersama dengan Allah berarti bahwa hati Anda ditarik keluar dalam kerinduan yang kuat untuk keselamatan jiwa-jiwa yang berdosa yang untuknya Kristus telah mati. Ini berarti bahwa engkau dipenuhi dengan kesendirian untuk pekerjaan itu, bahwa engkau selalu merencanakan untuk membuat pengajaranmu menarik, untuk merancang cara-cara agar engkau dapat menarik dengan setiap kekuatan yang dipercayakan dari kodratmu di sepanjang garis-garis yang ditarik oleh Kristus, agar jiwa-jiwa dapat dimenangkan untuk pelayanan-Nya dan diikat kepada-Nya dengan tali-tali kasih-Nya yang tak terbatas.

Para pekerja bersama dengan Allah tidak merasa ingin mundur dari kewajiban-kewajiban kudus; tetapi demi Kristus mereka bersedia menanggung kerja keras, menderita kehinaan dan celaan. Mereka bersedia untuk bertemu dengan penolakan, meskipun hal ini sulit untuk ditanggung dan memalukan bagi kesombongan manusia.

Tetapi

pekerja bersama dengan Allah akan mengingat bahwa Yesus telah

menanggung kehinaan, penghinaan, penolakan, dan kematian, supaya Ia dapat menyelamatkan mereka yang terhilang.

Setiap bagian dari berbagai macam pekerjaan di ladang penuaian berarti pengorbanan dan penyangkalan diri. Ini berarti bahwa waktu yang biasanya dihabiskan untuk hal-hal yang tidak terlalu penting harus digunakan untuk menyelidiki Kitab Suci, sehingga Anda dapat mengetahui bagaimana bekerja dengan sukses dalam pekerjaan yang telah ditentukan untuk Anda. Ini berarti bahwa Anda harus mengenal

Roh Tuhan. Ini berarti engkau harus banyak berdoa, dan memiliki banyak pemikiran serius tentang bagaimana engkau dapat menggunakan setiap kemampuan naturmu, dan meneruskan pekerjaan Tuhan secara efektif.

Anda adalah hamba-hamba Allah yang dipekerjakan, yang diutus untuk membangun kerajaan-Nya di bumi, dan Anda harus melakukan bagian Anda dalam menyelamatkan jiwa-jiwa yang telah Kristus bayar dengan darah-Nya sendiri. Apakah mengajar di sekolah Sabat adalah hal yang mudah, tanpa persiapan hati untuk pekerjaan yang sangat penting ini? Banyak orang yang mengajar di kelas merasa tidak tertarik, dan mereka menodai pekerjaan yang kudus itu dengan usaha-usaha yang tidak dikuduskan.

### **Pengalaman yang Dibutuhkan**

Para guru dan pekerja di setiap bagian dari pekerjaan sekolah Sabat, saya berbicara kepadamu dengan takut akan Allah, dan mengatakan kepadamu bahwa jika kamu tidak memiliki hubungan yang hidup dengan Allah, dan sering berada di hadapan-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh, kamu tidak akan dapat melakukan pekerjaanmu dengan hikmat sorgawi, dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Pekerja bagi Allah harus mengenakan pakaian kerendahan hati seperti pakaian. Tuhan akan mengenali dan memberkati pekerja yang rendah hati yang memiliki roh yang dapat diajar, roh yang penuh hormat.

[69] cinta akan kebenaran dan keadilan, di mana pun pekerja tersebut berada. Jika demikian, Anda akan menunjukkan kepedulian kepada para cendekiawan Anda dengan melakukan upaya-upaya khusus untuk keselamatan mereka. Engkau akan mendekati mereka dengan simpati yang penuh kasih, mengunjungi mereka di rumah-rumah mereka, mempelajari kondisi mereka yang sebenarnya dengan bercakap-cakap dengan mereka mengenai pengalaman mereka dalam perkara-perkara Allah, dan engkau akan menggendong mereka dalam pelukan imanmu ke takhta Bapa.

Tidak ada gunanya menegur, menuduh, dan mencemaskan para sarjana Anda ketika mereka menunjukkan roh keresahan dan kerusakan. Ingatlah bahwa Anda harus menjadi pekerja yang sabar bersama dengan Tuhan, dan bahwa seluruh surga tertarik

dengan pekerjaan yang Anda lakukan, dan setiap bagian dalam pekerjaan Tuhan berarti kerja keras dan kesusahan jiwa. "Janganlah kamu menjadi seperti manusia, jadilah kuat." Tanyakanlah kepada Tuhan Anda, yang tunduk pada kehinaan, dan yang menanggung kematian di kayu salib, apa yang Dia kehendaki untuk Anda lakukan. Bawalah semua talenta yang dipercayakan kepada Anda ke dalam pekerjaan, dan berikanlah itu kepada para penukar. Melalui kasih karunia Kristus, Anda akan dapat melakukan pekerjaan yang berharga bagi Sang Guru. Kekayaan sumber daya ilahi ada di tangan Anda, dan melalui doa dan iman

Anda dapat berpegang pada janji-janji Allah, dan menyesuaikan dengan kebutuhan Anda. Persembahkanlah diri Anda dan seluruh hidup Anda untuk melayani Dia yang telah mengasihi Anda, dan yang telah memberikan diri-Nya bagi Anda. Yesus berkata, "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak, jadilah kamu murid-murid-Ku." Ini berarti dalam pekerjaan sekolah Sabat seperti halnya dalam pekerjaan pendeta. Sekarang adalah kesempatan emas untuk menabur benih yang berharga yang akan bertunas dan menghasilkan buah untuk hidup yang kekal.

Sekarang Anda dapat menjadi penikmat kehidupan bagi kehidupan; karena ketika Anda dapat membagikan kebenaran yang telah Anda peroleh melalui pengalaman

yan

g mendalam kepada orang lain, kebenaran itu memiliki

kek

uatan yang memberi kehidupan yang akan mengesankan hati dan menarik mereka kepada Yesus.

Ketika Yesus sedang menggambar, dan para pekerja-Nya bekerja dalam keselarasan dengan-Nya, sungguh sulit bagi hati yang tidak mau terkesan dan ditundukkan oleh kuasa kasih ilahi." [-Sabbath-School Worker, 1 Juli 1892.](#)

## **Bab 16-Pelajaran yang Sangat Penting**

Jika orang-orang muda yang kuat mau mengerahkan kekuatan mereka dalam menyelidiki Alkitab, mereka akan memiliki pikiran yang penuh dengan pengetahuan yang berharga yang akan bersinar sebagai terang bagi orang-orang yang bergaul dengan mereka. Sekolah Sabat harus menjadi tempat di mana mereka yang telah mencapai kemajuan dalam pengetahuan ilahi dapat menanamkan ide-ide baru sehubungan dengan iman umat Allah. Ketika semua orang yang mengaku Kristen adalah orang Kristen dalam perbuatan dan kebenaran, maka sekolah Sabat tidak akan lagi menjadi sebuah pelayanan yang kering. Para pengajar akan memahami pelajaran yang diberikan Kristus kepada Nikodemus, dan akan mengajarkannya dengan segala pengaruhnya yang sangat penting bagi nasib manusia. Yesus berkata kepada pemimpin agama Israel, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." Kecuali seseorang dilahirkan kembali, ia tidak dapat memahami karakter kerajaan surga, atau melihat sifat rohaninya. Kristus berkata kepada Nikodemus dengan kata-kata ini: "Bukan belajar yang engkau perlukan, melainkan pembaharuan di dalam. Engkau tidak perlu memuaskan rasa ingin tahumu, tetapi engkau harus memiliki hati yang baru, dan sampai

[71] perubahan yang terjadi, membuat segala sesuatu menjadi baru, tidak akan menghasilkan kebaikan yang menyelamatkan bagimu bagiKu untuk berdiskusi denganmu tentang otoritasKu, pekerjaanKu, misiKu sebagai Dia yang menyandang mandat Surga."

Pelajaran yang diberikan Kristus kepada Nikodemus adalah penting bagi setiap guru, bagi setiap pekerja sekolah Sabat, bagi setiap orang muda dan anak-anak. Tentu saja penting bagi kita untuk mengenal alasan-alasan iman kita, tetapi pengetahuan yang paling penting yang harus diperoleh adalah pengetahuan eksperimental tentang apa artinya dilahirkan kembali. Kebutuhan yang paling besar dalam pekerjaan sekolah Sabat kita adalah

kebutuhan akan terang kehidupan. Di seluruh jajaran kita dibutuhkan pria dan wanita yang telah belajar di kaki Yesus tentang apa itu kebenaran, dan bagaimana menyampaikannya kepada orang lain. Dibutuhkan orang-orang kudus, orang-orang yang memiliki kerendahan hati, yang tinggal di dalam Kristus, untuk menjadi pengajar bagi kaum muda di sekolah Sabat.

Nikodemus datang kepada Tuhan, dengan maksud untuk berdiskusi panjang lebar dengan-Nya mengenai hal-hal yang tidak terlalu penting, tetapi Yesus

membeberkan prinsip-prinsip kebenaran yang pertama, dan menunjukkan kepada Nikodemus bahwa kebutuhannya yang pertama adalah kerendahan hati, roh yang dapat diajar, hati yang baru; bahwa jika ia ingin masuk ke dalam Kerajaan Allah, ia harus dilahirkan kembali. Bukankah mereka yang memegang posisi yang bertanggung jawab di sekolah Sabat akan merasa jengkel dan kesal jika Aku harus bersaksi kepada mereka bahwa, meskipun mereka adalah pemimpin di Israel, mereka juga perlu dilahirkan kembali? Nikodemus heran bahwa Kristus berbicara kepadanya dengan cara seperti itu, tidak menghormati posisinya sebagai penguasa di Israel, dan ia tidak siap untuk menerima kebenaran, dan ia menjawab Kristus dengan kata-kata yang penuh dengan ironi. "Nikodemus berkata kepada-Nya: "Bagaimanakah seorang dilahirkan apabila ia sudah tua, dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya untuk kedua kalinya?

rahim, dan dilahirkan?"

Dia

mengungkapkan fakta, seperti halnya banyak orang, ketika

keb

enaran yang menusuk dibawa pulang ke dalam hati nurani, bahwa manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah. Tidak ada sesuatu pun di dalamnya

yang merespons hal-hal rohani, karena hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. Tetapi, meskipun Nikodemus tidak memahami perkataan-Nya, Yesus tidak menjadi tidak sabar atau berkecil hati, tetapi berusaha untuk menjelaskan pernyataan-Nya tentang kebenaran. Dengan penuh kesungguhan dan ketenangan, Yesus mengulangi perkataan-Nya dengan cara yang dapat meyakinkannya akan kebenaran ilahi: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali." ...

Betapa menyedihkan memikirkan banyaknya pekerjaan mekanis yang dilakukan di sekolah Sabat, sementara hanya ada sedikit bukti bahwa ada perubahan moral di dalam jiwa-jiwa yang mengajar dan yang diajar! Ketika pekerjaan Roh Allah dirasakan di dalam hati, kita akan melihat banyak orang yang dengan sungguh-sungguh mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Kemudian hal-hal duniawi akan menemukan posisinya yang



tepat, yaitu sebagai bawahan, dan hal-hal surgawi akan menjadi yang tertinggi dalam kasih sayang anak-anak Allah." -Sabbath-School [Worker](#), 1 Agustus 1892, par. 9.

## **Bab 17-Kebutuhan akan Guru-guru yang Dibaktikan**

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan sekolah Sabat haruslah orang-orang yang telah menguduskan diri mereka kepada Allah. Mereka haruslah pria dan wanita yang memiliki iman yang kuat dan simpati yang hangat, yang memiliki semangat yang besar, dan tertarik pada segala sesuatu yang berhubungan dengan perjuangan Kristus. Mereka harus memberikan diri mereka pada pekerjaan itu dengan usaha yang tidak mementingkan diri sendiri, dan dengan pengorbanan apa pun yang diperlukan, meletakkan diri mereka di atas mezbah, dan memohon, dengan tangisan dan air mata yang kuat, untuk pertobatan kaum muda yang telah diserahkan kepada tanggung jawab mereka. Di antara mereka yang mau bekerja bagi Tuhan di sekolah Sabat, hendaklah semua ambisi yang mementingkan diri sendiri disalibkan, dan "janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap orang lain lebih baik dari pada dirinya sendiri." Hendaklah menjadi ambisi pertama para pekerja sekolah Sabat untuk mendidik kaum muda melakukan tugas mereka dalam takut akan Allah dan dengan kesederhanaan.

Kebutuhan yang paling besar di sekolah Sabat bukanlah kebutuhan akan mesin, tetapi kebutuhan akan pengetahuan tentang hal-hal rohani. Betapa para pekerja sangat membutuhkan baptisan Roh Kudus, supaya mereka dapat menjadi misionaris yang sejati bagi Allah. Mereka harus belajar untuk menguji pikiran mereka dengan sebaik-baiknya, supaya mereka dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang kebenaran Alkitab. Guru-guru di sekolah Sabat harus berdoa setiap hari untuk mendapatkan pencerahan dari sorga, supaya mereka dapat membukakan kepada pikiran orang-orang muda harta Firman yang suci. Mengapa tidak merendahkan diri di hadapan Tuhan, dan membiarkan kesan Roh Kudus

[74] dimanifestasikan pada karakter dan pekerjaan Anda? Ada terlalu banyak kepuasan diri di antara mereka yang terlibat dalam pekerjaan sekolah hari Sabat, terlalu banyak mesin dan rutinitas, dan

semua ini cenderung membawa jiwa menjauh dari mata air kehidupan.

Ada suatu masa dalam sejarah pekerjaan kita ketika para pekerja merasakan perlunya konseling dengan mereka yang memiliki pengalaman, ketika mereka menyadari perlunya bimbingan Tuhan dalam segala hal yang berkaitan dengan pekerjaan-Nya; tetapi masa itu telah berlalu, dan roh misionaris yang sejati telah meninggalkan hati banyak pekerja yang mengaku sebagai misionaris.

Tuhan menghendaki agar mereka yang terlibat dalam pekerjaan sekolah Sabat menjadi misionaris, yang dapat pergi ke kota-kota dan desa-desa di sekeliling gereja, dan memberikan terang kehidupan kepada mereka yang duduk dalam kegelapan. Ia tidak ingin para pemuda merasa bahwa mereka harus membatasi diri mereka pada pekerjaan sekolah Sabat dengan mengesampingkan pekerjaan misionaris ini, karena begitu banyak yang harus dilakukan, karena dengan melakukan usaha bagi mereka yang belum mengenal kebenaran, mereka akan memperoleh pengalaman yang akan memperluas pikiran dan memperdalam simpati mereka.

Tuhan ingin agar para pemuda dan pemudi yang berakar dan berpijak pada kebenaran mengambil keuntungan dari sarana-sarana yang akan berfungsi untuk memperluas konsepsi mereka tentang pekerjaan-Nya. Biarlah kaum muda yang memiliki pengalaman yang kuat dalam perkara-perkara Allah masuk ke seminari-seminari dan perguruan-perguruan tinggi, dan belajar untuk bertemu dengan orang-orang di tempat mereka sendiri. Dengan demikian mereka dapat menyelesaikan pendidikan mereka, dan dapat menjadi pembawa terang bagi mereka yang dipanggil untuk bergaul. Mereka harus bertemu dengan rintangan dalam menyampaikan kebenaran, tetapi hal ini akan membuat mereka merasakan ketergantungan mereka kepada Allah, dan akan menuntun mereka untuk mencari hikmat dari atas agar mereka dapat berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka dapat memberikan pengaruh yang menyelamatkan kepada mereka yang untuknya mereka bekerja demi keselamatan mereka.

Dalam memberikan Putra-Nya untuk datang ke dunia dan mati bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Tuhan telah melakukan bagian-Nya; karena seluruh surga telah dicurahkan kepada manusia dalam satu karunia yang kaya itu; dan sekarang Tuhan menantikan kerja sama dari mereka yang memiliki pengetahuan tentang kasih Kristus. Janganlah seorang pun berpikir bahwa karena ia miskin, dan hanya memiliki kedudukan yang rendah dalam kehidupan, ia tidak dapat menjadi seorang misionaris bagi Tuhan. Pekerjaan Kristus, Yang Mahatinggi dari surga, dimulai dalam kemiskinan dan kehinaan. Orang tua Kristus berada dalam keadaan yang sangat sederhana, dan sang Penguasa Kehidupan bekerja dengan tangan-Nya sendiri di bangku tukang kayu, agar Ia dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga

itu. Dia mengambil tempat-Nya di dunia sebagai pekerja harian biasa, dan Dia memiliki simpati yang paling lembut bagi mereka yang berjuang untuk mendapatkan pengetahuan dalam kesulitan. Jika mereka yang tidak dapat memiliki keuntungan seperti yang mereka inginkan mau melihat pengalaman kesulitan, kemiskinan, dan penghinaan yang ditanggung Kristus demi mereka, mereka akan melihat bahwa mereka tidak perlu bersedih atau berkecil hati. Biarlah mereka yang mau bekerja bagi Allah percaya secara implisit kepada-Nya; karena melalui pengaruh

Roh ilahi, melalui iman yang sederhana dan hidup kepada Allah, pria dan wanita, betapapun rendah hatinya, dapat menjadi agen-agen yang berkuasa di dalam tangan-Nya, untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus; karena pengalaman yang tulus di dalam perkara-perkara Allah tidak dapat diperoleh dengan cara-cara yang alamiah." [-Sabbath-School Worker, 1 September 1892, par. 6.](#)

## **Bab 18-Kristus Teladan Kita**

[76]

Untuk melakukan kehendak Allah, kita harus menyelidiki Firman-Nya, agar kita dapat mengetahui doktrin-Nya, dan mengerahkan seluruh kemampuan yang dipercayakan kepada kita. Kita harus tekun berdoa, dan bersungguh-sungguh dalam pelayanan yang sederhana dan sepenuh hati kepada Allah. Mereka yang terlibat sebagai guru di sekolah Sabat haruslah lapar dan haus akan kebenaran ilahi, sehingga mereka dapat memberikan Roh ini kepada mereka yang berada di bawah asuhan mereka, dan memimpin murid-murid mereka untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang terpendam. Kita tidak ingin sekolah-sekolah Sabat kita diselenggarakan sedemikian rupa sehingga membuat murid-muridnya menjadi munafik, karena hal itu tidak dapat memajukan kepentingan agama yang benar. Maka hendaklah lebih banyak perhatian diberikan untuk mencari Tuhan, supaya Roh Tuhan ada di dalam sekolahmu, daripada untuk mendapatkan semua pengaturan mekanis yang kamu inginkan. Pretensi yang tinggi dalam bentuk apa pun tidak pada tempatnya dalam pekerjaan sekolah Sabat, dan pekerjaan mekanis sekolah tidak banyak nilainya jika Roh Allah tidak melembutkan dan membentuk hati para guru dan murid-muridnya. ....

Janganlah guru di sekolah Sabat mengikuti teladan orang-orang yang tidak bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, meskipun mereka yang melayani di meja kudus telah memberikan teladan yang demikian kepada mereka. Barangsiapa yang akan diterima sebagai pekerja bersama dengan Allah tidak boleh ditemukan meniru gaya bicara, tingkah laku, atau gagasan orang lain. Ia harus belajar tentang Allah, dan diberkahi dengan hikmat surgawi. Allah telah memberikan karunia akal budi dan kecerdasan kepada seorang pekerja sama seperti yang diberikan-Nya kepada pekerja yang lain; dan sesuai dengan kemampuan Anda, Anda harus mengerahkan bakat Anda kepada para penukar. Tuhan tidak akan ada pekerja yang hanya menjadi bayangan dari orang lain yang dikaguminya. Guru harus bertumbuh ke dalam ukuran tinggi

badan

Kristus, bukan menurut ukuran manusia fana yang terbatas. Anda harus "bertumbuh dalam kasih karunia," dan di manakah kasih karunia itu dapat ditemukan - hanya di dalam Kristus, Pola Ilahi.

Maka hendaklah setiap orang memandang kepada Kristus dan meniru Teladan Ilahi. Hendaklah setiap pekerja mengerahkan seluruh kemampuannya untuk bekerja selaras dengan rencana Allah. Biarlah ia belajar di sekolah Kristus, bahwa



ia dapat menjadi bijaksana dalam mengajar orang lain. Mereka yang berkomitmen untuk menjadi guru di sekolah Sabat akan membutuhkan hikmat dan pengalaman yang dapat diberikan Allah kepada para pengikut Kristus. Biarlah guru belajar dari kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus, supaya ia dapat menjadi guru yang sejati, dan memenangkan murid-muridnya bagi Kristus, sehingga mereka pada gilirannya dapat menjadi misionaris yang setia di ladang penuaian yang luas." - [Sabbath-School Worker](#), 1 Oktober 1892, par. 6.

## **Bab 19-Pengobatan Murid yang Salah**

Dalam pekerjaan sekolah Sabat, kita akan dipanggil untuk berurusan dengan mereka yang melakukan kesalahan, yang jatuh ke dalam dosa dan kesalahan. Kristus telah memberi kita pelajaran di dalam Firman-Nya yang sangat jelas mengenai perlakuan terhadap orang-orang yang berbuat salah; tetapi banyak orang yang tidak mempraktekkan pelajaran-pelajaran ini. Mereka tidak mempelajari dan menyimpannya di dalam hati, sehingga Roh Kudus dapat menerangi pemahaman yang gelap, dan meluluhkan serta menghancurkan hati yang membatu dari guru dan murid. Roh Kudus akan membuat hati menjadi peka, bersimpati, dan menyingkirkan kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri.

Murid-murid di sekolah Sabat cenderung melakukan hal-hal yang akan mengganggu guru, dengan perilaku mereka yang salah. Tetapi guru tidak boleh berbicara

kata-kata yang tajam, dan menunjukkan roh yang tidak terkendali; karena dengan demikian ia tidak menggunakan pedang Roh, tetapi senjata Iblis. Meskipun kesalahan seorang pelajar harus diadili, meskipun kejahatan harus dikoreksi, peraturan harus dipatuhi, dan keadilan harus dihormati, namun biarlah seorang guru tetap mengikuti jalan Tuhan, dan memadukan belas kasihan dengan keadilan. Biarlah ia memandang ke salib Kalvari, dan melihat di sana bagaimana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, bagaimana kebenaran dan kedamaian saling berciuman. Di sana, melalui pengorbanan ilahi, manusia dapat diperdamaikan dengan Allah. Dalam merenungkan kasih Kristus, hati Anda akan dilembutkan untuk berurusan dengan kaum muda seperti dengan anggota keluarga Tuhan yang lebih muda. Engkau akan ingat bahwa mereka adalah milik Kristus, dan watakmu akan berurusan dengan mereka sesuai dengan cara Kristus berurusan denganmu.

Penanganan yang keras tidak akan pernah menolong anak muda untuk melihat kesalahannya, atau menolongnya untuk berubah. Biarlah peraturan dan tata tertib sekolah dijalankan dalam Roh Yesus, dan ketika teguran harus diberikan, biarlah pekerjaan yang

tidak menyenangkan ini dilakukan dengan kesedihan yang bercampur dengan kasih. Janganlah merasa bahwa menegur murid secara terbuka dan memermalukannya di depan seluruh sekolah adalah tugas Anda. Hal ini tidak akan menjadi contoh yang baik untuk diberikan kepada anak-anak, karena hal ini akan menjadi benih yang akan menghasilkan panen yang serupa. Jangan pernah mempublikasikan kesalahan murid di luar lingkaran.

di mana mereka harus diketahui; karena, jika hal ini dilakukan, simpati akan tercipta untuk orang yang salah, dengan meninggalkan kesan pada pikiran bahwa dia telah diperlakukan tidak adil. Dengan menyingkap kesalahan si pelaku, [79] ia akan dilemparkan ke dalam medan pertempuran Iblis, dan sejak saat itu ia akan terus jatuh ke bawah. Kristus bersabar bersama kita, dan kita harus menjadi serupa dengan Kristus. Ia tidak memutuskan hubungan dengan kita karena kesalahan kita, tetapi menegur dengan kelembutan, dan dengan kasih membawa kita dekat kepada-Nya.

### **Diperlukan Kebijaksanaan dan Kesabaran**

Jika para guru melihat bahwa seorang murid tidak mungkin dibawa ke dalam disiplin kelas, biarlah ia dipindahkan ke kelas lain, karena mungkin ada guru lain yang dapat memenuhi kekurangannya. Apa yang tidak dimiliki oleh seorang guru, mungkin dimiliki oleh guru yang lain; tetapi jika Anda dapat memperoleh kepercayaan diri seorang pemuda, dan mengikatnya ke dalam hati Anda melalui tali simpati dan kasih, Anda dapat memenangkan satu jiwa bagi Kristus. Anak yang bandel, mau menang sendiri, dan mandiri dapat diubah karakternya. Tetapi meskipun penting untuk menunjukkan kasih dan simpati kepada murid-murid Anda, menunjukkan keberpihakan, dan dengan demikian menimbulkan kecurigaan dan kecemburuan, adalah suatu kelemahan yang nyata. Anak-anak cepat melihat preferensi guru, dan murid yang disukai sering mengukur kekuatannya, kecakapannya, dan keterampilannya dengan guru dalam mengelola kelas. Ia mungkin memutuskan untuk menjadi guru; dan, kecuali jika guru tersebut memiliki kasih karunia Kristus, ia akan menunjukkan kelemahannya, menjadi tidak sabar, menuntut, dan keras. Roh yang memimpin kelas biasanya akan menyampaikan tujuannya kepada murid-murid yang lain, dan akan ada usaha bersama untuk mendapatkan penguasaan. Jika guru, melalui kasih karunia Kristus, dapat mengendalikan diri, dan memegang kendali dengan tangan yang mantap dan sabar, ia akan memadamkan unsur keributan, menjaga kehormatan dirinya, dan [80] memerintahkan rasa hormat dari murid-muridnya. Ketika ketertiban telah pulih, biarkan kebaikan, kelembutan, dan kasih sayang terwujud. Mungkin saja pemberontakan akan muncul lagi dan lagi, tetapi janganlah muncul sifat pemaarah. Janganlah

berbicara dengan tajam kepada pelaku kejahatan, dan janganlah mematahkan semangat orang yang sedang bergumul dengan kuasa kegelapan. Diamlah, dan biarkan hatimu naik dalam doa kepada Tuhan untuk meminta pertolongan. Malaikat-malaikat akan mendekat ke sisimu, dan menolongmu untuk mengangkat standar melawan musuh; dan, alih-alih melenyapkan orang yang salah, engkau akan dimampukan untuk memenangkan satu jiwa bagi Kristus." -[Sabbath-School Worker](#), 1 Desember 1892.

## **Bab 20-Kualifikasi Guru**

Biarlah para guru merasakan bahwa, apa pun karakter kesulitannya, mereka harus menghadapinya dalam semangat Yesus. Janganlah menghadapi kesulitan dengan kesulitan. Anda akan berhadapan dengan kesengajaan, sikap keras kepala, kemalasan, dan kesembronoan; tetapi di bawah semua keadaan darurat, tunjukkanlah kebaikan dan kasih, dan, dengan kesabaran dan pengendalian diri, jagalah kasih sayang Anda kepada murid-murid Anda, dan biarkan mereka mengetahui bahwa seluruh keinginan Anda adalah untuk melakukan yang terbaik bagi mereka. Tunjukkan kepada murid-murid Anda bahwa Anda memiliki kepercayaan kepada mereka. Kunjungi mereka di rumah mereka, dan undanglah mereka ke rumah Anda. Biarlah terlihat bahwa Anda mengasihi mereka bukan hanya dalam perkataan, tetapi dalam perbuatan dan kebenaran.

Guru tidak perlu menuntut martabat yang tinggi, karena ia dapat memperoleh rasa hormat dari murid-muridnya dengan cara lain selain dengan sikap yang menyerupai Kristus, dengan menunjukkan kebaikan dan kesopanan Kristiani. Guru harus mendidik murid-muridnya sebagaimana Kristus mendidik murid-murid-Nya.

Dia harus membuat kesan yang tidak dapat dihilangkan oleh waktu. Pengaruhnya [81] harus membentuk para cendekiawannya sesuai dengan Pola Ilahi; dan jika dia melakukannya ini, keabadian saja yang akan memberi tahu nilai dari kerja kerasnya. Guru harus membangkitkan sifat moral dalam diri murid-muridnya, dan mengilhami mereka keinginan untuk merespons agen-agen ilahi.

Mereka yang egois, pemaarah, diktator, kasar, dan tidak menghargai perasaan orang lain, tidak boleh dipekerjakan sebagai guru. Mereka akan memberikan pengaruh buruk kepada murid-murid mereka, membentuk mereka sesuai dengan karakter mereka sendiri, dan dengan demikian melanggengkan kejahatan. Orang-orang dengan karakter seperti ini akan berusaha mematahkan kemauan seorang anak, jika ia sulit diatur; tetapi

Kristus tidak mengizinkan cara seperti itu dalam menangani orang yang berbuat salah. Melalui hikmat sorgawi, melalui kelemahlembutan dan kerendahan hati, para guru mungkin dapat mengarahkan kehendak, dan menuntun ke jalan ketaatan; tetapi janganlah seorang pun membayangkan bahwa dengan mengancam, kasih sayang murid dapat diperoleh. Kita harus bekerja sebagaimana Kristus telah bekerja.

Banyak orang meremehkan kejahatan dari kesalahan dalam diri mereka sendiri yang sepenuhnya menyadari pengaruhnya pada orang lain. Di setiap sisi kita bertemu dengan mereka yang

sama sekali tidak menyadari bahwa mereka memiliki karakteristik yang perlu diubah. Orang lain dapat melihat sifat-sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan; tetapi ketika mereka ditegur, mereka membayangkan bahwa mereka telah salah menilai. Seorang guru harus dengan cermat memeriksa hatinya sendiri, dalam terang kekekalan, sehingga ia dapat mewakili di hadapan murid-muridnya seperti apa yang ia inginkan. Ia harus menjadi pembelajar setiap hari di sekolah Kristus, tinggal di dalam Kristus sama seperti ranting tinggal pada pokok anggur, sehingga ia dapat memberikan kepada orang lain apa yang telah diterimanya dari Kristus.

- [82] Guru yang akan membawa murid-muridnya ke dalam disiplin harus terlebih dahulu berada di bawah kendali Kristus. Yesus telah berkata, "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." Dengan pencerahan ilahi, Anda dapat bekerja sebagaimana Kristus bekerja; karena terang-Nya dapat bersinar melalui Anda di jalan setiap orang yang tidak dapat dimaafkan yang berhubungan dengan Anda. Apakah Anda memang seorang pengajar di jalan Allah? Jika Anda adalah seorang guru yang bertobat, Anda akan dapat memenangkan, bukan mengusir, menarik, bukan menolak, jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Anda akan menjaga dan merawat domba-domba dan anak domba dari kandang Kristus. Jika mereka tersesat, engkau tidak akan membiarkan mereka binasa, tetapi engkau akan pergi mencari dan menyelamatkan yang hilang. Seluruh surga akan siap untuk menolongmu dalam pekerjaan baik ini. Para malaikat akan membantu Anda dalam upaya Anda untuk menemukan kunci hati yang paling tidak dapat diperbaiki dan sulit diatur. Anda akan menerima kasih karunia dan kekuatan khusus melalui Kristus, yang mampu menyediakan bagi Anda dari kepenuhan-Nya yang tak terukur. Kemudian anda akan memenuhi syarat untuk menjadi seorang pekerja bersama-sama dengan Allah, bersatu dengan Kristus dalam usaha anda menyelamatkan yang terhilang, dan hasil dari pekerjaan kasih anda akan terlihat bukan saja pada waktu itu, tetapi sampai selama-lamanya." *-Sabbath-School Worker, Januari, 1893.*



## **Bab 21-Keselamatan dalam Mengikuti Kristus** [83]

Para pengawas dan para pekerja di sekolah-sekolah Sabat kita memiliki ladang yang sangat penting dan luas untuk dikembangkan. Mereka perlu dibaptis dengan Roh Kudus Allah, agar pikiran mereka dapat terkesan untuk menggunakan metode yang terbaik, dan mengikuti rencana-rencana yang terbaik untuk membuat pekerjaan mereka sepenuhnya berhasil. Tuhan akan bekerja dalam usaha mereka, karena kaum muda adalah pembelian dari darah Anak Tunggal Allah. Tuhan mengasihi orang-orang muda ini, dan mengaruniakan Yesus untuk mati, supaya "setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Ada pekerjaan pendidikan yang besar yang harus dilakukan. Para guru harus sering berdoa untuk dan bersama anak-anak dan remaja, agar mereka dapat "melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia." Mereka harus mengajarkan pertanggungjawaban mereka kepada Allah, dan menolong mereka untuk memahami apa yang Yesus harapkan dari mereka. Gunakanlah segala pengaruh yang dapat Anda berikan untuk menarik minat mereka pada Alkitab. Berusahalah untuk jiwa mereka, agar mereka sendiri menjadi pekerja yang giat, menggunakan talenta mereka untuk memberikan kepada orang lain apa yang telah diberikan kepada mereka.

Wanita Kristen dapat memberikan pengaruh yang baik bagi kaum muda dan anak-anak. Kemampuan mereka adalah talenta yang dipercayakan Tuhan, dan harus sepenuhnya dikuduskan untuk melayani Sang Tuan. Banyak yang cepat untuk melihat, dan efisien untuk melaksanakan, tetapi mereka perlu terhubung erat dengan Tuhan. Mereka akan mencari metode dan cara-cara baru untuk mengembangkan karakter dan mendidik kaum muda bagaimana menggunakan talenta yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

Dalam memilih petugas dari waktu ke waktu, pastikan bahwa preferensi pribadi [84] tidak berkuasa, tetapi tempatkan pada posisi yang dapat dipercaya mereka yang Anda yakin mengasihi dan takut akan Allah, dan yang akan

menjadikan Allah sebagai penasihat mereka. Tanpa kasih dan takut akan Allah, betapapun cemerlangnya akal budi, akan ada kegagalan. Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Masalah pemilihan pejabat ini tidak boleh diserahkan kepada kendali para sarjana sekolah Sabat. Untuk mengubah

sering kali akan menjadi keuntungan bagi sekolah; karena pikiran seseorang tidak membentuk semua pikiran lainnya. Dia mungkin memiliki beberapa kualifikasi yang sangat baik, namun dalam beberapa hal masih kurang. Orang lain yang dipilih mungkin efisien di mana yang lain kurang. Pikiran dan kualitas yang berbeda akan membawa ide-ide segar, alur pemikiran yang baru; dan ini sangat penting. Namun, di atas segalanya, pilihlah mereka yang, dalam kesederhanaan jiwa mereka, berjalan di dalam kebenaran, yang mengasihi dan takut akan Tuhan, dan mengambil pelajaran di sekolah-Nya. Hal itu akan membawa para sarjana maju dan berkembang. Di bawah bimbingan guru-guru yang bijaksana, para pelajar akan semakin tertarik pada Firman Allah, dan memiliki wawasan yang lebih dalam tentang Alkitab. Biarlah Kristus menjadi tema dari setiap pelajaran. Pelajaran-pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya adalah yang paling penting." - Sabbath-School [Worker](#), 1 Maret 1893, par. 7.

## **Bab 22-Tema-Tema Baru yang Akan Disajikan** [85]

Jiwa haruslah seperti sebuah rumah harta karun, penuh dengan simpanan yang kaya dan bermanfaat. Di mimbar, di sekolah Sabat, di persekutuan doa, dan di masyarakat, kita harus memiliki tema-tema yang segar yang dapat digunakan untuk mencerahkan orang lain. Kita harus mengikuti teladan Yesus, yang adalah Guru yang sempurna. Dia mendidik manusia dengan menyatakan kepada mereka karakter Allah yang hidup. Dia berkata, "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Ini adalah topik yang penting untuk ditanamkan dalam pikiran kaum muda, karena mereka harus memiliki pengetahuan tentang karakter Allah sebagai Bapa, agar mereka dapat dituntun untuk menundukkan kepentingan-kepentingan duniawi kepada kepentingan-kepentingan kekal. Dengan melihat karakter Allah, keinginan yang kuat akan tercipta di dalam hati mereka untuk menyampaikan kepada orang lain keindahan dan kuasa kebenaran.

Oh, agar setiap pria, wanita, dan anak-anak yang berurusan dengan pikiran manusia, dapat memiliki kebenaran yang tertanam di dalam jiwanya, sehingga kebenaran itu dapat dinyatakan di dalam roh, perkataan, tabiat, dan tindakan! Kuasa pengudusan dari kebenaran harus menuntun setiap orang yang mengajar di sekolah Sabat, atau yang memegang jabatan di lembaga-lembaga kita, untuk memiliki pengalaman yang sedemikian rupa sehingga ia dapat berkata, "Saya tahu kepada siapa saya telah percaya." Ada kuasa yang mengubah di dalam agama Yesus Kristus, dan kuasa ini harus terlihat pada diri kita dalam kerendahan hati yang jauh lebih besar, dalam iman yang hidup dan sungguh-sungguh, sehingga kita dapat menjadi terang bagi dunia. Diri sendiri harus direndahkan, dan Kristus ditinggikan. Mengapa orang-orang yang kepadanya Allah mempercayakan beberapa pekerjaan di kebun anggur-Nya yang bermoral dengan begitu mudahnya? Mengapa banyak orang tampaknya berpikir bahwa posisi yang bertanggung jawab meninggikan manusia? Mengapa mereka menjadi begitu percaya

diri, padahal mereka sangat bergantung pada Kurban Pendamaian? Mengapa ada beberapa orang yang begitu besar kekurangan kelembutan, begitu sedikit pekerjaan hati - itu karena mereka yang merasa cukup dengan diri sendiri belum jatuh ke atas Batu Karang dan dihancurkan. Inilah sebabnya mengapa ada begitu sedikit kepercayaan kepada Tuhan, begitu sedikit pertobatan yang sungguh-sungguh dan penuh penyesalan, begitu banyak kekurangan dalam hal doa yang sungguh-sungguh. Semoga pertanyaan-pertanyaan ini dapat diajukan oleh setiap pengajar: "Sudahkah saya menerima

Roh Kudus sejak saya percaya? Sudahkah saya menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi saya?" Biarlah pertanyaan-pertanyaan ini dijawab dengan sungguh-sungguh.

Jika mereka yang terlibat dalam pekerjaan Allah adalah orang-orang Kristen secara individu, pekerjaan mereka akan mengungkapkan fakta tersebut. Mereka akan menampilkan Kristus kepada orang-orang yang berhubungan dengan mereka. Para guru di sekolah Sabat tidak akan menyibukkan diri dengan hal-hal yang tidak penting, karena mereka akan menyadari bahwa setiap saat adalah waktu emas, dan harus digunakan untuk bekerja dengan tekun di taman Tuhan. Pekerjaan Kristus di tempat kudus di atas, yang mempersembahkan darah-Nya sendiri setiap saat di hadapan takhta pengampunan, ketika Ia berdoa syafaat untuk kita, haruslah memberikan kesan yang mendalam di dalam hati, sehingga kita dapat menyadari betapa berharganya setiap saat. Yesus senantiasa hidup untuk berdoa syafaat bagi kita; tetapi satu saat yang dilewatkan dengan sembrono tidak akan pernah bisa dipulihkan. Hendaklah para guru dan murid-murid mempertimbangkan fakta yang besar ini, bahwa Kristus tidak pernah berhenti melakukan pekerjaan-Nya yang khidmat di tempat kudus sorgawi, dan jika engkau memikul kuk Kristus, jika engkau memikul beban Kristus, maka engkau akan terlibat dalam suatu pekerjaan yang sama dengan pekerjaan Kepala yang Hidup itu." - [Sabbath-School Worker, 1 Oktober 1893, par. 3.](#)

## Bab 23-Kepada Para Guru

[87]

Tuhan Yesus Kristus memiliki kasih sayang yang tak terbatas bagi mereka yang telah Ia beli dengan mengorbankan penderitaan-Nya sendiri di dalam daging, agar mereka tidak binasa bersama iblis dan malaikat-malaikatnya, tetapi agar kita dapat mengklaim mereka sebagai orang-orang pilihan-Nya. Mereka adalah klaim kasih-Nya, milik-Nya sendiri; dan Dia memandang mereka dengan kasih sayang yang tak terkatakan, dan keharuman kebenaran-Nya sendiri. Dia berikan kepada orang-orang yang dikasihi-Nya yang percaya kepada-Nya. Dibutuhkan kebijaksanaan dan hikmat serta kasih manusiawi dan kasih sayang yang disucikan bagi domba-domba yang berharga dari kawanan domba, untuk menuntun mereka melihat dan menghargai hak istimewa mereka dalam menundukkan diri mereka pada bimbingan yang lembut dari para gembala yang setia. Anak-anak Allah akan menerapkan kelembahlembutan Yesus Kristus.

Guru dapat mengikat anak-anak ini di dalam hatinya dengan kasih Kristus yang tinggal di dalam bait suci jiwa mereka sebagai suatu keharuman yang manis, suatu kenikmatan hidup bagi kehidupan. Para guru dapat, melalui kasih karunia Kristus yang diberikan kepada mereka, menjadi agen manusia yang hidup - menjadi pekerja bersama Allah - untuk menerangi, mengangkat, mendorong, dan membantu menyucikan jiwa dari kekotoran moralnya; dan gambar Allah akan dinyatakan dalam jiwa anak, dan karakternya akan diubah oleh kasih karunia Kristus.

Injil adalah kuasa dan hikmat Allah, jika Injil direpresentasikan dengan benar oleh mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Kristus yang disalibkan untuk dosa-dosa kita seharusnya merendahkan setiap jiwa di hadapan Allah dalam penilaiannya sendiri.

Kristus telah bangkit dari antara orang mati, naik ke tempat tinggi, Pengantara kita yang hidup

di hadirat Allah, adalah ilmu keselamatan, yang kita perlukan [88]  
untuk dipelajari dan diajarkan kepada anak-anak dan remaja. Kristus

berkata, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan." Ini adalah pekerjaan yang pernah dilimpahkan kepada setiap guru. Tidak boleh ada pekerjaan yang sembarangan dalam hal ini, karena bahkan pekerjaan mendidik anak-anak di sekolah-sekolah hari pun sangat membutuhkan anugerah Kristus dan penaklukan diri. Mereka yang secara alamiah mudah gelisah, mudah terpancing, dan telah memelihara kebiasaan mengkritik, berpikir jahat, harus mencari pekerjaan lain, yang tidak akan mereproduksi sifat-sifat mereka.



sifat-sifat karakter yang tidak baik pada anak-anak dan remaja, karena mereka telah menghabiskan terlalu banyak biaya. Surga melihat di dalam diri anak itu ada pria atau wanita yang belum berkembang, dengan kemampuan dan kekuatan yang, jika dibimbing dan dikembangkan dengan benar, dengan hikmat sorgawi, akan menjadi agen-agen manusia yang melaluinya pengaruh-pengaruh ilahi dapat bekerja sama, untuk menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Kata-kata yang tajam dan kecaman yang terus menerus akan membingungkan anak, tetapi tidak akan pernah memperbaikinya. Jauhkanlah kata-kata yang picik itu; jagalah rohmumu sendiri di bawah disiplin kepada Yesus Kristus; maka engkau akan belajar untuk berbelas kasihan dan bersimpati kepada mereka yang dibawa ke bawah pengaruhmu - *Sabbath-School Worker*, 1 April 1894.

## Bab 24-Bahaya Formalisme

[89]

Tujuan dari sekolah Sabat tidak boleh hilang dalam pengaturan-pengaturan mekanis, sehingga menyita waktu yang seharusnya diberikan untuk hal-hal penting lainnya. Kita harus selalu waspada terhadap bentuk-bentuk dan upacara-upacara yang akan menutupi tujuan yang sebenarnya yang kita perjuangkan. Ada bahaya membawa sistem yang sedemikian ekstrem sehingga sekolah Sabat akan menjadi suatu keletihan, padahal sebaliknya, ia seharusnya menjadi suatu peristirahatan, penyegaran, dan berkat. Kemurnian dan kesederhanaan sekolah Sabat tidak boleh ditelan oleh berbagai macam bentuk yang tak ada habisnya, sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk kepentingan agama. Keindahan dan keberhasilan sekolah ini terletak pada kesederhanaan dan kesungguhannya dalam melayani Tuhan. Tidak ada yang dapat dilakukan tanpa ketertiban dan peraturan, tetapi ini dapat diatur sedemikian rupa sehingga menutup tugas-tugas yang lebih besar dan lebih penting. Sedikit yang harus dikatakan kepada para pelajar tentang persiapan dan sistem eksternal, dan lebih banyak yang harus dikatakan sehubungan dengan keselamatan jiwa mereka. Hal ini harus dijadikan sebagai prinsip utama mazhab.

Kisah lama tentang kasih Yesus, yang diulang-ulang oleh para guru dan pengawas, dengan kasih Yesus di dalam hati, akan memiliki kekuatan yang dapat menginsafkan dan memPERTOBATKAN jiwa-jiwa. Jika kasih dan kelembutan Yesus telah menyentuh hati Anda, Anda akan dapat bekerja untuk para pelajar Anda. Kesederhanaan Injil harus selalu diingat. Dengan pertolongan dari atas, kita dapat melakukan pekerjaan yang setia bagi Guru. Fakta ini harus terus diingatkan kepada para pelajar bahwa tanpa hati

semua usaha kita akan sia-sia. Kasih sayang dan cinta harus terlihat dalam setiap gerakan para guru dan manajer sekolah. Formalitas yang dingin harus digantikan dengan semangat dan energi yang tulus. Cinta Yesus harus merasuki seluruh sekolah sehingga murid-murid akan belajar untuk menganggapnya sebagai pendidikan yang tertinggi. Sikap keras atau mencari-cari kesalahan tidak boleh mendapat

[90]

tempat di sekolah Sabat atau sekolah siang. Hal ini harus dijauhkan dari hati para guru, dan semua orang yang memegang peranan penting dalam sekolah.

Kebanggaan seharusnya tidak dirasakan dalam bentuk atau cara kerja mekanis dari sekolah, tetapi dalam kebaikan yang dicapai dalam membawa jiwa-jiwa kepada Yesus Kristus. Mesin-mesin dapat dibuat untuk merespons kehendak manusia, bekerja dengan ketepatan yang sempurna, tetapi mereka tidak memiliki jiwa. Begitu juga dengan sekolah-sekolah yang mengutamakan formalitas; sekolah itu bagaikan batu pualam tanpa kehidupan. Ketika semua yang berhubungan dengan sekolah memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan mereka, dan merasa bahwa mereka sedang berusaha, bukan hanya untuk waktu, tetapi untuk kekekalan, keteraturan dan keharmonisan akan terlihat di setiap departemen." -Sabbath-School Worker, 1 Oktober 1895.

## **Bab 25-Roh Kudus yang Penting untuk Keberhasilan** [91]

Para pengurus dan guru di sekolah Sabat memerlukan bimbingan dan pengajaran Roh Kudus, supaya mereka dapat menjadi pengajar yang benar, yang dapat mengilhami pikiran, dan mengingatkan kembali apa yang telah mereka ajarkan kepada murid-murid mereka. Adalah tugas Roh Kudus untuk mengingatkan dengan jelas dan tegas perkataan dan pekerjaan Kristus, sehingga mereka yang mengajar tentang Penebus dunia, dapat memiliki kuasa untuk mengangkat Kristus di hadapan pikiran murid-murid mereka. Dalam semua pengaturan sekolah Sabat diperlukan pertolongan Roh Kudus, agar pria dan wanita dapat dipilih untuk mengisi posisi yang bertanggung jawab sebagai penilik, pengurus, dan pengajar, yaitu pria dan wanita hamba-hamba Allah.

Tidaklah baik untuk selalu membiarkan sekolah berada di bawah pengelolaan satu orang, karena ia akan memberikan sekolah itu cetakan pikiran dan ide-idenya sendiri; tetapi harus ada pekerja-pekerja di sekolah yang dapat menanamkan pemikiran-pemikiran baru, dan memajukan sekolah itu dalam kehidupan rohani. Sekolah boleh saja melekat pada seseorang yang telah lama dan setia melayani, tetapi kebaikan sekolah harus dipertimbangkan, dan bukannya preferensi pribadi guru atau murid. Ketika terbukti bahwa sekolah akan diuntungkan oleh suatu perubahan, oleh masuknya pekerja yang tahu apa artinya memiliki beban bagi jiwa-jiwa, maka janganlah ada yang menghalangi perubahan itu. Mereka yang tidak berambisi untuk mengangkat diri sendiri, meskipun mereka mungkin digulingkan dari jabatannya dengan pengaturan ini, akan dengan penuh semangat memberikan setiap bantuan yang dengannya para sarjana sekolah Sabat dapat ditinggikan dan maju. Mereka [92] yang sudah tua dan berpengalaman dalam pekerjaan telah memahami apa yang akan membantu di jalan Allah, dan orang-orang yang lebih muda, yang tidak sepenuhnya disesuaikan untuk pekerjaan itu, harus mengikuti teladan saudara-saudara yang lebih tua yang telah terbukti setia dalam apa yang telah dipercayakan kepada mereka, dan dengan

demikian mendidik diri mereka sendiri dalam kebijaksanaan dan kebijaksanaan, sehingga mereka dapat memperoleh keberhasilan yang penting untuk pekerjaan yang baik.

Ada bidang yang luas dalam pekerjaan sekolah Sabat, yang perlu dikembangkan dengan tekun, dan itu adalah menginspirasi kaum muda kita untuk memberi kepada mereka

menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan, untuk dipakai oleh-Nya dalam pekerjaan-Nya. Harus ada pekerja-pekerja yang bersemangat dan setia di sekolah-sekolah Sabat kita, yang akan memperhatikan dan membedakan siapa yang digerakkan oleh Roh Allah, dan bekerja sama dengan para malaikat Allah dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ada tanggung jawab suci yang dipercayakan kepada para pekerja sekolah Sabat, dan sekolah Sabat haruslah menjadi tempat di mana, melalui hubungan yang hidup dengan Allah, pria dan wanita, pemuda dan anak-anak, dapat diperlengkapi sedemikian rupa sehingga mereka dapat menjadi kekuatan dan berkat bagi gereja. Mereka harus menolong gereja ke atas dan ke depan, sejauh kemampuan mereka, dari kekuatan ke kekuatan yang lebih besar.

### **Pertanyaan Penting**

Apakah alasan mengapa ada banyak orang di dalam gereja kita yang tidak menetap, berakar, dan berpijak pada kebenaran? Mengapa di dalam gereja ada orang-orang yang berjalan dalam kegelapan dan tidak memiliki terang, yang kesaksiannya setengah hati, dingin, dan penuh dengan keluhan?

Mengapa ada orang-orang yang kakinya tampak siap untuk tersesat ke dalam dan

[93] jalan terlarang, yang selalu memiliki kisah menyedihkan untuk diceritakan tentang percobaan dan kekalahan? Sudahkah para anggota gereja merasakan tanggung jawab mereka? Sudahkah para penatua dan diaken gereja menjaga mereka yang lemah dan tersesat? Dan sudahkah mereka menyadari bahwa orang-orang yang bimbang berada dalam bahaya kehilangan jiwa mereka? Sudahkah Anda mencoba dengan ajaran dan teladan untuk menanamkan kaki orang-orang yang tersesat di atas Batu Karang yang kekal? Sudahkah para guru dan petugas sekolah Sabat menyadari bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus mereka lakukan dalam menuntun kaki-kaki orang-orang muda ke dalam jalan yang aman, dan bahwa mereka harus menganggap semua kepentingan diri sendiri sebagai sesuatu yang tidak berarti, supaya mereka dapat menjadi pemenang jiwa-jiwa bagi Sang Guru? Ada kebutuhan yang jelas akan reformasi di setiap cabang pekerjaan.

Kesempatan-kesempatan yang indah sedang berlalu begitu saja

tanpa berkembang dalam pekerjaan sekolah Sabat kita. Biarlah pria dan wanita dengan berbagai karunia masuk ke dalam pekerjaan ini, dan di dalam takut akan Allah melakukan yang terbaik untuk menyelamatkan kaum muda kita. Janganlah mereka yang memiliki cara mekanis dalam melakukan sesuatu, mengambil alih sekolah sepenuhnya, dan membentuknya menjadi cara-cara formal, menjadi kebiasaan-kebiasaan yang tepat, dan membuat seluruh kehidupannya terkekang dalam banyak peraturan. Sangatlah penting untuk memiliki keteraturan, tetapi kita membutuhkan lebih banyak pengetahuan spiritual bersama dengan aturan dan peraturan kita. Kita membutuhkan kekuatan yang memberi kehidupan, antusiasme yang penuh semangat, animasi yang sejati, bahwa sekolah-sekolah kita



agar dipenuhi dengan suasana kesalehan dan kesucian yang sejati; agar ada kemajuan agama yang nyata; agar rasa takut akan Tuhan dapat beredar di sekolah; agar pengawas dan pemimpin tidak puas dengan proses formal yang mati, tetapi dapat membuat setiap lembaga bekerja, agar sekolah menjadi yang paling mulia, paling sekolah yang paling efisien di dunia. Hal ini seharusnya menjadi tujuan dan ambisi setiap pekerja di sekolah.

Para pemimpin di sekolah-sekolah kita haruslah pria dan wanita yang memiliki intuisi yang cepat, yang memiliki Roh Allah untuk membantu mereka dalam membaca karakter, yang memiliki kemampuan mengelola, yang dapat memahami fase-fase karakter yang berbeda, dan menunjukkan kebijaksanaan dan kebijaksanaan dalam berurusan dengan berbagai macam pikiran. Ada banyak orang yang dapat mengisi posisi penilik secara nama, tetapi yang dibutuhkan adalah orang-orang yang dapat mengisi posisi tersebut dalam segala hal. Ada banyak orang yang dapat mengisi formulir dengan cukup cerdas; tetapi mereka gagal menanamkan keberanian dan harapan, mengilhami pemikiran, mempercepat energi, dan memberikan kehidupan sehingga sekolah akan menjadi kekuatan yang hidup dan bertumbuh untuk kebaikan.

Ada ladang besar yang terbuka bagi para guru, dan mereka harus berusaha untuk memahami bagaimana bekerja sedemikian rupa untuk memimpin dan mengembangkan pikiran dan hati anak-anak. Mereka harus memiliki hikmat yang datang dari atas, sehingga mereka dapat berurusan dengan para pemuda dan anak-anak dengan baik. Banyak guru yang berpandangan sempit, dan mengambil kursus dengan kaum muda yang cenderung tidak membawa hasil yang baik; dan bukannya kemajuan yang terjadi, melainkan kemunduran. Yang dibutuhkan oleh para pekerja dan murid-murid adalah karunia Roh Kudus, supaya tidak ada reformasi yang bersifat spasmodik, melainkan pertumbuhan yang tetap dalam anugerah, suatu perolehan yang tetap dari kehidupan dan kuasa rohani." -Sabbath-School *Worker*, 1 Maret 1896.

## Bab 26-Konsekrasi Para Guru

Tuhan akan membuat para guru di sekolah-sekolah Sabat kita menguji diri mereka sendiri apakah mereka ada di dalam kasih Allah. Akan ada ujian dan pembuktian dari Tuhan untuk menguji karakter dalam pengalaman semua orang yang bekerja di jalan Tuhan. Para guru harus terus belajar dan berjuang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh, penilaian yang benar dalam perkara-perkara Allah. Ada bahaya bagi para guru untuk menjadi percaya diri, dan dipenuhi dengan harga diri sehingga mereka tidak menyadari kekurangan mereka sendiri, bahwa ada kesempitan ide, dan mereka tidak memperluas atau mengembangkannya. Mereka tidak menjadi semakin mampu, tetapi semakin mementingkan diri sendiri. Mereka tidak membawa Yesus ke dalam hati dan pengalaman mereka. Guru harus mengembangkan kekuatannya, mengembangkan pidatonya sehingga dapat berbicara dengan jelas, memberikan artikulasi yang cerdas. Kekuatan mental harus dikembangkan, tidak dibiarkan begitu lemah, dan kekuatan pikiran begitu bingung, sehingga mereka tidak dapat menjelaskan atau memahami doktrin-doktrin iman kita. Jika guru tidak memiliki kesalehan yang tulus, kemurnian, penyangkalan diri, kesediaan untuk menanggung ketidaknyamanan, maka ia tidak cocok untuk pekerjaan yang besar dan khidmat. Adalah tugas guru untuk menguji kekuatannya sendiri, rohnya sendiri, dan memahami posisinya yang sebenarnya di hadapan Tuhan, dengan pemeriksaan yang cermat.

Mereka yang bertugas menyeleksi guru harus dijaga, dan tidak mendorong mereka yang tidak cocok untuk mengerahkan kemampuan yang baik di sekolah.

[96] kelancaran. Bagaimana perilaku guru? Apakah dia tepat waktu? Apakah dia berpenampilan bersih dan rapi? Hal ini harus mendapat perhatian; karena kualitas-kualitas ini sangat penting dalam diri seorang guru. Bagaimana dia dapat memerintahkan hal-hal yang diperlukan ini kepada kelasnya jika dia sendiri tidak memiliki contoh ketepatan waktu, kerapian, ketenangan, dan ketertiban? Jika guru tidak berada di tempatnya, dan kelas dibiarkan untuk

menghibur diri mereka sendiri, dan guru datang dengan tergesa-gesa, terengah-engah, terlambat, maka pengaruhnya akan mengarah kepada ketidaktepatan waktu dan kekacauan.

## Teladan Guru

Orang yang menerima tanggung jawab sebagai guru, jika ia merasakan tanggung jawab atas posisinya, akan melakukan yang terbaik untuk belajar. Dia akan menumbuhkan rasa hormat, keceriaan, dan ketegasan. Biarlah karakternya seperti itu sehingga kelas Anda akan dididik untuk memiliki pikiran yang khusyuk dan hormat kepada Tuhan. Walaupun gagasan-gagasannya dapat disajikan dalam kesederhanaan, namun bahasanya, ketika berbicara tentang Allah, Kristus, penderitaan-Nya, kebangkitan-Nya, sebagai kenyataan bagi anda, haruslah membawa pikiran-pikiran anda tinggi di atas hal-hal duniawi, dan membuat mereka merasa bahwa mereka berada di hadirat Dia yang Tak Terbatas. Sekolah Sabat bukanlah tempat bagi kelas yang hanya membaca sekilas, yang berbicara dengan lancar dan dalam semangat meremehkan kebenaran yang kekal dan menguji, yang lebih tinggi daripada langit dan lebih luas daripada dunia. Perilaku sebuah kelas akan merepresentasikan karakter seorang guru yang menjadi teladan bagi mereka. Jika mereka kasar, dan terus begitu, jika tidak sopan, maka ada penyebabnya, dan masalahnya perlu diselidiki secara menyeluruh. Guru mungkin memiliki rasa hormat namun tetap

[97]

ceria. Dan sebagai ganti dari sikap yang tidak sopan, ia haruslah seorang pencari hal-hal yang dalam dari Allah. Pengaruh apa pun tidak akan alami. Biarkan kelas menerima kesan bahwa agama adalah sebuah kenyataan,

bahwa itu diinginkan; karena hal itu membawa kedamaian dan ketenangan dan kebahagiaan. Janganlah kelas Anda menerima kesan bahwa karakter yang dingin dan tidak simpatik adalah agama. Biarlah damai sejahtera dan kemuliaan kehadiran Kristus di dalam diri Anda membuat wajah Anda berbicara tentang kasih-Nya, bibir Anda mengucapkan syukur dan pujian.

Mereka yang memiliki kebiasaan berkomunikasi dengan Tuhan akan memiliki cahaya-Nya yang tercermin di wajahnya. Anak-anak membenci kesuraman awan dan kesedihan. Hati mereka merespons kecerahan, keceriaan, dan cinta. Meskipun seorang guru harus tegas dan tegas, ia tidak boleh bersikap keras, menuntut, dan diktator. Kewibawaan yang bermartabat diperlukan dalam diri seorang guru, jika tidak, ia tidak memiliki kemampuan yang akan membuatnya menjadi guru yang sukses. Anak-anak dengan cepat melihat

kelemahan atau cacat karakter dalam diri guru. Tingkah lakunya akan membekas. Kata-kata yang Anda ucapkan tidak akan memberikan cetakan yang benar kecuali mereka melihat dalam karakter Anda sebagai model. Karakter Kristen yang benar yang diteladankan dalam kehidupan sehari-hari akan melakukan pekerjaan yang besar dalam pembentukan karakter kelas Anda, lebih banyak, jauh lebih banyak, daripada semua

ajaran-ajaran Anda dan pelajaran-pelajaran yang sering diulang. Tuhan telah menghubungkan kita secara individu dengan jaringan besar umat manusia sehingga secara tidak sadar kita mengambil dari orang lain, yang berhubungan dengan kita, cara-cara, praktik, dan kebiasaan mereka. Dan Tuhan melarang supaya jangan ada salah seorang dari anak-anak kecil ini yang tertinggal dari jalan yang telah disediakan untuk tebusan.

[98] dari Tuhan untuk berjalan di dalamnya. Biarlah guru memiliki kesalehan yang praktis sehingga karakter dan kasih Yesus akan dinyatakan di dalam dirinya.

Sekolah Sabat bukanlah tempat hiburan, untuk menghibur dan mengalihkan perhatian anak-anak, meskipun jika dilakukan dengan benar, semua itu dapat dilakukan; tetapi sekolah Sabat adalah tempat di mana anak-anak dan remaja dididik, di mana Alkitab dibukakan untuk dipahami, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Ini adalah tempat di mana terang kebenaran diberikan. Tidak semua yang mengajar di sekolah-sekolah Sabat kita memenuhi syarat untuk pekerjaan itu. Hendaklah setiap guru merasa bahwa ia harus mengetahui lebih banyak; ia harus lebih mengenal orang-orang yang harus ia hadapi, lebih mengenal metode-metode yang terbaik untuk menyampaikan pengetahuan; dan apabila ia telah melakukan yang terbaik yang ia dapat lakukan, maka ia akan merasa bahwa ia masih sangat kurang." -Sabbath-School *Worker*, 1 Juni 1896.

## **Bab 27-Melindungi Anak-anak**

Musuh besar kita terus-menerus bekerja dengan kekuatan untuk memikat kaum muda kepada pemanjaan diri, kesombongan, dan kemewahan, sehingga pikiran dan hati mereka dapat sepenuhnya dipenuhi dengan hal-hal ini sehingga tidak ada tempat bagi Tuhan dalam kasih sayang mereka. Dengan cara-cara ini, ia merusak karakter dan mengerdilkan intelektualitas kaum muda generasi ini. Adalah tugas orang tua untuk menangkal pekerjaannya. Setiap pengaruh yang diberikan kepada orang-orang muda untuk mempertahankan kerendahan hati yang benar dan tidak terpengaruh, dan pengetahuan akan kehendak Ilahi, akan membantu dalam menahan mereka dari kerusakan akibat keburukan-keburukan zaman ini.

Salah satu barikade yang paling efektif untuk melawan gelombang kejahatan yang datang adalah dengan menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan kebajikan.

Anak-anak harus dididik untuk melihat dengan jijik pada kebiasaan-kebiasaan yang mementingkan diri sendiri dan ketamakan. Allah memiliki klaim-klaim suci atas diri mereka, dan mereka perlu diajar, baris demi baris, sila demi sila, untuk mengenali dan dengan sungguh-sungguh menghargai klaim-klaim ini.

Haruslah selalu diingatkan kepada pikiran yang masih muda dan lembut bahwa Allah senantiasa memberikan berkat-Nya kepada anak-anak-Nya yang bergantung pada-Nya, dalam sinar matahari dan hujan, yang menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, dan bumi menghasilkan karunia-karunia-Nya untuk melayani manusia. Berkat-berkat ini tidak diberikan kepada kita untuk mendorong sifat egois kita, dengan menyimpan harta karunia Allah, dan memusatkan kasih sayang kita padanya, tetapi agar kita dapat memberikan kembali kepada Pemberi, hadiah dan persembahan. Ini adalah ungkapan rasa syukur dan kasih yang paling kecil yang dapat kita kembalikan kepada Pencipta kita yang murah hati.

Telah terjadi pengabaian yang besar dari pihak orang tua yang tidak berusaha untuk menarik minat anak-anak mereka dalam pekerjaan-pekerjaan di jalan Allah. Dalam banyak keluarga, anak-

anak tampaknya tidak dilibatkan, seolah-olah mereka adalah makhluk yang tidak bertanggung jawab. Beberapa orang tua bahkan merampas hak Allah yang adil dalam persepuluhan dan persembahan supaya mereka dapat menyimpan kekayaan untuk anak-anak mereka, tanpa berpikir bahwa dengan melakukan hal itu mereka membuka pintu pencobaan bagi orang-orang yang mereka kasahi, yang pada umumnya akan terbukti



kehancuran mereka. Mereka menghilangkan dari anak-anak kebutuhan akan usaha pribadi, dan dengan itu insentif untuk pencapaian yang mulia.

- [100] Jika mereka didorong untuk melakukan hal itu, anak-anak akan mendapatkan sarana untuk mengabdikan diri pada tujuan-tujuan kebajikan, dan untuk kemajuan perjuangan Allah; dan minat mereka akan meningkat dengan fakta bahwa mereka telah menginvestasikan sesuatu dalam usaha-usaha ini. Sumbangan kecil mereka akan menjadi bantuan materi, dan anak-anak itu sendiri akan menjadi jauh lebih baik, baik secara fisik, mental, maupun moral, atas usaha yang telah mereka lakukan. Melalui ketekunan dan penyangkalan diri mereka, mereka akan memperoleh pengalaman yang berharga, yang akan menolong mereka dalam meraih kesuksesan dalam kehidupan ini dan juga dalam mengamankan kehidupan yang akan datang." - [Sabat-School Worker](#), 1 Juli 1896, par. 5.

## **Bab 28-Cintailah Kekuatan yang Mengekang**

Terlalu sedikit simpati yang dibawa ke dalam pekerjaan kita untuk jiwa-jiwa. Tidak ada kekuatan memohon, merayu, dan menarik yang Allah tuntutan dari kita agar jiwa-jiwa dapat diperdamaikan dengan-Nya. Jika kita mengajarkan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, agama tidak akan dianggap sebagai sesuatu yang menjemukan, tetapi sebagai sesuatu yang menyenangkan. Biarlah para guru membawa sinar matahari, rasa syukur, dan hati yang penuh kelembutan dan belas kasihan seperti Kristus, ke dalam pekerjaan mereka, dan meragi hati para murid mereka dengan roh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, karena roh seperti inilah yang memenuhi surga. Tidakkah para pekerja di sekolah Sabat harus melepaskan diri dari segala kesombongan dan cinta diri, dan dengan sepenuh hati dan tulus menjadi pelaku firman? "Serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu menuruti keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsu." Iman yang sejati mempercayai Kristus, dan membuat implisit

penyerahan diri, menyetujui untuk mengikuti Dia ke mana pun Dia pergi. Ketika hal ini terpenuhi, sebagai hasil dari upaya yang terarah, banyak jiwa akan

dibawa sebagai berkas-berkas yang berharga kepada Tuan.

Orang tua dan guru harus berusaha menanamkan dalam pikiran anak-anak sejak usia dini tentang pentingnya keselamatan. Mereka harus mengajarkan kepada anak-anak bahwa Allah adalah Bapa surgawi mereka, bahwa kasih-Nya dinyatakan kepada mereka melalui karunia Anak-Nya yang tunggal, dan bahwa Juruselamat dunia telah menyatakan kasih-Nya kepada mereka dengan datang ke dunia ini untuk mati agar kita dapat hidup. Jika pelajaran-pelajaran ini disampaikan dengan kasih dan kelembutan, maka akan meninggalkan kesan yang abadi di dalam pikiran dan hati para pemuda. Seperti halnya gambar dan objek yang dipantulkan dari permukaan cermin, ketika disinari cahaya matahari, demikian pula tema-tema ini akan tercermin di dalam pikiran ketika disinari oleh kasih Kristus.

## **Pengaruh di Rumah**

Rumah harus dijadikan sebagai sekolah pengajaran, bukan sebagai tempat yang membosankan dan monoton. Malam hari harus dihargai sebagai waktu yang berharga, untuk dikhususkan bagi pengajaran

anak-anak di jalan kebenaran. Tetapi betapa banyak anak-anak yang terabaikan! Mereka tidak dididik di rumah, sehingga mereka dapat memahami kebenaran Allah, dan tidak dilatih untuk mencintai keadilan dan melakukan penghakiman. Mereka harus dididik dengan sabar, agar mereka dapat memahami hukum yang mengatur mereka, dan agar mereka dapat mengetahui sumber-sumber tindakan mereka. Mereka harus dibawa ke dalam keselarasan dengan

[102] hukum-hukum surga, untuk menghargai kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Dengan demikian, mereka dapat layak untuk bergabung dengan perkumpulan para malaikat, dan berdiri di hadapan Penebus yang menggemaskan.

Di dalam setiap jiwa manusia dapat ditanamkan harapan dan cita-cita yang berkarakter benar, dan kaum muda dapat melihat keindahan di jalan kekudusan. Dalam setiap kasus, mungkin perlu untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam berurusan dengan kaum muda, agar mereka dapat dilatih, dibina, dan disempurnakan untuk kegunaan yang tertinggi dalam kehidupan. Betapa sedikit orang yang menghargai nilai talenta yang telah Allah anugerahkan kepada mereka! Betapa sedikit orang tua dan pendidik yang menyadari fakta bahwa hanya dengan memiliki hubungan yang hidup dengan Sumber segala hikmat, kuasa, dan kekudusan, maka akan terjadi perkembangan pikiran dan hati yang penuh! Kebenaran itu tidak terbatas, dan barangsiapa yang pikirannya diterangi dan dipimpin oleh Roh Allah, akan terus maju dari kekuatan ke kekuatan, menemukan jalannya yang semakin lama semakin terang dan semakin terang menuju hari yang sempurna.

Namun, meskipun kita mampu untuk maju dalam pengetahuan dan kebenaran, janganlah kita melupakan fakta bahwa kita dapat mundur dan maju. Kita bisa pergi ke bumi dan juga ke surga. Ada banyak jiwa yang menyeimbangkan antara jalan ke surga dan jalan ke neraka. Ada pengaruh-pengaruh yang halus dan menipu, yang menarik jiwa-jiwa menjauh dari Tuhan dan hal-hal surgawi. Adalah penting bahwa setiap orang harus dijaga sejak masa-masa awal kehidupannya hingga masa muda dan kedewasaannya. Terutama mereka yang mengetahui bahaya kejahatan, dan yang mengetahui kasih dan perhatian yang Allah rasakan bagi setiap jiwa, haruslah menjadikannya urusan mereka untuk menjaga jiwa-jiwa yang harus memberikan

[103] akun. Orang tua harus memerintahkan rumah tangga mereka setelah mereka, seperti halnya Abraham, untuk memelihara jalan Tuhan. Jika hal ini tidak dilakukan, Setan akan dengan senang hati melakukan pekerjaan orang tua, dan melatih anak sesuai keinginannya; dan, oh, betapa banyak pekerjaan ini diserahkan kepadanya! Biarlah para orang tua melakukan tugas mereka kepada mereka yang bergantung pada mereka, dan membentuk karakter mereka sesuai dengan Pola Ilahi. Biarlah orang tua, dengan iman yang hidup dan bersandar sepenuhnya kepada Allah, melakukan bagian yang ditugaskan kepada mereka, dan Allah

akan melakukan bagian-Nya, dan ribuan anak-anak yang sekarang tidak memiliki Tuhan dan tanpa harapan di dunia, akan ditambahkan ke dalam gereja.

Ketika pertobatan kaum muda akan menjadi beban besar di hati para orang tua dan guru, upaya-upaya akan terus dilakukan untuk mendisiplinkan karakter, untuk mengarahkan selera dan keinginan di saluran surgawi. Setiap jiwa mampu dibangun dalam kebajikan yang kokoh. Setiap jiwa dapat mencapai ketinggian, kedalaman, dan keluasan pengetahuan dalam hal-hal rohani, dan diperlengkapi untuk kehidupan yang lebih tinggi. Ketika orang tua mengambil langkah pertama, membuat kebiasaan dan praktik mereka sendiri dalam makan, berpakaian, dan hidup, sesederhana dan sealami mungkin, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, akan ada keteraturan di rumah, dan anak-anak tidak akan diabaikan; tetapi waktu akan dikhususkan untuk pengajaran dan perkembangan mereka.

Anak-anak harus dikelilingi oleh pengaruh dan pergaulan yang terbaik. Orang tua yang melakukan pekerjaan ini di dalam takut dan kasih akan Allah, akan menjaga setiap perkataannya, agar mereka tidak mendengar sesuatu yang akan menyakiti hati mereka ketika pembicaraan mereka diulangi oleh anak-anak.

Mereka akan berusaha untuk menutupi kelemahan, ketidaktahuan, dan kekurangan

pada anak-anak mereka dengan pengajaran moral yang tinggi, sehingga mereka dapat tumbuh dewasa [104]

kuat dalam kesucian, dengan kebiasaan-kebiasaan yang mapan yang cenderung pada kesehatan dan kebahagiaan. Dengan pendidikan seperti itu, mereka akan mengumpulkan pengetahuan yang akan menyempurnakan karakter dalam keselarasan dan kekuatan.

Jika para pemuda dibiarkan untuk mengambil pendidikan, mereka akan menemukan bahwa setiap fasilitas akan dilengkapi. Dari berbagai sumber, pengetahuan tentang kejahatan akan dibawa ke dalam pikiran, dan, mungkin, dalam kehidupan selanjutnya, hal itu tidak akan pernah bisa dihilangkan sepenuhnya. Ketika orang tua melalaikan tugas mereka dalam meletakkan dasar karakter bagi anak-anak mereka, membawa prinsip-prinsip terbaik sebagai kayu untuk membangun karakter mereka, kelalaian ini akan dipasok oleh musuh Allah dan manusia, dan kaum muda akan acuh tak acuh terhadap kebajikan dan kebenaran. Rumah haruslah menjadi tempat yang paling

menyenangkan di dunia. Apakah artinya yang lahiriah dan buatan dibandingkan dengan yang sejati dan alamiah? Tuhan telah memberikan kepada anak-anak kemampuan-kemampuan yang memerlukan latihan yang paling teliti dari orang tua dan guru.

Mereka yang kepadanya Allah telah menyerahkan tanggung jawab untuk mendidik kaum muda harus berada dalam kondisi untuk bekerja sama dengan-Nya dalam mengembangkan karunia-karunia pikiran dan hati yang berharga, sehingga mereka dapat memperoleh

pengetahuan yang akan memberikan kekuatan yang semakin besar, dan akan menjadi perolehan yang dapat dibawa ke masa depan, kehidupan yang kekal .... Membentuk dan membentuk karakter anak-anak dan remaja adalah pekerjaan yang sangat penting, dan dalam pekerjaan ini adalah penting untuk menghadirkan Kristus dalam kasih-Nya yang tak tertandingi ke dalam pikiran, bahwa  
kontra

[105] dan pesona yang lebih kuat dapat mengalahkan daya tarik dunia. Kaum muda tidak boleh hanya melihat sebuah teori, betapapun logisnya, tetapi harus melihat karakter dan kemuliaan Kristus yang penuh kasih. Mereka harus dituntun untuk melihat kekayaan dunia yang kekal, sampai mereka terdorong, bersemangat, dan dimenangkan. Kasih Yesus harus menjadi motif dari segala upaya. Kasih itu mendorong, membatasi, dan memikat." - [Sabbath-School Worker, Agustus dan September 1896.](#)



## **Bab 29-Cara Tuhan Memberikan Pengetahuan**

Hari demi hari Yesus memperoleh pengetahuan dari perpustakaan besar alam yang hidup dan mati. Dia yang telah menciptakan segala sesuatu, yang dengan firman-Nya bukit dan lembah, sungai dan pohon, telah menjadi ada, sekarang menjadi anak manusia, dan Dia mempelajari pelajaran-pelajaran yang dituliskan oleh tangan-Nya sendiri di atas daun, bunga, dan pohon. Perumpamaan-perumpamaan, yang dengannya, selama pelayanan-Nya, Yesus senang mengajarkan pelajaran-pelajaran kebenaran-Nya, menunjukkan betapa terbukanya Roh-Nya terhadap pengaruh alam yang manis, dan bagaimana, selama tahun-tahun yang tersembunyi itu, Dia senang mengumpulkan ajaran-ajaran rohani dari semua lingkungan kehidupan sehari-hari. Bagi Yesus, pentingnya firman dan karya Allah terungkap secara bertahap, ketika Ia berpikir, berusaha memahami alasan dari segala sesuatu, seperti yang mungkin ingin dipahami oleh anak muda mana pun.

Setiap anak dapat memperoleh pengetahuan, seperti yang Yesus lakukan, dari karya-karya alam dan lembaran-lembaran Firman Allah yang Kudus. Ketika kita mencoba untuk mengenal Bapa surgawi kita melalui Firman-Nya yang kudus, para malaikat akan mendekat, pikiran kita akan dikuatkan, karakter kita akan ditinggikan dan disempurnakan, dan kita akan menjadi lebih serupa dengan Juruselamat kita. [106] Dan ketika kita melihat keindahan dan keagungan karya-karya alam,

kasih sayang kita keluar untuk mencari Tuhan; sementara hati terpesona dan roh ditundukkan, jiwa disegarkan dengan bersentuhan dengan Yang Tak Terbatas melalui karya-karya-Nya yang mengagumkan. Persekutuan dengan Tuhan melalui doa yang rendah hati, mengembangkan dan memperkuat kemampuan mental dan moral, dan kekuatan rohani meningkat dengan mengembangkan pikiran pada hal-hal rohani.

Mereka yang menguduskan jiwa, tubuh, dan rohnya kepada Allah, memurnikan pikiran mereka dengan ketaatan pada hukum Allah, akan terus menerus menerima anugerah baru berupa

kekuatan jasmani dan rohani. Akan ada kerinduan hati yang besar akan Allah, dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan persepsi yang jelas untuk membedakan jabatan dan pekerjaan Roh Kudus. Bukan kita yang menggunakannya, tetapi Roh Kudus yang akan menggunakan kita, membentuk dan membentuk setiap kuasa.

### **Bagaimana Mempersiapkan**

Hamba-hamba Kristus tidak perlu mempersiapkan pidato yang pasti untuk disampaikan ketika mereka diadili karena iman mereka. Persiapan mereka harus dilakukan dari hari ke hari, dengan menyimpan di dalam hati mereka kebenaran-kebenaran Firman Allah yang berharga, dengan memakan pengajaran Kristus, dan melalui doa yang menguatkan iman mereka; kemudian, ketika dihadapkan ke dalam pengadilan, Roh Kudus akan mengingatkan mereka tentang kebenaran-kebenaran yang akan menjangkau hati mereka yang akan datang untuk mendengar.

Tuhan akan memancarkan pengetahuan yang diperoleh dengan rajin mencari Kitab Suci, ke dalam ingatan mereka pada saat dibutuhkan.

- [107] Tetapi jika mereka lalai mengisi pikiran mereka dengan permata-permata kebenaran, jika mereka tidak memperkenalkan diri mereka dengan firman Kristus, jika mereka tidak pernah mencicipi kuasa kasih karunia-Nya di dalam pencobaan, maka mereka tidak dapat mengharapkan Roh Kudus akan membawa firman-Nya ke dalam ingatan mereka. Mereka harus melayani Allah setiap hari dengan kasih sayang yang tidak terbagi, dan kemudian percaya kepada-Nya.-Sabbath-School *Worker*, Oktober, 1896.

## Bab 30-Fragmen

Mereka yang mengajar anak-anak harus menghindari ucapan yang membosankan. Ucapan yang singkat dan langsung pada intinya akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika banyak yang harus dikatakan, buatlah agar lebih singkat dengan frekuensi. Beberapa kata yang menarik sesekali akan lebih bermanfaat daripada menyampaikan semuanya sekaligus. Pidato yang panjang akan membebani pikiran anak-anak yang masih kecil. Terlalu banyak bicara akan membuat mereka membenci pengajaran rohani, sama seperti makan yang berlebihan akan membebani perut dan mengurangi selera makan, bahkan membuat mereka membenci makanan. Pikiran orang-orang mungkin akan dipenuhi dengan terlalu banyak bicara. Pekerjaan untuk gereja, khususnya bagi kaum muda, haruslah baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Berikanlah waktu bagi pikiran untuk mencerna kebenaran yang Anda berikan kepada mereka. Anak-anak harus ditarik ke arah surga, tidak dengan tergesa-gesa, tetapi dengan sangat lembut - [Testimonies for the Church 2:420](#).

Murid-murid sekolah Sabat harus merasa sungguh-sungguh bersungguh-sungguh untuk menjadi cerdas dalam pengetahuan Kitab Suci seperti halnya untuk unggul dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Jika salah satu dari keduanya diabaikan, maka yang harus dipelajari adalah pelajaran-pelajaran dalam enam hari. Perintah Juruselamat kita seharusnya adalah dianggap sebagai agama oleh setiap pria, wanita, dan anak-anak yang menganutnya [108]

Namanya. Para guru di sekolah Sabat memiliki ladang misi yang diberikan kepada mereka untuk mengajarkan Kitab Suci, bukan seperti burung beo, mengulang-ulang apa yang telah mereka pelajari dengan susah payah. "Mereka adalah orang-orang yang bersaksi tentang Aku," - Sang Penebus, Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Jika para pengajar tidak dijiwai oleh roh kebenaran, dan tidak peduli dengan pengetahuan tentang apa yang dinyatakan dalam Firman

Allah, bagaimana mungkin mereka dapat menyampaikan kebenaran dengan cara yang menarik bagi mereka yang berada di bawah tanggung jawab mereka? ...

Murid-murid sekolah Sabat harus bersungguh-sungguh, harus menggali lebih dalam dan mencari dengan penuh perhatian permata-permata kebenaran yang berharga yang terkandung dalam pelajaran-pelajaran mingguan. Hak-hak istimewa dan kesempatan yang mereka miliki sekarang untuk menjadi cerdas dalam hal Alkitab tidak boleh diabaikan. Allah ingin agar mereka yang mengaku sebagai pengikut-Nya diperlengkapi dengan bukti-bukti

doktrin-doktrin Firman-Nya. Kapan dan di mana hal ini dapat diperoleh dengan lebih baik daripada di sekolah Sabat? Orang tua tidak boleh memperlakukan masalah ini dengan acuh tak acuh.- [Review and Herald, 28 November 1878, par. 12.](#)

Tidak seorang pun dapat bekerja keras di sekolah Sabat atau di dalam pekerjaan pertarakan tanpa menuai panen yang melimpah, bukan hanya di akhir zaman, tetapi juga di dalam kehidupan saat ini. Dalam usaha untuk mencerahkan dan memberkati orang lain, pandangannya sendiri akan menjadi lebih jelas dan lebih luas. Semakin kita berusaha untuk menjelaskan kebenaran kepada orang lain, dengan kasih kepada jiwa-jiwa, semakin jelas pula kebenaran itu bagi diri kita sendiri. Kebenaran itu akan selalu terbuka dengan keindahan dan kekuatan baru bagi pemahaman si pemberi penjelasan - [Testimonies for the Church 5:121.](#)

[109] Pekerjaan sekolah Sabat itu penting, dan semua orang yang tertarik pada kebenaran harus berusaha untuk memakmurkannya - [Testimonies for the Church 5:127.](#)

Kelompok-kelompok pemelihara hari Sabat dapat dibangkitkan di banyak tempat. Sering kali mereka tidak akan menjadi perusahaan yang besar; tetapi mereka tidak boleh diabaikan; mereka tidak boleh dibiarkan mati karena kurangnya usaha dan pelatihan yang tepat. Pekerjaan itu tidak boleh ditinggalkan sebelum waktunya. Pastikanlah bahwa mereka semua cerdas dalam kebenaran, teguh dalam iman, dan tertarik pada setiap cabang pekerjaan, sebelum meninggalkan mereka untuk bidang lain. ....

Telah terbukti di ladang misionaris bahwa, bagaimanapun juga bakat berkhotbahnya, jika bagian pekerjaan diabaikan, jika orang-orang tidak diajar bagaimana cara bekerja, bagaimana mengadakan pertemuan, bagaimana melakukan bagian mereka dalam pekerjaan misionaris, bagaimana menjangkau orang-orang dengan sukses, pekerjaan itu hampir pasti gagal. Banyak yang harus dilakukan dalam pekerjaan sekolah Sabat, juga, dalam menyadarkan orang-orang untuk menyadari kewajiban mereka, dan melakukan bagian mereka. Allah memanggil mereka untuk bekerja bagi-Nya, dan para pendeta harus membimbing usaha mereka - [Testimonies for the Church 5:256.](#)

Setelah merujuk pada kesetiaan Kaleb, Hana, dan Dorkas, kesaksian ini mengatakan:-

Kesetiaan yang sabar, penuh doa, dan tekun seperti yang dimiliki oleh orang-orang kudus Allah ini sangat langka; namun

gereja tidak akan makmur tanpanya. Hal itu diperlukan di dalam gereja, di sekolah Sabat, dan di dalam masyarakat - [Testimonies for the Church 5:304](#).

Sekolah Sabat adalah cabang penting dari pekerjaan misionaris, bukan hanya karena sekolah ini memberikan kepada orang tua dan muda pengetahuan tentang

Firman Allah, tetapi karena Firman Allah membangkitkan di dalam diri mereka suatu kecintaan akan

kebe

naran-kebenarannya yang kudus

[110]

, dan suatu keinginan untuk mempelajarinya bagi diri mereka sendiri; di atas segalanya, Firman Allah

meng

ajarkan

mereka untuk mengatur kehidupan mereka dengan ajaran-ajaran sucinya, -Kesaksian [untuk Gereja 5:389](#).

Pada sebuah pertemuan yang diadakan di Iowa pada tahun 1884, Saudari White berkata: - Atas permintaan, saya berbicara sekitar tiga puluh menit, memperingatkan mereka agar tidak membiarkan sekolah-sekolah Sabat mereka merosot menjadi rutinitas mekanis belaka. Kita tidak boleh berusaha meniru sekolah-sekolah hari Minggu, atau mempertahankan minat dengan menawarkan hadiah.

Penawaran hadiah akan menimbulkan persaingan, iri hati, dan kecemburuan; dan mereka yang paling rajin dan layak hanya akan menerima sedikit penghargaan. Para pelajar tidak boleh mencoba untuk melihat berapa banyak ayat yang dapat mereka pelajari dan ulangi; karena hal ini akan menimbulkan tekanan yang terlalu besar pada anak yang ambisius, sementara yang lainnya menjadi putus asa. Janganlah mencoba metode-metode ini di sekolah-sekolah Sabat anda, tetapi hendaklah para pemimpin dan guru-guru berusaha keras untuk menghidupkan sekolah-sekolah mereka.

Betapa berkatnya jika semua orang mengajar seperti yang Yesus ajarkan! Ia tidak bermaksud menarik perhatian dengan kefasihan berbicara atau dengan keagungan perasaan yang berlebihan. Sebaliknya, bahasa-Nya sederhana, dan pikiran-Nya diungkapkan dengan kesederhanaan yang luar biasa; tetapi Ia berbicara dengan kesungguhan yang penuh kasih. Dalam pengajaran Anda, jadilah sedekat mungkin seperti Dia. Buatlah latihan-latihan Anda menarik.

Biarlah para guru menunjukkan bahwa mereka telah mempelajari pelajaran dengan seksama, dan sangat tertarik dengan pelajaran itu.

Janganlah ada yang sembrono atau dangkal. penafsiran Kitab Suci, tetapi hendaklah setiap orang siap untuk masuk ke bagian bawah dari pokok bahasan yang disajikan.

Orang tua harus merasa memiliki tugas suci untuk mengajar anak-anak mereka tentang ketetapan dan tuntutan Allah serta



nubuat-nubuat. Mereka harus mendidik anak-anak mereka di rumah, dan harus tertarik pada pelajaran-pelajaran sekolah Sabat. Dengan belajar bersama anak-anak, mereka menunjukkan bahwa mereka mementingkan kebenaran yang diajarkan dalam pelajaran-pelajaran itu, dan membantu menciptakan rasa ingin tahu akan pengetahuan Alkitab - [The Review and Herald, 21 Oktober 1884](#).

Sekolah-sekolah Sabat kita, yang bertujuan untuk mengajar anak-anak dan remaja, terlalu dangkal. Para pengelola sekolah-sekolah ini perlu menggali lebih dalam lagi. Mereka perlu memberikan lebih banyak pemikiran dan lebih banyak kerja keras dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka perlu menjadi pelajar Alkitab yang lebih teliti, dan memiliki pengalaman keagamaan yang lebih dalam, agar dapat mengetahui bagaimana menyelenggarakan sekolah-sekolah Sabat sesuai dengan perintah Tuhan, dan

bagaimana memimpin anak-anak dan remaja kepada Juruselamat mereka. Ini adalah salah satu cabang pekerjaan yang melumpuhkan karena tidak adanya pria dan wanita yang cakap dan bijaksana, yang merasa bertanggung jawab kepada Allah untuk menggunakan kekuatan mereka, bukan untuk memamerkan diri, bukan untuk menyombongkan diri, tetapi untuk melakukan kebaikan - [The Review and Herald, 21 Juni 1887](#).

Ada seorang pengawas umum sekolah Sabat yang ketika berbicara di sebuah sekolah Sabat pada suatu kesempatan, sangat kering, panjang lebar, dan tidak menarik. Seorang ibu bertanya kepada anak perempuannya yang berusia sepuluh tahun, apakah ia menikmati pelajaran itu, dan juga, "Apa yang dikatakan pendeta tadi?"

[112] Kata gadis kecil itu, "Dia berkata, dan dia berkata, dan dia berkata, dan dia tidak mengatakan apa-apa." Sekarang, kita tidak menginginkan kisah kerja kita seperti itu. Kita menginginkan pelatihan yang terbaik untuk pekerjaan yang dapat kita miliki sendiri, sehingga kita dapat berhasil dalam mengajarkan kepada orang lain hal-hal yang telah kita pelajari - [The Review and Herald, 26 Juli 1887](#).

### **Pengalaman Religius Anak-Anak**

Agama membantu anak-anak untuk belajar lebih baik dan melakukan pekerjaan yang lebih setia. Seorang gadis kecil berusia dua belas tahun menceritakan, dengan cara yang sederhana, bukti bahwa ia adalah seorang Kristen. "Saya tidak suka belajar, tetapi suka bermain. Saya bermalasan-malasan di sekolah, dan sering ketinggalan pelajaran. Sekarang saya mempelajari setiap pelajaran dengan baik, untuk menyenangkan hati Tuhan. Saya nakal di sekolah, ketika para guru tidak memperhatikan saya, membuat kesenangan untuk dilihat anak-anak. Sekarang saya ingin menyenangkan hati Tuhan dengan berperilaku baik dan menaati peraturan sekolah. Saya dulu egois di rumah, tidak suka mengerjakan tugas, dan merajuk ketika ibu memanggil saya dari bermain untuk membantunya bekerja. Sekarang, saya sangat senang membantu ibu dengan cara apa pun, dan menunjukkan bahwa saya mencintainya."

Janganlah mengajar anak-anak anda dengan mengacu pada suatu masa yang akan datang ketika mereka sudah cukup dewasa untuk

bertobat dan percaya kepada kebenaran. Jika diajar dengan benar, anak-anak yang masih sangat kecil dapat memiliki pandangan yang benar tentang keadaan mereka sebagai orang berdosa, dan tentang jalan keselamatan melalui Kristus - *Sabbath-School Worker*, Januari, 1889.

Para pengawas kita, guru-guru kita di sekolah Sabat, haruslah sering berdoa. Perkataan yang diucapkan pada waktunya akan menjadi benih yang baik dalam pikiran anak-anak muda, dan akan menuntun mereka ke jalan yang benar.

jalan yang benar. Namun, kata yang salah dapat membawa mereka ke jalan kehancuran." - [The Review and Herald, 24 Juni 1890.](#)

Dalam perintah-Nya kepada Petrus, Juruselamat pertama-tama memerintahkan, "Gembalakanlah domba-domba-Ku [113]," dan kemudian memerintahkan, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Dalam menyikapi rasul, Kristus berkata kepada semua hamba-Nya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Ketika Yesus menasihati murid-murid-Nya untuk tidak meremehkan anak-anak kecil, Dia berbicara kepada semua murid dari segala usia. Kasih dan perhatian-Nya sendiri kepada anak-anak adalah teladan yang berharga bagi para pengikut-Nya. Jika para guru di sekolah Sabat merasakan kasih yang seharusnya mereka rasakan kepada anak-anak domba, lebih banyak lagi yang akan dimenangkan ke dalam pangkuan Kristus. Pada setiap kesempatan yang tepat, biarlah kisah kasih Yesus diulang-ulang kepada anak-anak. Dalam setiap khotbah, biarlah ada satu sudut yang tersisa untuk kepentingan mereka. Hamba Kristus dapat memiliki sahabat-sahabat yang kekal dalam diri anak-anak kecil itu, dan perkataannya dapat menjadi seperti buah apel dari emas dalam gambaran perak bagi mereka." - [Gospel Workers, 405-406.](#)

Kami bersyukur kepada Tuhan bahwa sekolah-sekolah Sabat kami telah memberikan kontribusi yang cukup untuk memajukan banyak usaha yang berharga. Anak-anak dan pemuda telah memberikan uang mereka, yang seperti anak sungai kecil, telah mengalirkan aliran kebaikan. Anak-anak harus dididik sedemikian rupa sehingga mereka dapat melakukan tindakan-tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri yang akan membuat surga bersukacita melihatnya. Ketika embun masa muda ada pada mereka, anak-anak harus dilatih untuk melakukan pelayanan bagi Kristus. Mereka harus diajar untuk menyangkal diri.-[Kesaksian Khusus, Seri A 3:51.](#)

Pengajaran mengenai penyelenggaraan sekolah Sabat haruslah, sebagian besar, diberikan di gereja-gereja rumah, karena pekerjaan itu dapat dilakukan dengan lebih langsung dan hasilnya akan lebih permanen jika pengajaran diberikan di rumah. Pekerjaan ini tidak memerlukan pelayanan para pendeta; mereka harus bebas untuk memperhatikan

ntingan-kepentingan rohani

umat. Mereka harus mengajar orang lain tentang apa yang harus dilakukan. Mereka harus menginstruksikan orang-orang tentang bagaimana datang kepada Tuhan dan bagaimana memimpin orang lain kepada-Nya.-Kemajuan Rohani [Tujuan dari Pertemuan-Pertemuan Kemah, 12](#).

Dalam sebuah dewan pekerja ketika mempertimbangkan pertanyaan tentang pekerjaan yang harus dilakukan di pertemuan-pertemuan kamp kami, kami memiliki pertanyaan dan jawaban sebagai berikut:-

Pertanyaan - Apakah menurut Anda, Saudari White, bahwa melakukan pekerjaan detail pengeboran para pekerja sekolah Sabat akan berada di bawah kepala yang sama? [Yaitu, para pengebor, dan para pekerja misionaris, dan mengadakan sekolah memasak.]

Jawaban-Tepat sekali; ini bukan tempatnya. Hal itu memang harus dilakukan; tetapi ada waktu dan tempatnya.

T. -Misalkan mereka harus mengadakan konvensi sekolah Sabat, dan bertemu untuk tujuan itu?

A. -Tidak apa-apa; dan mintalah mereka yang terlibat untuk memikul beban pekerjaan itu, dan jangan membuat orang-orang di sana [di pertemuan perkemahan] mendengar hal-hal khusus itu. Mereka tidak memiliki pekerjaan khusus di cabang itu untuk dilakukan. Waktunya terlalu berharga untuk dihabiskan dengan cara seperti itu - [Kemajuan Rohani Tujuan dari Pertemuan-Pertemuan Kemah, 43](#).

Tugas yang diberikan kepada Petrus oleh Kristus sebelum kenaikan-Nya adalah, "Gembalakanlah domba-domba-Ku", dan tugas ini telah diberikan kepada setiap pelayan dan pekerja. Tetapi pekerjaan itu telah diabaikan. Meskipun sesuatu telah dilakukan untuk pendidikan dan pelatihan agama bagi kaum muda, namun masih banyak yang kurang. Masih banyak lagi

[115] perlu didorong dan dibantu. Tidak ada tenaga kerja pribadi yang diberikan yang dibutuhkan oleh kasus ini. Bukan hanya para pendeta saja yang telah mengabaikan pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk menyelamatkan kaum muda ini; para anggota gereja harus menerima hukuman dari Tuhan atas ketidakpedulian dan pengabaian tugas mereka.

Tuhan tidak dimuliakan ketika anak-anak diabaikan dan berlalu begitu saja. Mereka harus dididik, didisiplinkan, dan ditata dengan sabar. Mereka membutuhkan lebih dari sekadar pemberitahuan biasa, lebih dari sekadar kata-kata penyemangat. Mereka membutuhkan kerja yang telaten, penuh doa, dan hati-hati. Hati yang dipenuhi dengan kasih dan simpati akan mencapai hati para pemuda yang tampaknya ceroboh dan putus asa - [The Review and Herald, 10 Januari 1899](#).

### **Pengaruh Guru**

Karakter dan pengalaman kitalah yang menentukan pengaruh kita terhadap orang lain. Untuk meyakinkan orang lain tentang kuasa kasih karunia Kristus, kita harus mengetahui kuasa-Nya di dalam hati dan kehidupan kita sendiri. Injil yang kita sampaikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa haruslah Injil yang dengannya jiwa-jiwa kita sendiri diselamatkan. Hanya melalui iman yang hidup

di dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadi, kita dapat membuat pengaruh kita terasa di dalam dunia yang skeptis. Jika kita ingin menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras, kaki kita sendiri harus berpijak teguh di atas Batu Karang, yaitu Kristus Yesus.

Lencana Kekristenan bukanlah tanda lahiriah, bukan pemakaian salib atau mahkota, tetapi lencana itu adalah sesuatu yang menyatakan persatuan manusia dengan Allah. Dengan kuasa kasih karunia-Nya yang dimanifestasikan dalam transformasi karakter, dunia harus diyakinkan bahwa Allah telah mengutus Putra-Nya sebagai

Penebusnya. Tidak ada pengaruh lain yang dapat mengelilingi jiwa manusia

[116]

memiliki kekuatan seperti pengaruh kehidupan yang tidak mementingkan diri sendiri. Argumen terkuat yang mendukung Injil adalah orang Kristen yang penuh kasih dan menyenangkan -

[Kementerian Penyembuhan, 469-470.](#)

Ingatlah bahwa Anda tidak dapat membaca isi hati. Anda tidak tahu motif yang mendorong tindakan yang bagi Anda terlihat salah. Ada banyak orang yang belum menerima pendidikan yang benar; karakter mereka bengkok, keras dan keriput, dan tampaknya bengkok dalam segala hal. Tetapi kasih karunia Kristus dapat mengubah mereka. Jangan pernah mengesampingkan mereka, jangan pernah membuat mereka patah semangat atau putus asa dengan mengatakan, "Kamu telah mengecewakan saya, dan saya tidak akan berusaha menolongmu." Beberapa kata yang diucapkan dengan tergesa-gesa di bawah provokasi, - hanya apa yang kita pikir layak mereka terima, - dapat memotong tali pengaruh yang seharusnya mengikat hati mereka kepada kita.

Kehidupan yang konsisten, kesabaran yang sabar, semangat yang tidak goyah di bawah provokasi, selalu merupakan argumen yang paling meyakinkan dan daya tarik yang paling serius. Jika Anda memiliki kesempatan dan keuntungan yang tidak dimiliki oleh orang lain, pertimbangkanlah hal ini, dan jadilah guru yang bijaksana, hati-hati, dan lembut.

Agar lilin mendapatkan kesan yang jelas dan kuat dari segel, Anda tidak menggoreskan segel ke atasnya dengan cara yang terburu-buru dan kasar; Anda dengan hati-hati menempatkan segel di atas lilin plastik, dan secara diam-diam, dengan mantap menekannya ke bawah, hingga mengeras di dalam cetakan. Dengan cara yang sama berurusan dengan jiwa-jiwa manusia. Kesenambungan pengaruh Kristen adalah rahasia kekuatannya, dan ini bergantung pada keteguhan hati Anda.

manifestasi dari karakter Kristus. Tolonglah mereka yang telah melakukan



kesalahan, dengan menceritakan pengalaman Anda kepada mereka. Tunjukkan bagaimana, ketika Anda membuat kesalahan besar, kesabaran, kebaikan, dan sikap suka menolong dari rekan-rekan kerja Anda memberi Anda keberanian dan harapan.

Sampai penghakiman, Anda tidak akan pernah tahu pengaruh dari sikap yang baik dan penuh perhatian terhadap orang yang tidak konsisten, tidak masuk akal, dan tidak layak. Ketika kita bertemu dengan rasa tidak tahu berterima kasih dan pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci, kita dibangkitkan untuk menunjukkan rasa jijik atau kemarahan kita. Ini yang diharapkan oleh orang yang bersalah, mereka siap untuk itu. Tetapi kesabaran yang baik

mengejutkan mereka, dan sering kali membangkitkan dorongan-dorongan yang lebih baik, dan membangkitkan kerinduan akan kehidupan yang lebih mulia.-Kementerian [Penyembuhan, 494-495](#).

Setiap pergaulan hidup membutuhkan pengendalian diri, kesabaran, dan simpati. Kita sangat berbeda dalam hal watak, kebiasaan, pendidikan, sehingga cara pandang kita terhadap berbagai hal pun berbeda. Kita menghakimi secara berbeda. Pemahaman kita tentang kebenaran, gagasan kita tentang perilaku hidup, tidak dalam segala hal sama. Tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman yang sama dalam setiap hal. Cobaan yang satu bukanlah cobaan yang lain. Tugas-tugas yang bagi seseorang terasa ringan, bagi orang lain terasa sangat sulit dan membingungkan.

Begitu lemahnya, begitu bodohnya, begitu mudahnya terjadi kesalahpahaman adalah sifat manusia, sehingga setiap orang harus berhati-hati dalam menilai orang lain. Kita tidak banyak mengetahui pengaruh tindakan kita terhadap pengalaman orang lain. Apa yang kita lakukan atau katakan mungkin bagi kita tampaknya tidak penting, padahal, jika mata kita terbuka, kita akan melihat bahwa di atasnya bergantung hasil yang paling penting untuk kebaikan atau kejahatan." - [Ministry of Healing, 483](#).

[118]

### **Guru Harus Berusaha untuk Meningkatkan Diri**

Karena ada begitu banyak karakter yang murahan, begitu banyak kepalsuan di sekeliling kaum muda, maka semakin dibutuhkan perkataan, sikap, dan tingkah laku guru untuk mewakili yang luhur dan benar. Anak-anak cepat sekali mendeteksi adanya pengaruh atau kelemahan atau cacat lainnya. Guru dapat memperoleh rasa hormat dari murid-muridnya dengan cara yang tidak lain adalah dengan mengungkapkan dalam karakternya sendiri prinsip-prinsip yang ingin ia ajarkan kepada mereka ....

Namun, kegunaan seorang guru tidak bergantung pada jumlah perolehan aktualnya, melainkan pada standar yang menjadi tujuannya. Guru sejati tidak puas dengan pikiran yang tumpul, pikiran yang malas, atau ingatan yang lemah. Ia senantiasa mencari pencapaian yang lebih tinggi dan metode yang lebih baik. Hidupnya adalah hidup yang terus berkembang. Dalam pekerjaan guru seperti

itu ada kesegaran, kekuatan yang cepat, yang membangkitkan dan mengilhami murid-muridnya ....

Dibutuhkan guru yang cepat tanggap dan meningkatkan setiap kesempatan untuk berbuat baik; mereka yang dengan antusias menggabungkan

martabat sejati; yang mampu mengendalikan, dan "cenderung untuk mengajar;" yang dapat menginspirasi pemikiran, membangkitkan energi, dan memberikan keberanian dan kehidupan.

Kelebihan seorang guru mungkin terbatas, sehingga ia mungkin tidak memiliki kualifikasi sastra setinggi yang diinginkan; namun jika ia memiliki wawasan yang benar tentang sifat manusia; jika ia memiliki kecintaan yang tulus pada pekerjaannya, dan penghargaan terhadap besarnya, dan tekad untuk meningkatkannya; jika ia bersedia bekerja dengan sungguh-sungguh dan tekun, ia akan memahami kebutuhan murid-muridnya, dan, dengan semangatnya yang simpatik dan progresif, akan mengilhami mereka untuk mengikuti apa yang ia lakukan untuk memimpin mereka ke depan dan ke atas.

Anak-anak dan remaja yang berada di bawah asuhan guru sangat berbeda dalam hal watak, kebiasaan, dan pelatihan. Beberapa tidak memiliki tujuan yang pasti atau prinsip-prinsip yang tetap. Mereka perlu disadarkan akan tanggung jawab dan kemungkinan-kemungkinan yang ada di depan mata mereka.

Orang yang memahami peluang dan keistimewaan pekerjaannya tidak akan membiarkan apa pun menghalangi usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan diri. Dia tidak akan menyia-nyiakan waktu untuk mencapai standar keunggulan tertinggi. Semua yang dia inginkan dari murid-muridnya, dia sendiri akan berusaha untuk menjadi seperti itu ....

Mereka yang ingin mengendalikan orang lain harus terlebih dahulu mengendalikan diri mereka sendiri. Berurusan dengan penuh semangat dengan seorang anak atau remaja hanya akan membangkitkan kebenciannya. Ketika orang tua atau guru menjadi tidak sabar, dan berada dalam bahaya untuk berbicara dengan tidak bijaksana, biarkan dia tetap diam. Ada kekuatan yang luar biasa dalam keheningan.

Guru harus siap menghadapi watak-watak yang menyimpang dan hati yang keras. Tetapi dalam menghadapi mereka, ia tidak boleh lupa bahwa ia sendiri juga pernah menjadi seorang anak, yang membutuhkan disiplin. Bahkan sekarang pun, dengan segala kelebihan usia, pendidikan, dan pengalamannya, ia sering melakukan kesalahan, dan membutuhkan belas kasihan dan kesabaran. Dalam melatih kaum muda, ia harus mempertimbangkan bahwa ia berurusan dengan mereka yang

memiliki kecenderungan untuk melakukan kejahatan yang serupa dengan dirinya. Mereka memiliki hampir semua hal untuk dipelajari, dan jauh lebih sulit bagi beberapa orang untuk belajar daripada yang lain. Dengan murid yang tumpul, ia harus bersabar, tidak mencela ketidaktahuannya, tetapi meningkatkan setiap kesempatan untuk memberinya dorongan. Dengan murid yang sensitif dan gugup, dia harus menghadapinya dengan sangat lembut. Rasa ketidaksempurnaannya sendiri harus menuntunnya untuk terus menerus menunjukkan simpati dan kesabaran kepada mereka yang juga sedang berjuang dengan kesulitan.

Aturan Juruselamat, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka", seharusnya menjadi aturan bagi semua orang yang melakukan pelatihan anak-anak dan remaja. Mereka adalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, pewaris bersama kita dalam anugerah kehidupan. Aturan Kristus harus dipatuhi secara kudus terhadap yang paling bodoh, yang paling muda, yang paling banyak melakukan kesalahan, dan bahkan terhadap mereka yang salah dan memberontak. ....

Sang Guru Ilahi bersabar terhadap mereka yang bersalah dalam segala macam kesalahan mereka. Kasih-Nya tidak menjadi dingin; upaya-Nya untuk memenangkan mereka tidak berhenti. Dengan tangan terentang, Ia menunggu untuk menyambut lagi dan lagi orang-orang yang bersalah, yang memberontak, dan bahkan yang murtad. Hatinya tersentuh oleh ketidakberdayaan anak kecil yang menjadi sasaran perlakuan kasar. Jeritan penderitaan manusia tidak pernah sampai ke telinganya dengan sia-sia. Meskipun semua orang berharga di mata-Nya, watak yang kasar, cemberut, dan keras kepala paling banyak menarik simpati dan kasih-Nya; karena Ia menelusuri dari sebab ke akibat. Orang yang paling mudah tergoda, dan paling cenderung melakukan kesalahan, adalah objek khusus dari kesendiriannya.

Setiap orang tua dan setiap guru harus menghargai sifat-sifat Dia yang menjadikan penyebab orang yang menderita, menderita, dan dicobai, sebagai penyebabnya sendiri. Ia haruslah orang yang dapat memiliki "belas kasihan kepada orang-orang yang tidak tahu apa-apa, dan kepada mereka yang tersesat, karena ia sendiri

[121] juga mengasihani orang yang lemah." Yesus memperlakukan kita jauh lebih baik daripada yang layak kita terima; dan sebagaimana Dia telah memperlakukan kita, demikianlah kita harus memperlakukan orang lain. Tidak ada orang tua atau guru yang dapat dibenarkan jika tindakannya tidak sama dengan apa yang akan dilakukan oleh Juruselamat dalam situasi yang sama - Edukasi, [277-295](#).

### **Belajar dengan Penuh Doa**

Kita harus mengerahkan seluruh kekuatan pikiran dalam mempelajari Kitab Suci, dan harus menugaskan akal budi untuk memahami, sejauh yang dapat dilakukan oleh manusia, hal-hal yang dalam dari Allah; tetapi kita tidak boleh lupa bahwa ketaatan dan

ketundukan dari seorang anak adalah roh yang sejati dari seorang pelajar. Kesulitan-kesulitan Alkitab tidak akan pernah dapat dikuasai dengan metode yang sama yang digunakan untuk bergulat dengan masalah-masalah filosofis. Kita tidak boleh terlibat dalam studi Alkitab dengan kemandirian yang begitu banyak digunakan untuk memasuki wilayah-wilayah ilmu pengetahuan, tetapi dengan ketergantungan yang penuh doa kepada Allah, dan kerinduan yang tulus untuk mempelajari kehendak-Nya. Kita harus datang dengan semangat yang rendah hati dan mau diajar untuk memperoleh pengetahuan

dari AKU yang agung. Jika tidak, malaikat-malaikat jahat akan membutakan pikiran kita dan mengeraskan hati kita sehingga kita tidak akan terkesan oleh kebenaran.

Banyak bagian dari Kitab Suci yang oleh orang-orang terpelajar dianggap sebagai misteri, atau dianggap tidak penting, penuh dengan penghiburan dan pengajaran bagi mereka yang telah diajar di sekolah Kristus. Salah satu alasan mengapa banyak teolog tidak memiliki pemahaman yang jelas akan firman Allah adalah karena mereka menutup mata mereka terhadap kebenaran-kebenaran yang tidak ingin mereka terapkan.

Pemahaman akan kebenaran Alkitab tidak terlalu bergantung pada kuasa intelek yang dibawa pada pencarian seperti pada ketunggalan tujuan, kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran.

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Roh Kudus sendiri dapat membuat kita merasakan pentingnya hal-hal yang mudah dimengerti, atau mencegah kita bergumul dengan kebenaran yang sulit dipahami. Adalah tugas para malaikat sorgawi untuk mempersiapkan hati agar dapat memahami firman Allah sehingga kita dapat terpesona oleh keindahannya, diperingatkan oleh peringatan-peringatannya, atau digerakkan dan dikuatkan oleh janji-janjinya. Kita harus menjadikan permohonan pemazmur sebagai permohonan kita sendiri, "Singkapkanlah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." Percobaan sering kali tampak tak tertahankan karena, dengan mengabaikan doa dan mempelajari Alkitab, orang yang dicobai tidak dapat dengan mudah mengingat janji-janji Allah dan menghadapi Iblis dengan senjata Alkitab. Tetapi malaikat-malaikat mengelilingi orang-orang yang mau diajar dalam hal-hal ilahi, dan pada saat yang sangat dibutuhkan, mereka akan mengingatkan kebenaran-kebenaran yang sangat dibutuhkan." - [The Great Controversy, 599](#).